

**HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BANGUN DATAR
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *SEVEN IN ONE* PADA
KELAS IV MIN 46 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

TRIA MARVIDA

NIM. 160209032

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M/1441 H**

**HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BANGUN DATAR
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *SEVEN IN ONE*
PADA KELAS IV MIN 46 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusslam Banda Aceh
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

TRIA MARVIDA
NIM. 160209032

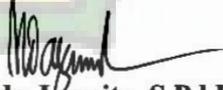
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Zainal Abidin, M.Pd
NIP. 197105152003121005


Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 1984022320111012009

**HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BANGUN DATAR
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *SEVEN IN ONE*
PADA KELAS IV MIN 46 ACEH BESAR**

SKRIPSI

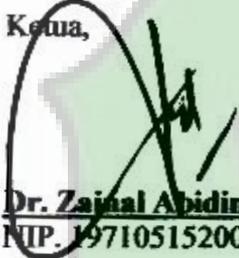
Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :

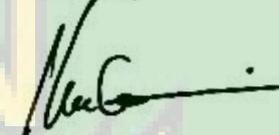
Senin, 13 Juli 2020
22 Dzulhijah 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

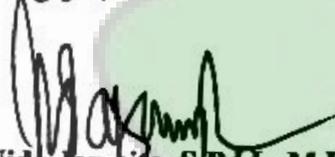
Ketua,


Dr. Zaihal Abidin, M.Pd
NIP. 197105152003121005

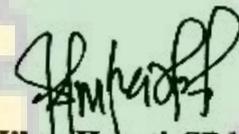
Sekretaris,


Fanny Fajria, M.Pd

Penguji I,


Nida Jarnita, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198402232011012009

Penguji II,


Zikra Havati, SPd.I., M.Pd
NIP. 198410012015032005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM - BANDA ACEH

TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH /SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tria Marvida
NIM : 160209032
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar Melalui Penggunaan Media *Seven In One* Pada Kelas IV MIN 46 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 4 April 2020

Yang Menyatakan,



Tria Marvida

ABSTRAK

Nama : Tria Marvida
NIM : 160209032
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar Melalui Penggunaan Media *Seven In One* pada Kelas IV MIN 46 Aceh Besar
Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Pd
Pembimbing II : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa, Bangun Datar dan media *Seven In One*

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bidang studi Matematika di MIN 46 Aceh Besar menunjukkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran pada materi bangun datar masih jarang digunakan. Hal ini menyebabkan siswa kesusahan dalam menguasai materi pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti ingin melakukan uji coba sebuah pembelajaran dengan menggunakan media yang dapat membantu siswa lebih menguasai materi pembelajaran yaitu pembelajaran melalui penggunaan media *Seven In One*. Penelitian ini berjudul “Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar Melalui Penggunaan Media *Seven In One* Pada Kelas IV MIN 46 ACEH BESAR”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan melalui penggunaan media *Seven In One* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Seven In One*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di MIN 46 ACEH BESAR yang berjumlah 38 siswa. Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen desain *Nonequivalent control grub design pre-test post-test*. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan soal *Pre-Test* dan *Post-Test* pada kelas eksperimen dan kontrol. Setelah data penelitian terkumpul maka dilakukan uji normalitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua data *Pre-Test* dan *Post-Test* hasil belajar siswa baik di kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikan $> 0,05$. Data dilakukan uji homogenitas, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama karena memiliki nilai signifikan $> 0,05$. Kriteria pengujian hipotesis yaitu terima H_a jika nilai signifikan $< 0,05$. Terima H_o jika nilai signifikan $> 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *Independent Sample t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan melalui penggunaan media *Seven In One* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Seven In One*.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah, berkat rahmat dan karunia Allah Subhanahuwata'ala. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar Melalui Penggunaan Media Seven In One Pada Kelas IV MIN 46 Aceh Besar*". Shalawat dan salam tak lupa pula kita limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad Sallaullahu'alaihiwassalam yang telah membawa kita dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulis berharap karya yang merupakan wujud kerja keras penulis dengan berbagai bantuan dan dukungan dari berbagai pihak akan dapat memberikan manfaat dikemudian hari. Skripsi ini diajukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Apresiasi dan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini. Secara khusus, apresiasi dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Muslim Razali, SH., M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M. Ag selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ibu Darmiah, M.A, selaku penasehat akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Pd selaku pembimbing pertama dan Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing kedua. Kedua beliau secara ikhlas dan sungguh-sungguh dalam memotivasi dan membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh khususnya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pelayanan selama proses perkuliahan.
7. Kepada Bapak Masriadi, S.Pd selaku kepala sekolah MIN 46 Aceh Besar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Kepada Ibu Ida Wardani, S.Pd selaku guru mata pelajaran Matematika yang telah memberikan motivasi dan saran kepada penulis selama proses penelitian berlangsung.
9. Dewan guru, staff, karyawan-karyawati, dan siswa-siswi MIN 46 Aceh Besar yang telah membantu proses penelitian yang dilakukan penulis.
10. Kepada Laboratorium Program Studi Pendidikan Matematika yang telah membantu penulis dalam proses pembuatan media *Seven In One*.

11. Kepada Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Ruang baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Ruang baca Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai tempat penulis dalam mencari rujukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2016, yang senantiasa menjadi tempat berbagi suka maupun duka selama di perantauan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga seluruh bantuan, dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah Subhanahuwata'ala.. Penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Segala usaha telah dilakukan untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa dalam keseluruhan skripsi ini bukan hal yang mustahil terdapat kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang sifatnya membangun guna untuk memperbaiki dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, 4 April 2020
Penulis,

Tria Marvida

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis Penelitian	6
F. Ruang Lingkup Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Hasil Belajar.....	9
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
C. Materi Bangun Datar	16
1. Persegi	18
2. Persegi Panjang	18
3. Segitiga Sama Sisi	19
4. Jajargenjang.....	20
D. Media Pembelajaran <i>Seven In One</i>	21
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	21
2. Manfaat Media Pembelajaran.....	23
3. Fungsi Media Pembelajaran	23
4. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran.....	24
5. Langkah-langkah Pemilihan Media Pembelajaran Dalam Matematika.....	26
6. Media Pembelajaran <i>Seven In One</i>	26
a. Cara Mendesain Media <i>Seven In One</i>	27
b. Modelisasi Media <i>Seven In One</i> pada materi matematika	39

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	49
B. Populasi dan Sampel	50
1. Populasi	50
2. Sampel	50
C. Instrumen Pengumpulan Data	51
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Validitas Instrumen	52
F. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	62
B. Deskripsi Data Penelitian	62
C. Analisis Data Hasil Penelitian	65
1. Analisis Deskriptif	65
2. Uji Normalitas	66
3. Uji Homogenitas	68
4. Uji Kesamaan Dua Rerata (Uji-t)	69
5. Uji-t	71
D. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	170

DAFTAR GAMBAR

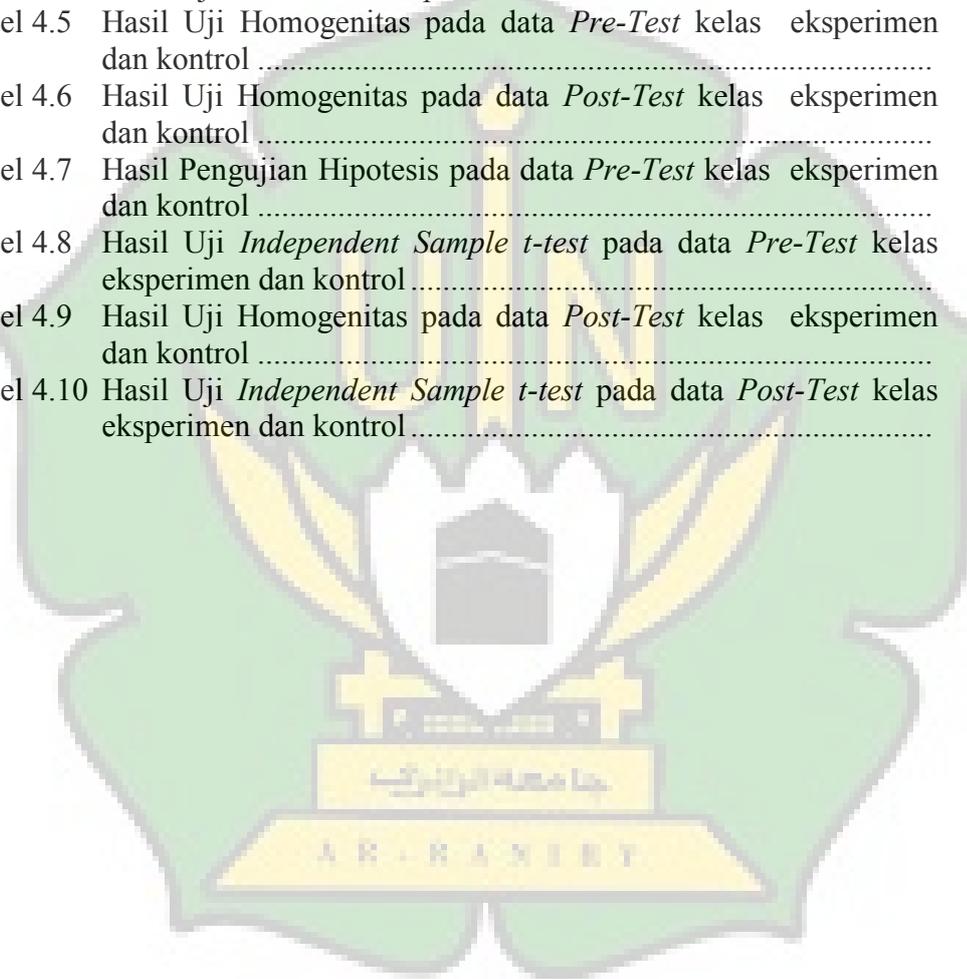
		Halaman
Gambar 1.1	Media <i>Seven In One</i>	8
Gambar 2.1	Persegi	18
Gambar 2.2	Persegi Panjang	18
Gambar 2.3	Segitiga Sama Sisi	19
Gambar 2.4	Jajargenjang	20
Gambar 2.5	Media <i>Seven In One</i> mini	27
Gambar 2.6	Papan catur mini	29
Gambar 2.7	Akrilik sebelum dipotong	30
Gambar 2.8	Akrilik setelah dipotong	30
Gambar 2.9	Akrilik yang telah diberi garis.....	31
Gambar 2.10	Triplek yang telah dipotong.....	31
Gambar 2.11	Akrilik dan triplek yang telah digabungkan dengan binder klip.....	32
Gambar 2.12	Proses pengeboran akrilik dan triplek	32
Gambar 2.13	Akrilik dan triplek yang telah dibor	32
Gambar 2.14	Proses Pengecetan triplek	33
Gambar 2.15	Triplek yang telah siap dicat.....	33
Gambar 2.16	Triplek yang telah diberi garis sumbu x dan y	33
Gambar 2.17	Proses pengeboran akrilik tahap ke 2	34
Gambar 2.18	Akrilik yang telah siap dibor	34
Gambar 2.19	Akrilik yang telah diberis garis menyerupai lapangan bola	35
Gambar 2.20	Lidi sebelum dipotong.....	35
Gambar 2.21	Lidi yang telah dipotong dengan panjang 1,5 cm.....	35
Gambar 2.22	Proses pemasangan lidi pada triplek.....	36
Gambar 2.23	Triplek yang telah disiap dipasang lidi.....	36
Gambar 2.24	Media <i>Seven In One</i> yang telah dipasang kaca dan triplek	37
Gambar 2.25	Media <i>Seven In One</i> yang telah dipasang kaca, triplek dan akrilik.....	37
Gambar 2.26	Kartu koordinat kartesius sebelum dipotong	38
Gambar 2.27	Kartu koordinat kartesius setelah dipotong	38
Gambar 2.28	Bola dari penghapus/stip	38
Gambar 2.29	Bangun datar sederhana dari akrilik	39
Gambar 2.30	Media <i>Seven In One</i> mini	42
Gambar 2.31	Bagian yang digunakan untuk menghitung luas dan keliling pada bangun datar.....	42
Gambar 2.32	Bangun Datar Persegi Panjang	43
Gambar 2.33	Bangun Datar Persegi	43
Gambar 2.34	Bangun Datar Segitiga Sama Sisi.....	44
Gambar 2.35	Bangun Datar Jajargenjang.....	44
Gambar 2.36	Tanda panah menunjukkan kotak yang mengelilingi setiap sisi.....	45

Gambar 2.37 Tanda panah menunjukkan bagian kotak yang berada di dalam bangun datar.....	45
Gambar 3.1 Rancangan penelitian.....	49



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	50
Tabel 4.1 Daftar Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	65
Tabel 4.2 Daftar Hasil Belajar Siswa Kelas Eskperimen	66
Tabel 4.3 Analisis Data Deskriptif	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i>	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas pada data <i>Pre-Test</i> kelas eksperimen dan kontrol	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas pada data <i>Post-Test</i> kelas eksperimen dan kontrol	69
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis pada data <i>Pre-Test</i> kelas eksperimen dan kontrol	70
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Independent Sample t-test</i> pada data <i>Pre-Test</i> kelas eksperimen dan kontrol	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas pada data <i>Post-Test</i> kelas eksperimen dan kontrol	72
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Independent Sample t-test</i> pada data <i>Post-Test</i> kelas eksperimen dan kontrol	73



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.... 82
Lampiran 2	Surat Izin Untuk Observasi Awal..... 83
Lampiran 3	Surat Pengantar Validasi Instrumen Skripsi..... 84
Lampiran 4	Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry 85
Lampiran 5	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 46 Aceh Besar 86
Lampiran 6	Soal <i>Pre-Test</i> 87
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ke-1 89
Lampiran 8	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ke-1 102
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ke-2 106
Lampiran 10	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ke-2 119
Lampiran 11	Soal <i>Post-Test</i> 123
Lampiran 12	Lembar Validasi RPP 127
Lampiran 13	Lembar Validasi Hasil Belajar 133
Lampiran 14	Dokumentasi Penelitian..... 139
Lampiran 15	Tampilan Output SPSS Analisis Deskriptif 145
Lampiran 16	Tampilan Output SPSS Uji Normalitas 146
Lampiran 17	Tampilan Output SPSS Uji Homogenitas pada Data <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... 156
Lampiran 18	Tampilan Output SPSS Uji Homogenitas pada Data <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... 161
Lampiran 19	Tampilan Output SPSS Uji <i>Independent Sample T-test</i> pada Data <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... 166
Lampiran 20	Tampilan Output SPSS Uji <i>Independent Sample T-test</i> pada Data <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 168
Lampiran 21	Daftar Riwayat hidup 170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan interaksi antar semua komponen atau unsur yang terdapat dalam pembelajaran. Belajar mengajar saling berhubungan dalam ikatan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama dalam belajar matematika.¹ Komponen-komponen belajar mengajar yang sangat perlu diperhatikan oleh seorang guru adalah dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan juga sesuai dengan materi yang hendak diajarkan.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, semakin nyata suatu media pembelajaran yang digunakan maka akan semakin jelas pemahaman siswa. Seperti yang dikatakan oleh Charles F. Haban nilai suatu media terletak pada sifatnya, semakin nyata suatu media maka akan semakin berpengaruh terhadap pemahaman siswa.² Media dalam pembelajaran akan sangat berguna bagi siswa apabila media yang digunakan bersifat nyata dan pada saat media digunakan dapat melibatkan siswa secara langsung.

¹ Erda Marisa, Skripsi: “*Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar Di Kelas V SD Negeri Monmata Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*”, (Banda Aceh: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2010), hal. 1.

² Yohannes Lagadoni Keraf, *Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*, (Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Edisi, 6 ,2017), hal. 825. Diakses pada tanggal 20 November 2019, dari link: <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/pdf>.

Media pembelajaran selalu terdiri dari dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*). Salah satu tujuan penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).³ Dengan demikian dapat dijelaskan tujuan penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mempermudah guru menyampaikan materi dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih cepat memahami konsep pembelajaran.

Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Rostina Sundayana mengatakan “Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pengajar menyampaikan materi sehingga lebih menarik untuk bisa memahami materi dengan baik serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa”.⁴ Media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran yang sesuai dengan materi-materi yang dibahas.

Media *Seven In One* adalah media pembelajaran matematika yang dapat memeragakan tujuh materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang dapat diperagakan menggunakan media *Seven In One* ini antara lain : pencerminan, putaran, membentuk bangun datar sederhana dan sifat-sifatnya, penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, sistem koordinasi cartesius, keliling, dan luas persegi

³ Arief S. Sadirman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 16.

⁴ Yohannes Lagadoni Keraf, Skripsi: “*Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematik Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas 3 SDN Sawit Sewon, Bantul, Yogyakarta*”, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2017), hal. 3.

dan persegi panjang, koordinat letak benda melalui permainan catur.⁵ Penggunaan media *Seven In One* ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mempelajari ke tujuh materi tersebut melalui percobaan secara langsung. Media pembelajaran *Seven In One* ini adalah salah satu media yang dapat digunakan guru untuk membantu proses pembelajaran di kelas.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bidang studi Matematika di MIN 46 Aceh Besar menunjukkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran pada materi bangun datar masih jarang digunakan. Biasanya pada saat proses pembelajaran pada materi ini berlangsung guru menyajikan materi dengan cara menggambar model-model bangun datar di papan tulis lalu menjelaskan informasi dari model-model bangun datar tersebut. Hal ini menyebabkan siswa kesusahan dalam menguasai materi pembelajaran.

Selain itu ditemukan juga permasalahan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yohanes Lagadoni Keraf pada tahun 2017 yaitu “ Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika”. Permasalahan yang ditemukan yaitu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum mampu membuat siswa menjadi aktif dalam belajar matematika, pada saat proses pembelajaranpun masih banyak siswa yang mengobrol dengan temannya, dan masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media papan berpaku dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 66 pada siklus I menjadi 80 pada siklus II.

⁵ Nida Jarmita, Adek Elfera Chandrawati, dan Zulfiati, laporan penelitian “*Pengembangan Media Seven In One Pada Pembelajaran Matematika Di SD/MI*, (Banda Aceh: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), 2019), hal 11-12.

Demikian juga penelitian yang dilakukan Lastrijanah, dkk pada tahun 2017 yaitu “Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Permasalahan yang didapat yaitu kurangnya motivasi siswa sehingga siswa kurang mampu memahami dan menjawab soal yang dirasa sangat sukar untuk diselesaikan. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media pembelajaran geoboard efektif ketika digunakan saat pembelajaran geometri bangun datar. Kemudian, hasil analisis data angket menunjukkan respon positif terhadap media geoboard. Siswa menjadi lebih mudah paham dalam memahami dan mengkonstruksi konsep geometri dan menjadi lebih termotivasi ketika melaksanakan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Nida Jarmita, Adek Elfera Chandrawati dan Zulfiati pada tahun 2019 yaitu “Pengembangan Media *Seven In One* Pada Pembelajaran Matematika di SD/MI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Seven In One* dapat diaplikasikan pada materi pencerminan, putaran, membentuk bangun datar sederhana dan menentukan sifat-sifatnya, penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, sistem koordinat cartesius, keliling dan luas persegi dan persegi panjang, koordinat letak benda melalui permainan catur. Pengembangan media *Seven In One* juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep materi tersebut.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas, maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa melalui penggunaan media *Seven In One* terhadap di kelas IV MIN 46 Aceh Besar. Pada penelitian ini media *Seven In One* akan digunakan pada

materi keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi, dan jajargenjang. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah tempat penelitian, jenis penelitian dan media pembelajaran yang berbeda. Bertitik tolak pada penelitian sebelumnya, maka judul penelitian ini adalah **“Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar Melalui Penggunaan Media *Seven In One* pada kelas IV MIN 46 Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan melalui penggunaan media *Seven In One* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Seven In One*?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan melalui penggunaan media *Seven In One* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Seven In One*?”

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan berguna:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan informasi tambahan, khususnya guru bidang studi matematika tentang penggunaan media pembelajaran *Seven In One*, dan bahan masukan juga kepada guru matematika dalam pengembangan kegiatan belajar mengajar yang variatif dan juga inovatif.

2. Bagi siswa, sebagai sumbangan pikiran dalam rangka pengembangan kreativitas dan hasil belajar siswa terhadap permasalahan matematika secara keseluruhan.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi suatu pertimbangan yang bermanfaat untuk perbaikan pembelajaran kedepannya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang hendak diajarkan.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengasah kemampuan penulis dalam menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau tanggapan sementara mengenai suatu permasalahan penelitian yang masih harus dibuktikan kebenarannya.⁶ Berdasarkan pengertian hipotesis tersebut maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan melalui penggunaan media *Seven In One* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Seven In One*”.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dari tujuan penelitian yang penulis kemukakan di atas jelaslah bahwa penelitian yang dilakukan ini berada dalam ruang lingkup keguruan dan ilmu pendidikan dalam bidang studi pendidikan.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Bandung: Bina Aksara, 2006), hal. 65.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran berbeda dan kesalahpahaman bagi pembaca terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi ini, peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang ada dalam tulisan ini antara lain:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar yang peneliti maksud adalah seluruh kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran matematika pada materi keliling dan luas persegi, persegi panjang, segitiga, dan jajargenjang dengan menggunakan media *Seven In One*.

2. Materi Bangun Datar

Bangun datar yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah suatu materi pembelajaran yang membahas mengenai keliling dan luas persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi dan jajargenjang yang disajikan oleh MIN 46 Aceh Besar kepada murid kelas IV untuk dipertimbangkan dalam diskusi kajian atau pemikiran.

3. Media *Seven In One*

Media *Seven In One* yang peneliti maksudkan disini adalah suatu media pembelajaran yang dapat menunjang guru dalam menyampaikan materi mengenai keliling dan luas pada bangun datar.



Gambar 1.1 Media *Seven In One* mini



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Senada dengan hal tersebut, Syah mengungkapkan bahwa hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Hasil belajar atau *learning aoutocome* menurut Jenkins dan Uwin adalah pernyataan yang menunjukkan hal-hal yang mungkin dikerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan belajarnya.⁷

Wingkel mengungkapkan hasil belajar adalah suatu perubahan yang berdampak pada sikap dan tingkah laku manusia. Puwonto mengungkapkan hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*).⁸ Dapat disimpulkan bahwa apa yang dipelajari saat proses pembelajaran maka hal itulah yang akan menjadi hasil belajar. Hasil belajar yang didapat seseorang akan sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

Hasil belajar merupakan tujuan dari adanya kegiatan pembelajaran. Jika terjadinya suatu proses pembelajaran tentunya akan mengharapkan suatu hasil dari pembelajaran tersebut. Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah

⁷ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, (Jawa Barat: PUSTAKA SETIA, 2017), hal. 79.

⁸ Yohannes Lagadoni Keraf, Skripsi: "*Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematik Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas 3 SDN Sawit Sewon, Bantul, Yogyakarta*", (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2017), hal. 15.

kesanggupan-kesanggupan yang akan dimiliki oleh seorang siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mujiono hasil belajar adalah suatu hasil yang dimiliki siswa akibat adanya interaksi dalam belajar mengajar.⁹ Jadi, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh setelah menjalani proses belajar mengajar.

Reigeluth berpendapat bahwa hasil belajar atau pembelajaran dapat digunakan sebagai pengaruh untuk memberikan suatu nilai dari metode atau strategi dalam kondisi yang berda-beda. Ia juga mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh dari suatu kinerja. Hasil belajar biasanya selalu dinyatakan dalam bentuk tujuan (khusus) dan perilaku (kerja)¹⁰

Hasil belajar biasanya berkaitan erat dengan belajar atau proses belajar. Nawawi menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal bahwa evaluasi dalam pembelajaran dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa pada suatu materi pembelajaran.¹¹

Dari beberapa pengertian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang setelah melakukan

⁹ Eka Nur Jannah, Skripsi: "*Peningkatan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas III SD N PIRING Melalui Media Papan Berpaku*", (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2014), hal. 16.

¹⁰ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: AR RUZZ MEDIA, 2017), hal. 37.

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: KENCANA, 2013), hal.5.

kegiatan pembelajaran yang dapat diukur melalui tes dan dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksudkan adalah hasil belajar dimana siswa diharapkan mampu menentukan keliling dan luas pada bangun datar.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut teori Gestalt belajar adalah suatu proses perkembangan. Artinya bahwa setiap jiwa dan raga anak akan mengalami proses perkembangan. Proses perkembangan itu sendiri akan dipengaruhi oleh sesuatu yang berasal dari diri siswa maupun dari lingkungannya. Berdasarkan teori Gestalt tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, diri siswa itu sendiri dan lingkungannya. Pendapat yang senada dikemukakan oleh Walisman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Secara terperinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

1. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.¹²

Nana Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dalam diri siswa dan faktor yang

¹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan...*, hal.12.

dari luar diri siswa atau disebut juga faktor lingkungan. Berikut adalah faktor-faktor yang terdapat dari dalam diri siswa :

a. Kecerdasan Anak

Kecerdasan anak sangat berpengaruh terhadap cepat atau lambatnya anak dalam menangkap suatu informasi. Bagi seorang guru kecerdasan seorang siswa dapat menentukan bagaimana hasil belajar siswa tersebut pada suatu proses pembelajaran. Alfred Binnet membagi kecerdasan atau intelegensi ke dalam tiga aspek kemampuan, yaitu : *direction*, *adaption*, dan *christism*. Pertama, *direction* artinya kemampuan seseorang dalam mengarahkan suatu masalah ke satu titik agar dapat diselesaikan. Kedua, *adaption* artinya kemampuan untuk melakukan penyesuaian pada suatu masalah sehingga dapat menyelesaikan masalah tersebut. Ketiga, *christism* artinya kemampuan seseorang melakukan suatu penilaian terhadap suatu masalah sehingga dapat menyelesaikan masalah tersebut, baik itu masalah yang dihadapinya maupun terhadap dirinya sendiri.

b. Kesiapan atau Kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah suatu tahap dimana organ-organ pada suatu individu sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses pembelajaran kesiapan atau kematangan pada diri seorang siswa akan sangat menentukan bagaimana hasil belajar siswa tersebut. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka hendaknya proses pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kematangan atau kesiapan setiap individu.

c. Bakat Anak

Menurut Chaplin bakat adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mendapatkan keberhasilan di masa yang akan datang. Pada dasarnya, setiap orang memiliki bakat dalam dirinya yang berguna untuk mencapai suatu prestasi pada batas tertentu. Dengan demikian, maka bakat akan sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

d. Kemauan Belajar

Salah satu tugas seorang guru dalam mengajar adalah membuat siswa menjadi mau dan giat belajar, akan tetapi hal ini sangat sulit untuk dilakukan. Ketidakmampuan siswa dalam belajar mungkin disebabkan karena siswa belum mengerti bahwa belajar itu penting untuk masa depannya. Kemauan dalam belajar tentunya akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kemauan belajar yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

e. Minat

Minat adalah keinginan atau kesukaan yang mendalam terhadap suatu hal. Minat merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki minat dalam belajar akan lebih memusatkan perhatian dalam belajar dari pada siswa lainnya.¹³ Karena pemusatan perhatian tadilah yang memungkinkan seorang siswa mendapat hasil belajar yang diinginkan.

2. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonomi, kurangnya perhatian orangtua terhadap

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan..*, hal.15-16.

anaknya, pertengkaran orang tua, serta kebiasaan sehari-hari yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Nana Sudjana mengungkapkan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah sebagai berikut:

a. Model penyajian Materi Pelajaran

Model penyajian materi akan berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Model penyajian materi yang akan berpengaruh positif terhadap keberhasilan siswa adalah model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik dan mudah dimengerti.

b. Pribadi dan Sikap Guru

Proses pembelajaran siswa tidak hanya melalui bacaan atau melalui guru saja, tetapi juga melalui contoh yang baik dari sikap, tingkah laku, dan perbuatan guru. Seorang guru yang kreatif dan inovatif akan membuat siswa ikut memiliki kepribadian yang aktif dan inovatif. Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan penuh inovatif dalam perilakunya, maka siswa akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif ini. Pribadi dan sikap guru yang baik akan tercermin dari sikapnya yang ramah, lemah lembut, penuh kasih sayang, membimbing dengan penuh perhatian, tidak cepat marah, tanggap terhadap keluhan atau kesulitan siswa, antusias dan semangat dalam bekerja dan mengajar, memberikan penilaian yang objektif, rajin, disiplin, serta bekerja penuh dedikasi dan bertanggung jawab dalam segala tindakan yang ia lakukan.

c. Suasana Pengajaran

Suasana pengajaran adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Suasana pengajaran yang dapat membantu siswa adalah yang tenang, terjadinya dialog yang kritis, suasana yang aktif.

d. Kompetensi Guru

Guru yang professional adalah guru yang ahli dalam bidangnya. Seorang guru yang memiliki kemampuan yang kompeten dalam bidangnya serta mampu memilih metode belajar yang tepat akan membuat siswa berhasil dalam belajarnya.

e. Masyarakat

Masyarakat juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam suatu masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku dan berbagai macam latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, lingkungan masyarakat pun ikut mempengaruhi bagaimana kepribadian seorang siswa.¹⁴

Dari beberapa pendapat di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua, yaitu; faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal terdiri atas minat, bakat, intelegensi, dll. Sedangkan faktor eksternal terdiri atas masyarakat, guru, sekolah, dan juga lingkungan sekolah.

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan...*, hal.17-18.

C. Materi Bangun Datar

Bangun datar adalah suatu materi pembelajaran matematika yang wajib dipelajari di kelas IV MIN 46 Aceh Besar. Bangun datar adalah suatu bangun yang terletak pada suatu bidang yang memiliki dua dimensi kurva tertutup.¹⁵ Mulyaningsih mengatakan “Dalam matematika yang dimaksud dengan bangun datar adalah bangun yang memiliki dimensi dua berupa panjang dan lebar dan memiliki batasan berupa garis lurus atau garis lengkung.¹⁶ Jadi, yang dimaksud dengan bangun datar adalah suatu bangun yang memiliki bentuk rata yang terdiri atas panjang dan lebar.

Berdasarkan banyak garis sisinya bangun datar dikelompokkan menjadi segitiga, segiempat, dan lingkaran. Segitiga memiliki tiga sudut dan sisi. Dilihat dari panjang sisinya, segitiga dikelompokkan menjadi tiga yaitu segitiga sama sisi, segitiga sama kaki, dan segitiga sembarang. Sedangkan berdasarkan besar sudutnya, dibagi menjadi tiga jenis, yaitu tumpul, siku-siku, dan lancip. Segiempat juga termasuk ke dalam bangun datar, pada bangun ini terdapat empat sisi dan empat sudut. Bangun segi empat dapat berupa persegi panjang, persegi, trapesium, layang-layang, jajargenjang, dan belah ketupat. Lingkaran juga termasuk ke dalam bangun datar satu sisi namun tak bersudut (sehingga jumlah sudut belok pada lingkaran adalah 0°). Sifat bangun lingkaran yaitu memiliki jari-

¹⁵ Yohannes Lagadoni Keraf, Skripsi: “Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematik Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas 3 SDN Sawit Sewon, Bantul, Yogyakarta”, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2017), hal. 40.

¹⁶ Lastrijanah, dkk, *Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard terhadap Hasil Belajar Siswa*, (Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol, 4, No, 2, 2017). Di akses pada tanggal 21 November 2019, dari link: <https://www.researchgate.net/publication/324008873>.

jari, memiliki diameter, panjangnya diameter adalah dua kali panjangnya jari-jari, jarak dari tepi lingkaran ke pusat lingkaran semua sama namun tidak bersudut.¹⁷

Dari penjelasan di atas, maka peneliti menyimpulkan bangun datar terdiri atas beberapa bangun, yaitu: segitiga, persegi, persegi panjang, trapesium, layang-layang, jajargenjang, belah ketupat dan lingkaran. Adapun bangun datar yang akan dipelajari dalam penelitian ini adalah persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi, dan jajargenjang. Yang pembahasannya meliputi:

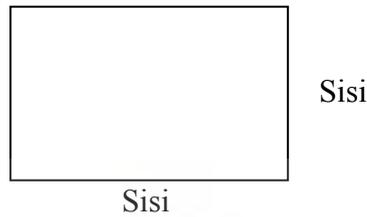
1. Menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi, dan jajargenjang.
2. Menggunakan rumus untuk menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi, dan jajargenjang.
3. Menyelesaikan masalah yang melibatkan keliling dan luas persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi, dan jajargenjang.

Keliling bangun datar adalah jumlah seluruh sisi pada suatu bangun datar. Luas bangun datar adalah luas atau lebar suatu bidang yang menutupi sebuah bangun datar.¹⁸ Berikut penjelasan mengenai keliling dan luas persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi, dan jajargenjang adalah sebagai berikut:

¹⁷ Lastrijanah, dkk, *Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard terhadap Hasil Belajar Siswa*, (Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol, 4, No, 2, 2017). Di akses pada tanggal 21 November 2019, dari link: <https://www.researchgate.net/publication/324008873>.

¹⁸ Eka Aprilia, Skripsi: "*Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berupa Kotak Pop-Up Pada Materi Bangun Ruang Untuk Anak Autisme*", (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2018), hal.16.

1. Persegi



Gambar 2.1 Persegi

Persegi adalah segi empat dengan empat sisi sama panjang dan empat sudutnya siku-siku. Persegi merupakan bangun datar segi empat yang sudut-sudutnya merupakan sudut siku-siku dan semua sisi-sisinya sama panjang.

Keliling dari suatu persegi adalah jumlahan dari sisi-sisi persegi tersebut. Rumus yang digunakan untuk mencari keliling persegi adalah:

$$K = 4 \times s$$

Suatu persegi yang memiliki panjang yang sama dengan lebarnya atau $p=l=s$. Maka luas dari persegi adalah:

$$L = s \times s$$

2. Persegi Panjang



Gambar 2.2 Persegi Panjang

Persegi panjang adalah segi empat dengan empat sudutnya siku-siku dan sudut yang berhadapan sama panjang. Persegi panjang terdiri atas panjang dan lebar, dimana panjang dan lebarnya tidak sama. Pintu sekolah, papan tulis, dan permukaan meja adalah contoh dari bidang persegi panjang.

Sifat-sifat persegi panjang adalah sebagai berikut:

- Memiliki dua buah sumbu simetri.
- Memiliki semiteri putar tingkat 2.
- Dapat menempati bingkainya dengan 4 cara.
- Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang ($AB=DC$ dan $AD=BC$).
- Sisi yang berhadapan sejajar ($AB//DC$ dan $AD//BC$).
- Tiap sudutnya sama besar ($\angle A = \angle B = \angle C = \angle D 90^\circ$).
- Diagonal-diagonalnya sama panjang ($AC=BC$).
- Diagonal-diagonal saling berpotongan dan membagi dua sama panjang.

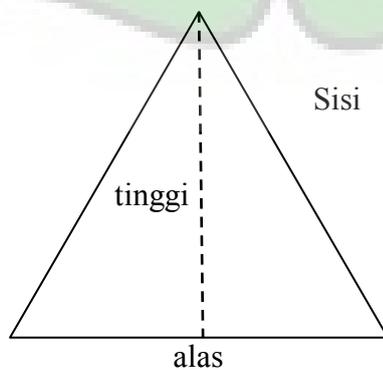
Jika panjang persegi panjang kita sebut dengan p dan lebar persegi panjang kita sebut dengan l , maka keliling persegi panjang adalah:

$$K = 2(p + l)$$

Secara umum, jika panjang persegi panjang dinyatakan dengan p dan lebarnya dinyatakan dengan l maka luas persegi panjang dinyatakan dengan persamaan berikut:

$$L = p \times l$$

3. Segitiga Sama Sisi



Gambar 2.3 Segitiga Sama Sisi

Poligon merupakan bangun datar tertutup yang dibatasi oleh sisi-sisi yang berupa garis-garis lurus. Segitiga adalah poligon yang mempunyai tiga sisi. Segitiga sama sisi adalah segitiga yang ketiga sisinya sama panjang. Sifat-sifat yang dimiliki oleh segitiga sama sisi adalah:

- a) Memiliki sisi yang sama panjang.
- b) Besar ketiga sudutnya yaitu masing-masing 60° .
- c) Jumlah sudut-sudut pada suatu segitiga adalah 180° .
- d) Memiliki 3 simetri lipat.
- e) Memiliki 3 simetri putar

Keliling dari suatu segitiga adalah:

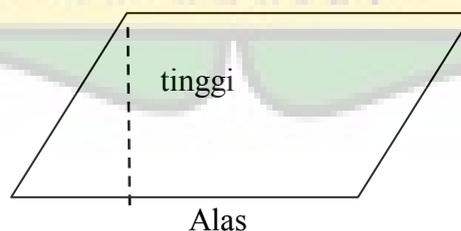
$$K = a + b + c$$

Luas dari suatu segitiga adalah:

$$L = \frac{1}{2} \times a \times t$$

Dengan a = alas segitiga, t = tinggi segitga.

4. Jajargenjang



Gambar 2.4 Jajargenjang

Jajargenjang merupakan bangun datar segiempat yang memiliki sisi-sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar, memiliki dua pasang sudut yang masing-masing sama besar dengan sudut dihadapannya, jumlah sudut yang berdekatan

180° dan kedua diagonalnya saling berpotongan ditengah-tengah bidang jajargenjang.

Keliling jajargenjang merupakan (K) merupakan jumlah dari panjang sisin-sisinya. Maka keliling jajargenjang adalah:

$$K = (2 \times \text{alas}) + (2 \times \text{sisi miring})$$

Sedangkan untuk mencari luas dari jajargenjang menggunakan rumus:

$$\text{Luas} = a \times t$$

D. Media Pembelajaran *Seven In One*

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Assosiation of Education and Communication/AECT*) di Amerika megatakan bahwa media sebagai salah segala bentuk dan saluran yang di gunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Gagné menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya.¹⁹

¹⁹ Arief S. Sadirman, dkk, *Media Pendidikan:...*, hal. 6.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa media adalah suatu alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau menyalurkan pesan yang dapat merangsang siswa untuk lebih giat belajar.

Heinich, dan kawan-kawan mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah *media komunikasi*. Sedangkan apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut *media pengajaran*.²⁰ Jadi, media pengajaran adalah media yang di dalamnya mengandung unsur-unsur pengajaran.

Gagné dan Briggs secara impulsif mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat-alat yang digunakan untuk menyampaikan isi dari materi pembelajaran, yang terdiri atas buku, tape-recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.²¹ Dengan demikian yang dimaksud dengan media adalah seperangkat alat yang digunakan untuk menyampaikan materi atau sisi pembelajaran.

Media pendidikan adalah suatu alat yang digunakan oleh guru untuk membantu berkomunikasi dengan siswa.²² Media dalam dunia pendidikan juga digunakan sebagai alat bantu komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi.

²⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal.4.

²¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal.4.

²² Azhar Arsyad, *Media...*, hal.7.

Dalam dunia pendidikan media juga sering disebut dengan alat yang berarti alat yang digunakan guru untuk membantu berkomunikasi dengan siswanya. Media dalam dunia pendidikan juga berfungsi sebagai alat yang mempermudah guru untuk menyampaikan materi pembelajaran.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran menurut Daryanto, antara lain:

- a) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
- c) Dapat membangkitkan gairah belajar, dan siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan sumber belajar.
- d) Membuat siswa dapat belajar secara mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki.
- e) Memberikan siswa pengalaman belajar yang sesuai dengan pemahaman siswa.
- f) Dapat memuat lima komponen komunikasi dalam belajar yaitu: guru sebagai komunikator, materi pembelajaran, siswa sebagai komunikasi, media pembelajaran, dan tujuan pembelajaran.²³

3. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat pembawa informasi dari guru ke siswa. Berikut tiga kelebihan media pembelajaran yaitu:

- a) Kemampuan fiksatif, yaitu kemampuan media untuk menyimpan, menagkap, dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian.

²³ Vinalisa Okky Hidayati, Skripsi: "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Melalui Media Puzzle Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Kemandungan 03 Tegal", (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2012), hal. 31-33.

- b) Kemampuan manipulatif, yaitu kemampuan media untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Misalnya, ukuran media yang dapat di ubah-ubah.
- c) Kemampuan distributif, yaitu kemampuan media dalam menggapai seluruh siswa yang jumlahnya besar hanya dalam satu kali penggunaan. Contohnya penggunaan siaran televisi atau radio.

4. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menggunakan suatu media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Tidak ada satu media pembelajaran tunggal yang unggul untuk semua tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan tiap-tiap media pembelajaran hanya cocok untuk tujuan pembelajaran tertentu.
- b) Media merupakan bagian intelegensi dari proses pembelajaran sehingga media bukan hanya alat bantu guru dalam mengajar melainkan juga berperan sebagai bagian dari proses pembelajaran.
- c) Media pembelajaran apa pun yang akan digunakan hendaknya bertujuan memudahkan siswa dalam proses belajar. Kemudahan siswa dalam proses belajar merupakan acuan utama pemilihan dan penggunaan media pembelajaran.
- d) Penggunaan beberapa media pembelajaran dalam proses pembelajaran ditujukan sebagai media yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih efektif.

- e) Pemilihan media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, bukan hanya atas kesenangan pribadi guru.
- f) Penggunaan media pembelajaran sekaligus dapat membingungkan peserta didik jika tidak dikelola dengan baik. Penggunaan multimedia tidak berarti bahwa guru harus menggunakan media pembelajaran secara sekaligus, tetapi disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
- g) Kebaikan dan keburukan media pembelajaran tidak bergantung pada kekonkretan dan keabstrakannya.²⁴

5. Kekurangan dan Kelebihan Penggunaan Media Pembelajaran

Adapun kelebihan penggunaan media pembelajaran antara lain:

- a) Menumbuhkan minat belajar peserta didik karena pelajaran menjadi lebih menarik.
- b) Memperjelas makna bahan pelajaran sehingga siswa lebih mudah memahaminya.
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak akan mudah bosan.
- d) Membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan sebagainya.

Sedangkan kekurangan penggunaan media pembelajaran antara lain:

- a) Mengajar menggunakan media lebih banyak menuntut guru.
- b) Membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan suatu media.

²⁴ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi...*, hal. 131-136.

- c) Untuk menggunakan suatu media dalam pembelajaran maka seorang guru perlu bekorban secara materi.²⁵

6. Langkah-langkah Pemilihan Media Pembelajaran dalam Matematika

Ada beberapa langkah yang dapat ditempuh dalam pemilihan media pembelajaran. Gagné dan Briggs menyarankan langkah-langkah dalam memilih media pengajaran, yaitu:

- a) Menetapkan tujuan pembelajaran,
- b) Mengklasifikasikan tujuan berdasarkan kriteria pembelajaran,
- c) Menetapkan langkah-langkah pembelajaran yang akan berlangsung,
- d) Menentukan hal-hal yang dapat menarik minat siswa,
- e) Memilih media yang dapat digunakan pada setiap pembelajaran,
- f) Mempertimbangkan fungsi media yang akan dipakai,
- g) Menentukan media yang terpilih akan digunakan,
- h) Menuliskan tata cara pemakaiannya pada setiap peristiwa,
- i) Menuliskan langkah-langkah dalam menggunakan media.²⁶

7. Media Pembelajaran *Seven In One* mini

Media pembelajaran *Seven In One* adalah media pembelajaran yang dapat diaplikasikan untuk tujuh materi pembelajaran matematika. Materi yang dapat dicoba dengan media *Seven In One* yaitu pencerminan, putaran, membentuk bangun datar sederhana dan menentuka sifat-sifatnya, penjumlahan dan

²⁵ Nasaruddin, Artikel: *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, (IAIN Palopo: Fakultas Tadris Matematika, 2018), hal.5.

²⁶ Hasbullah, *Media Pembelajaran Matematika*, (Univeristas Indrapatra: PGRI, 2018), hal. 21.

pengurangan bilangan bulat, sistem koordinat cartesius, keliling dan luas persegi dan persegi panjang, koordinat letak benda melalui permainan papan catur. Media *Seven In One* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.5 Media *Seven In One* mini

Dengan enam materi pembelajaran tersebut dan satu permainan maka media pembelajaran ini dikhususkan untuk pembelajaran kelas tinggi dan lebih mudah dilakukan karena tersedia dalam satu set. Media pembelajaran ini sudah dikembangkan oleh Nida Jarmita, Adek Elfera Chandrawati dan Zulfiati pada penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengembangan Media *Seven In One* pada Pembelajaran Matematika di SD/MI” yang hasilnya penelitiannya menjelaskan bahwa media *Seven In One* ini layak dan cocok diterapkan di kelas IV SD/MI.²⁷ Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melihat hasil belajar siswa di kelas IV pada materi bangun datar melalui penggunaan media *Seven In One*.

a) Cara mendesai media *Seven In One* mini

Pembuatan media *Seven In One* mini diawali dengan pemilihan alat dan bahan yang akan digunakan. Dalam pembuatan media ini penulis juga dibantu

²⁷ Nida Jarmita, Adek Elfera Chandrawati, dan Zulfiati, laporan penelitian “Pengembangan Media *Seven In One* Pada Pembelajaran Matematika Di SD/MI, (Banda Aceh: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), 2019), hal 11-12.

oleh 1-2 orang tenaga dari Laboratorium Pendidikan Matematika yang membantu penulis dalam menyediakan bahan dan membuat media dengan panduan yang sudah disiapkan penulis. Berikut alat dan bahan yang akan digunakan:

1) Bahan-bahan yang diperlukan:

- a. Papan catur berukuran $32,6 \times 32,6$ cm
- b. Triplek berukuran $32,6 \times 15,2$ cm
- c. Akrilik berukuran $32,5 \times 15$ cm
- d. Kaca berukuran $32,5 \times 15$ cm
- e. Lidi
- f. Kertas jeruk
- g. Cat kayu warna putih
- h. Penghapus/stip
- i. Lem kayu
- j. Karet
- k. Engsel
- l. Penyangga jendela

2) Alat yang digunakan :

- a. Pulpen/spidol
- b. Rol
- c. Mesin pemotong kayu
- d. Pisau
- e. Gunting
- f. Tang

- g. Bor listrik
- h. Martil/palu
- i. Kuas
- j. Kertas amplas

3) Langkah-langkah pembuatan media *Seven In One* mini

Langkah-langkah proses pembuatan media *Seven In One* adalah sebagai berikut :

1. Sediakan papan catur berukuran 32,6 × 32,6 cm



Gambar 2.6 Papan catur mini

2. Potong akrilik dengan ukuran 32,5 × 15 cm



Gambar 2.7 Akrilik sebelum dipotong



Gambar 2.8 Akrilik setelah dipotong

3. Buatlah garis pada akrilik yang nantinya akan menjadi acuan untuk lubang pada titik akrilik dengan jarak antar garis 1,5 cm



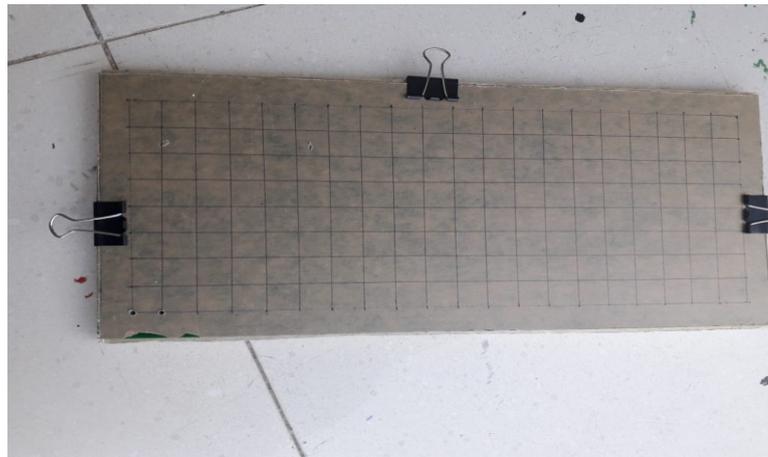
Gambar 2.9 Akrilik yang telah diberi garis

4. Potong triplek berukuran 32,6 × 15,2 cm



Gambar 2.10 Triplek yang telah dipotong

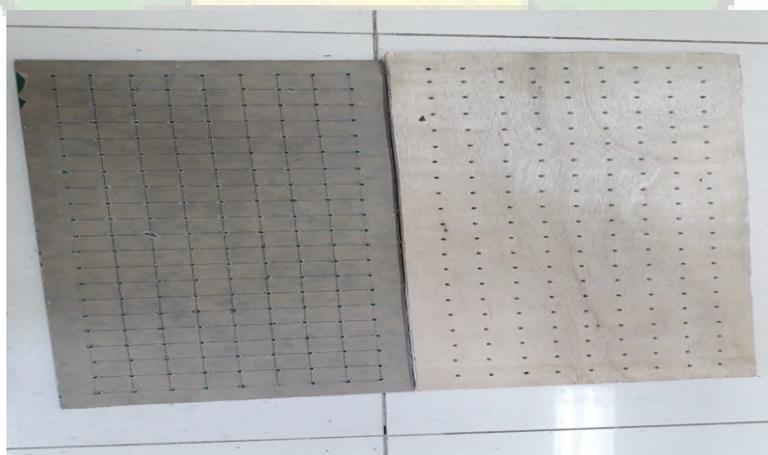
5. Satukan triplek dengan akrilik dengan menggunakan binder klip dan dilubangin secara bersamaan dengan menggunakan bor listrik yang matanya diganti dengan berukuran 2 mm. Pastikan lubang yang dibuat berjumlah ganjil



Gambar 2.11 Akrilik dan triplek yang digabungkan dengan binder klip

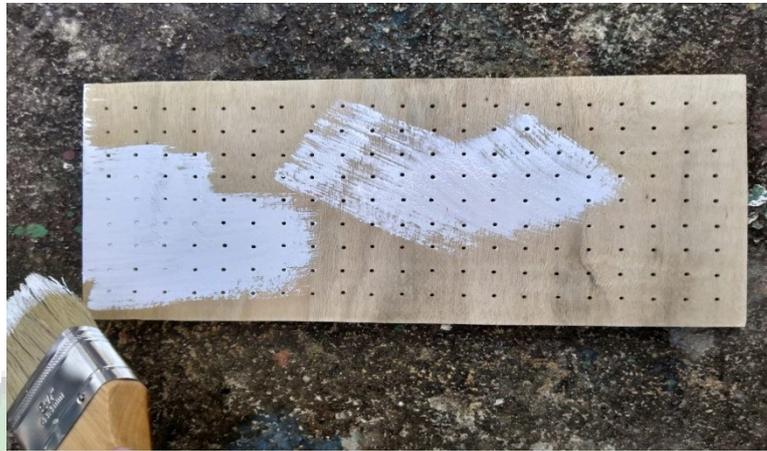


Gambar 2.12 Proses pengeboran akrilik dan triplek

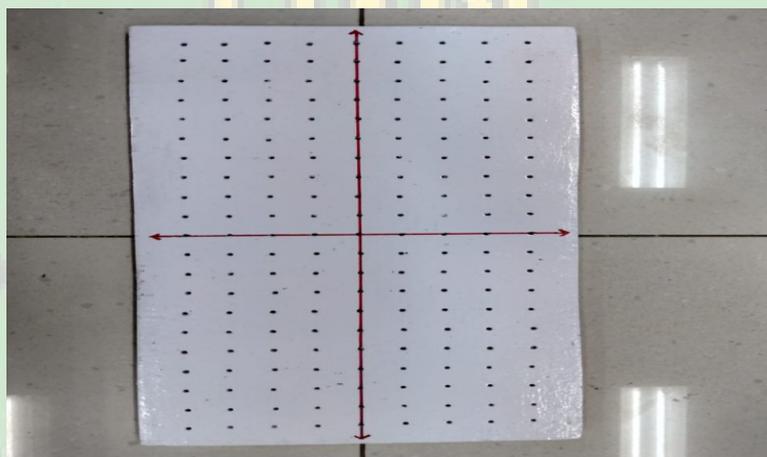


Gambar 2.13 Akrilik dan triplek yang telah dibor

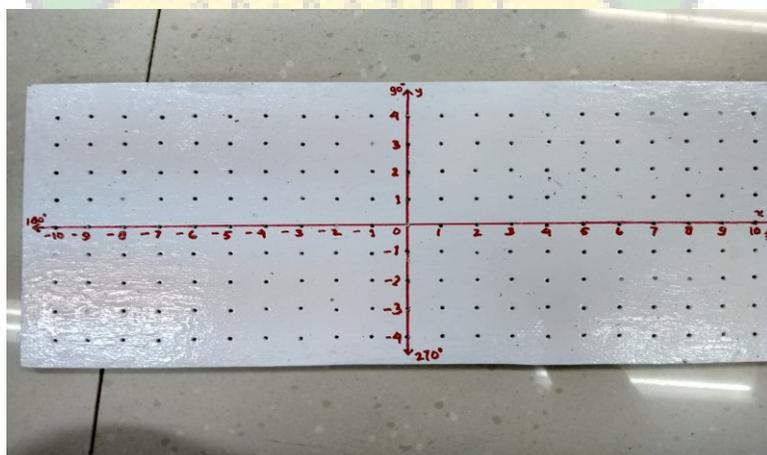
6. Kemudian cat triplek yang telah dilubangi dengan cat kayu berwarna putih dan jemur triplek sampai kering



Gambar 2.14 Proses pengecatan triplek

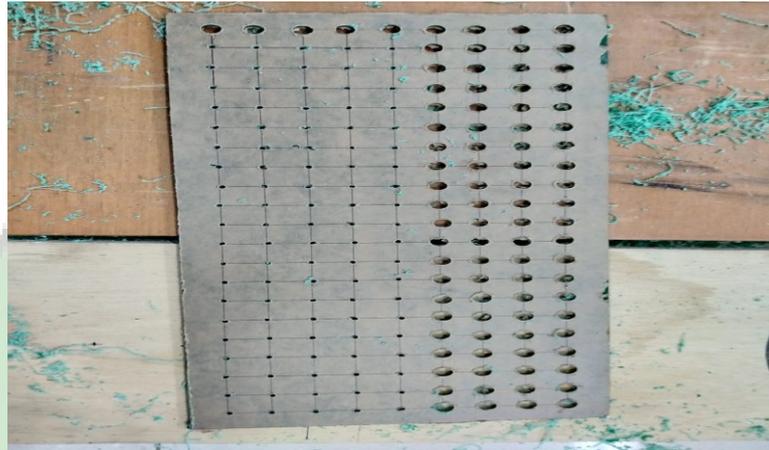


Gambar 2.15 Triplek yang telah siap dicat

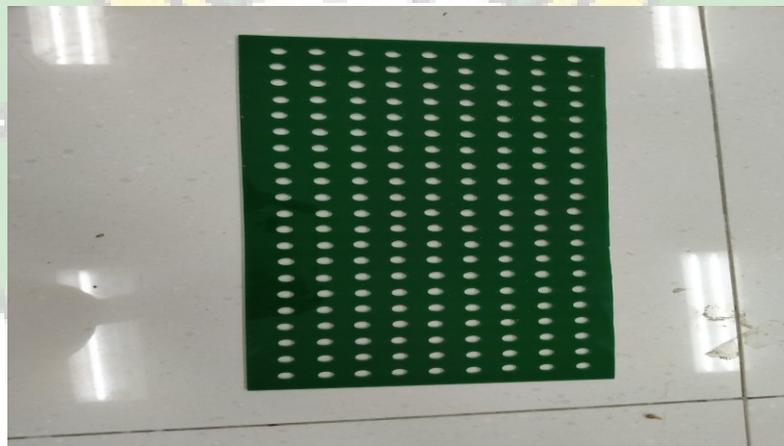


Gambar 2.16 Triplek yang telah di beri garis sumbu x dan y

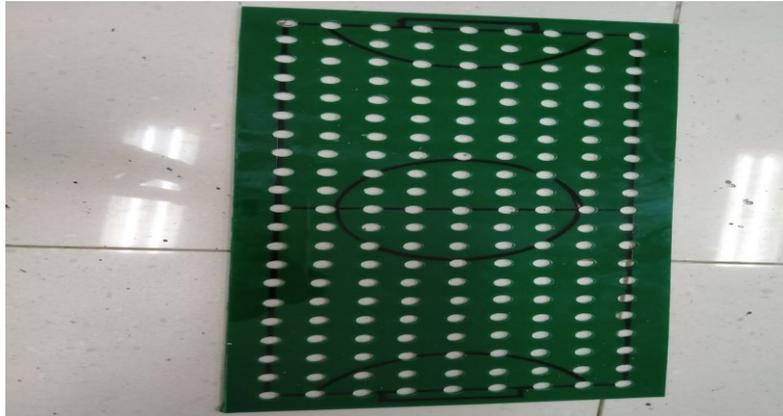
7. Bor akrilik untuk tahap kedua dengan menggunakan mata bor yang lebih besar agar akrilik dapat masuk kedalam papan geobaord kemudian akrilik digambar seperti lapangan bola dengan titik jarak lapangan koordinatnya sama dengan papan koordinat



Gambar 2. 17 Proses pengeboran akrilik tahap ke 2



Gambar 2.18 Akrilik yang telah siap dibor



Gambar 2.19 Akrilik yang telah diberi garis menyerupai lapangan bola

8. Guntinglah lidi dengan ukuran 1,5 cm

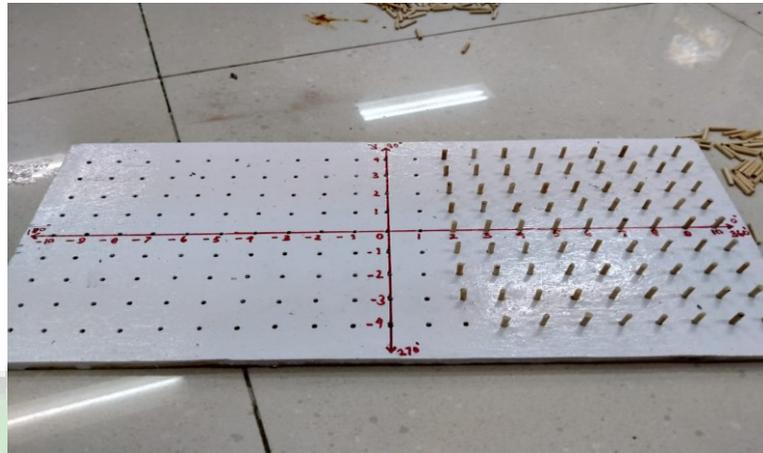


Gambar 2.20 Lidi sebelum dipotong

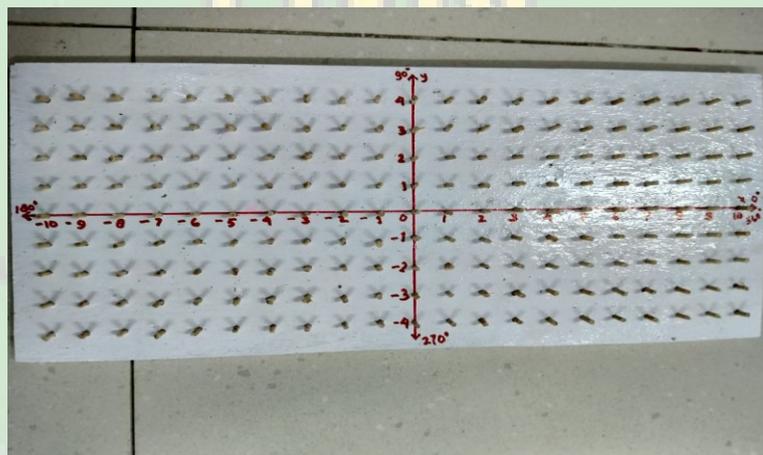


Gambar 2.21 Lidi yang telah dipotong dengan panjang 1,5 cm

9. Pasang lidi pada triplek yang sudah dilubangi dengan cara mengetuknya dengan palu secara perlahan

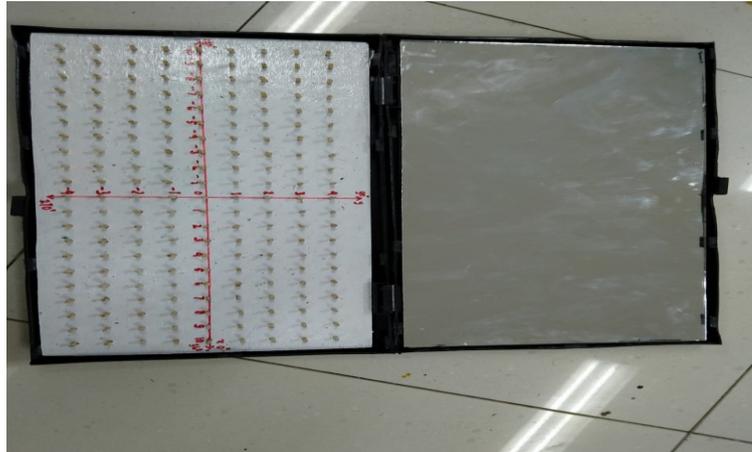


Gambar 2.22 Proses pemasangan lidi pada triplek



Gambar 2.23 Triplek yang telah diisi dipasangi lidi

10. Pasang engsel pada bagian belakang papan catur dan peyangga jendela pada bagian samping
11. Potonglah kaca dengan ukuran $32,5 \times 15,2$ cm
12. Kemudian pasang triplek yang telah ditancapkan lidi ke salah satu sisi papan catur, pasang juga akrilik di atasnya. Pasang kaca yang telah dipotong ke sisi papan catur lainnya



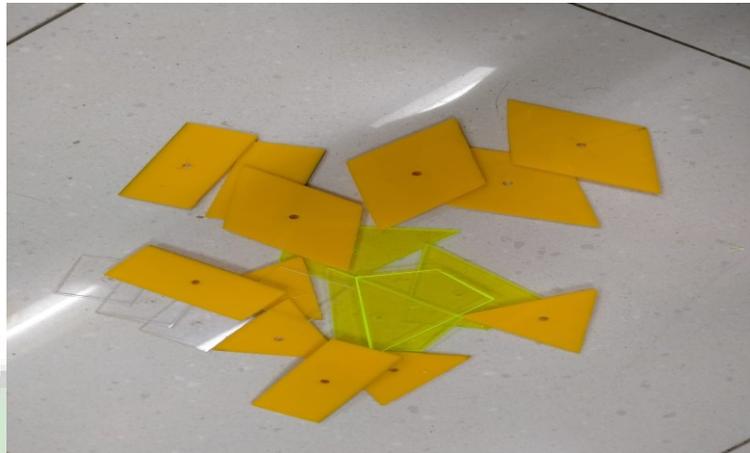
Gambar 2.24 Media *Seven In One* yang telah dipasangi kaca dan triplek



Gambar 2.25 Media *Seven In One* yang telah dipasangi kaca, triplek dan akrilik

13. Buat kartu koordinat kartesius dengan menggunakan kertas jeruk yang dipotong dengan ukuran 5×5 cm dengan titik tertinggi (5,5)

15. Buatlah berbagai bentuk bangun datar sederhana dengan menggunakan akrilik



Gambar 2.29 Bangun datar sederhana dari akrilik

4) Tahap pembuatan pion catur

Pion catur dalam penelitian ini terbuat dari material plastic, masing-masing pion terdiri dari king (raja), queen (ratu), bishop (menteri), rook (benteng), knight (kuda), pawn (pion/prajurit).

5) Tahap pembuatan teks permainan

Pembuatan tesk permainan atau modelisasi *Seven In One* bertujuan agar memudahkan siswa untuk mengikuti permainan sesuai dengan aturan media *Seven In One*. Sehingga materi atau konsep yang diajarkan dapat tercapai sesuai dengan kompetensi ini dan kompetensi dasar pada pembelajaran matematika.

b) Modelisasi Media *Seven In One* pada materi matematika

Perancangan media *Seven In One* dilatarbelakangi oleh sebagian besar siswa yang senang dengan permainan catur. Sehingga muncul inovasi untuk mengkoneksikan antara permainan yang menyenangkan dengan kegiatan pembelajaran. Pada kesempatan ini inovasi dikhususkan pada materi matematika.

Adapun langkah-langkah modelisasi *Seven In One* pada materi matematika adalah sebagai berikut:

1) Pencerminan

Pada materi pencerminan, langkah *pertama* yang harus dilakukan adalah dengan menggunakan papan polos berpetak yang tersedia di dalam kotak papan catur. *Kedua*, ambil beberapa bangun datar yang sudah diberi nama pada setiap titik-titiknya. *Kemudian*, dengan bantuan cermin, dapat dilihat hasil dari pencerminan bangun datar tersebut pada titik yang sama. Lalu siswa ditugaskan menggambar hasil pencerminan yang terjadi.

2) Putaran

Langkah *pertama*, dengan bantuan paku yang ditengah, kita dapat meletakkan bangun datar sederhana. *Selanjutnya*, bangun datar tersebut diputar searah jarum jam ataupun berlawanan arah jarum jam dengan besar sudut yang ditentukan.

3) Membentuk bangun datar sederhana dan menentukan sifat-sifatnya

Tahapan modelisasi yang dilakukan pada materi membentuk bangun datar sederhana dan sifat-sifatnya adalah : *pertama*, sediakan beberapa pengait (misalnya karet gelang). Dengan menggunakan karet gelang yang dikaitkan pada lebih dari dua bagian berpaku. *Selanjutnya*, dapat dibentuk bermacam-macam bangun datar sederhana. Kemudian dari bangun datar tersebut dapat dianalisa sifat-sifatnya.

4) Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

Dengan menggunakan anak catur bisa dijelaskan pula bentuk penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Caranya adalah dengan menyepakati hitam adalah bilangan negative dan putih adalah bilangan positif. Dan apabila putih dan hitam berpasangan akan menjadi nol.

5) Sistem koordinat cartesius

Adapun modelisasi yang diperagakan untuk materi system koordinat cartesius adalah dengan menggunakan sisi berpaku sebagai titik-titik koordinat. Kemudian, ditentukan posisi titik x dan titik y pada system koordinat cartesius yang sesuai letakk bola yang dimainkan. Jadi, penentuan koordinat cartesius ini dilakukan dengan permainan bola.

6) Keliling dan luas persegi dan persegi panjang

Tahap modelisasi pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang diperagakan dengan menggunakan beberapa karet gelang yang dibentuk bangun datar pada beberapa bagian berpaku.²⁸

Berikut langkah-langkah menghitung keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi dan jajargenjang menggunakan media *Seven In One* :

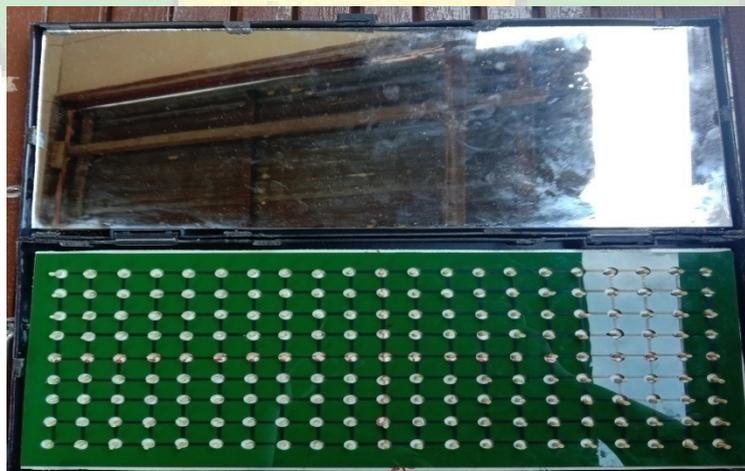
²⁸ Nida Jarmita, Adek Elfera Chandrawati dan Zulfiati laporan penelitian “*Pengembangan Media Seven In One Pada Pembelajaran Matematika Di SD/MI*, (Banda Aceh: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), 2019), hal 12-30.

- 1) Buka dan amatilah media *Seven In One*



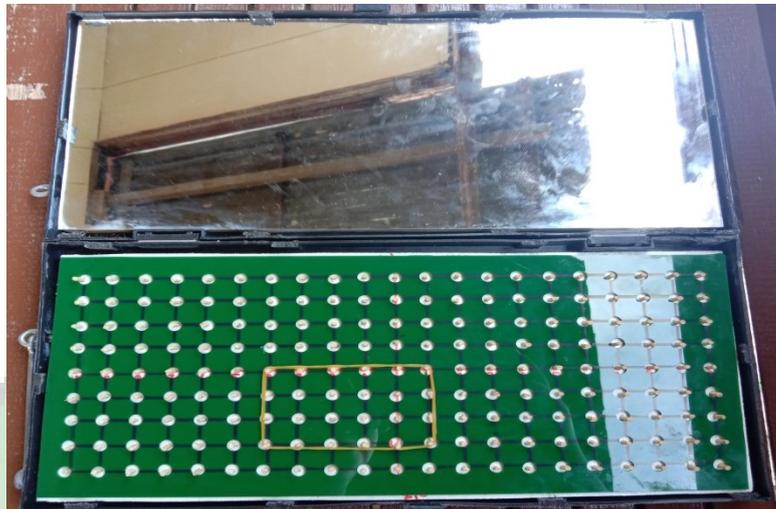
Gambar 2.30 Media *Seven In One* mini

- 2) Untuk menghitung luas dan keliling pada bangun datar maka bagian media *Seven In One* yang kita gunakan adalah bagian yang sudah diberikan garis sehingga membentuk kotak

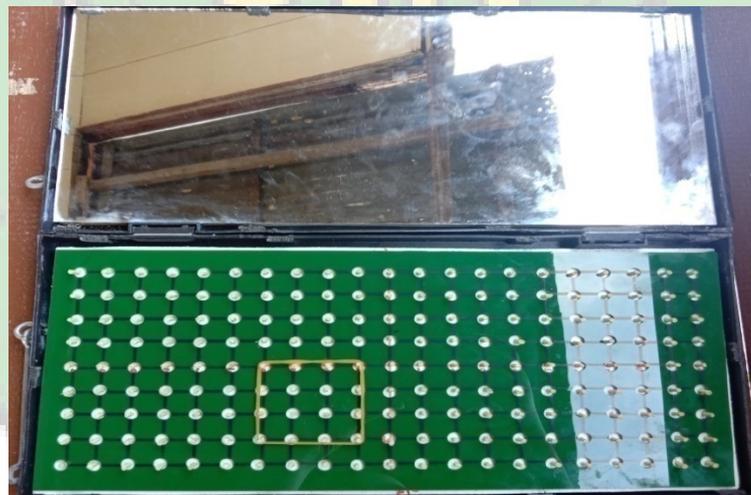


Gambar 2.31 Bagian yang digunakan untuk menghitung luas dan keliling pada bangun datar

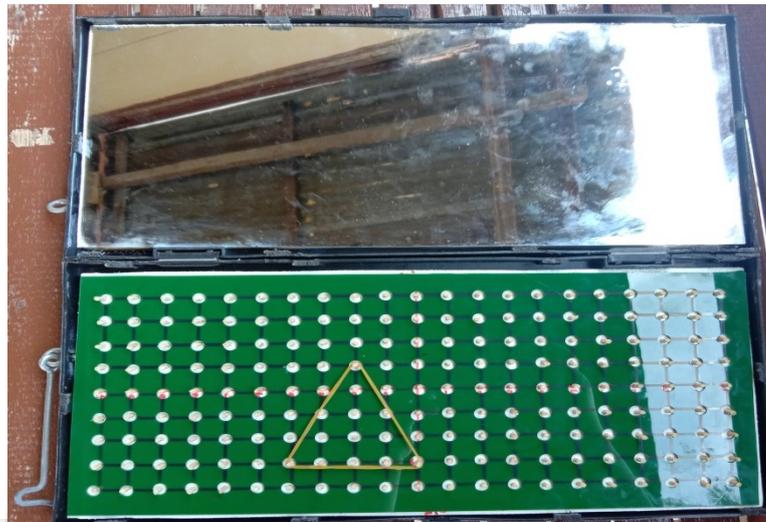
- 3) Kemudian dengan menggunakan karet gelang bentuklah bangun datar persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi dan jajargenjang



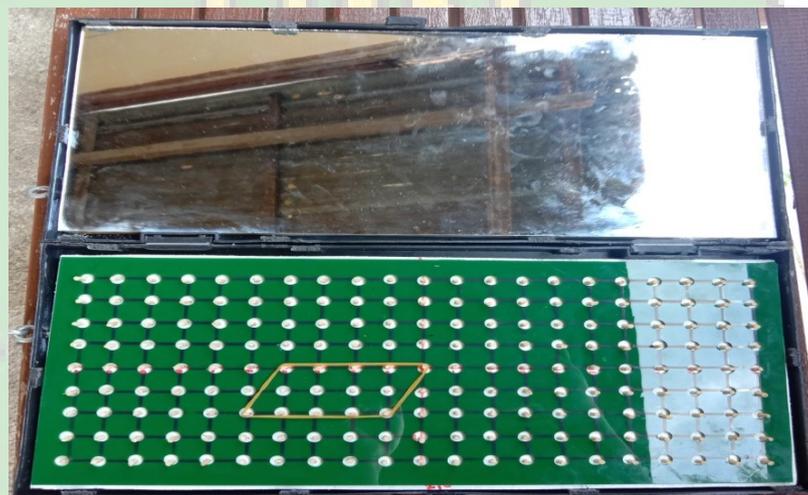
Gambar 2.32 Bangun datar Persegi Panjang



Gambar 2.33 Bangun datar Persegi

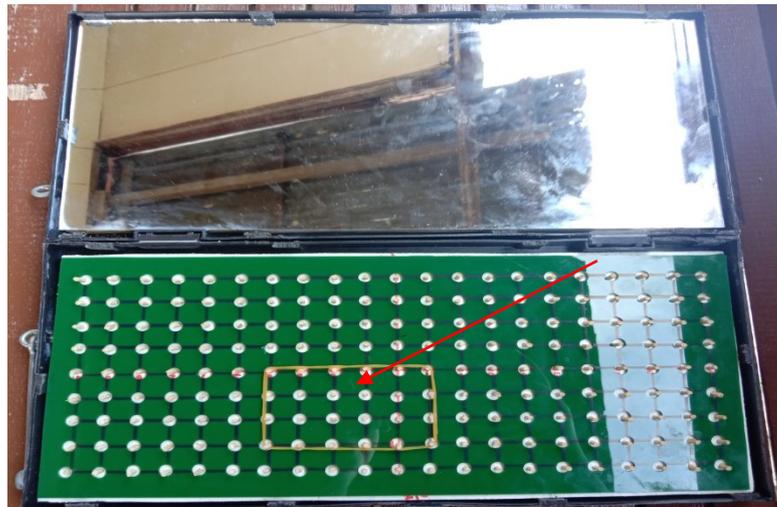


Gambar 2.34 Bangun datar Segitiga Sama Sisi



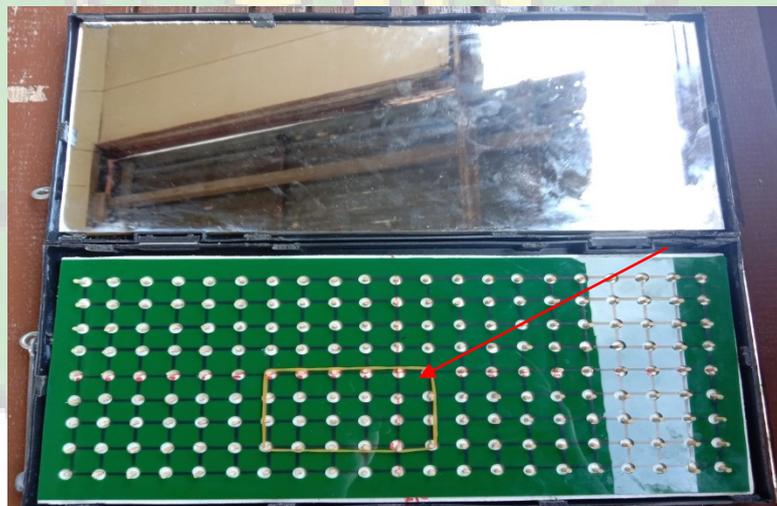
Gambar 2.35 Bangun datar Jajargenjang

- 4) Untuk mencari keliling pada bangun datar, maka kita dapat menghitung jumlah kotak yang mengelilingi setiap sisi bangun datar



Gambar 2.36 Tanda panah menunjukkan kotak yang mengelilingi setiap sisi

- 5) Sedangkan untuk mencari luas pada bangun datar, maka kita dapat menghitung jumlah kotak yang berada di dalam bangun datar



Gambar 2.37 Tanda panah menunjukkan bagian kotak yang berada di dalam bangun datar

7) Koordinat letak benda melalui permainan catur

Untuk memainkan catur, kita dapat menggunakan bagian luar dari media *Seven In One*. Permainan catur ini dapat digunakan untuk menentukan letak benda (pion, kuda, benteng, menteri, ratu, dan raja).²⁹



²⁹ Nida Jarmita, Adek Elfera Chandrawati dan Zulfiati laporan penelitian “Pengembangan Media *Seven In One* Pada Pembelajaran Matematika Di SD/MI, (Banda Aceh: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), 2019), hal 12-30.

BAB III

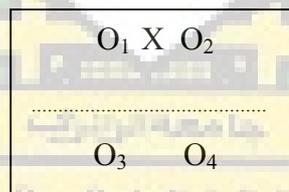
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Dalam pendekatan kuantitatif dituntut untuk menggunakan angka mulai dari pengumpulan data.³⁰

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi Ekperimental Design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Adapun bentuk *Quasi Ekperimental Design* yang digunakan adalah *Nonequivalent Group Design*, pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.³¹ Paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

- O₁ : Hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan
- O₂ : Hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan
- X : Treatment atau perlakuan
- O₃ : Hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*., hal. 11.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.77-79.

O₄ : Hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan³²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian.³³ Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV MIN 46 Aceh Besar yang terdiri atas kelas IV_A dan kelas IV_B yang berjumlah 38 siswa. Dimana jumlah siswa kelas IV_A yaitu 20 siswa sedangkan kelas IV_B berjumlah 18 orang siswa.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Tingkat Kelas	Jumlah Ruang	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas IV _A	1	9	11	20
2.	Kelas IV _B	1	8	10	18

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau hasil populasi yang diteliti. Sampel penelitian diambil dari kelas-kelas yang berasal dari populasi yang homogen.³⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi siswa kelas IV yang berjumlah 38 orang. Dari dua kelas tersebut yang akan menjadi kelas kontrol adalah kelas IV_A sedangkan yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas IV_B.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hal. 118.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosuder Penelitian...*, hal. 170.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosuder Penelitian...*, hal. 170.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah suatu cara pengambilan sampel apabila seluruh populasi penelitian dijadikan sampel. Hal ini biasanya digunakan apabila jumlah populasi penelitian relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang. Cara lainnya yaitu ingin menjadikan suatu penelitian dengan tingkat generalisasi sekecil mungkin. Sampling jenuh juga sering disebut dengan sampel sensus, yaitu dimana seluruh populasi penelitian dijadikan sampel.³⁵

C. Instrumen Pengumpulan Data

Istrumen pengumpulan data yang peneliti digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes. Soal tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa. Dalam penelitian ini soal tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Soal tes yang diberikan terdiri atas soal *Pre-Test* (tes awal) dan *Post-Test* (tes akhir). Soal yang akan diberikan dalam bentuk *essay*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dapat diartikan sebagai pengaturan, sumber atau berbagai cara.³⁶ Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan soal tes kepada siswa. Soal tes yang diberikan dalam bentuk *essay*.

Tes adalah suatu alat yang terdiri atas beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh objek penelitian dalam kondisi yang sudah diatur.³⁷ Dalam

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.85.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.224.

³⁷ Masidjo, *Penelitian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1995), hal.39.

penelitian ini tes akan diberikan kepada siswa sebelum dan setelah berlansungnya proses pembelajaran matematika. Tes yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi dan jajargenjang dengan menggunakan media *Seven In One*. Tes yang diberikan berbentuk *essay* mengenai materi yang diajarkan, dan nilai yang didapat dari tes inilah yang diambil sebagai data.

E. Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.³⁸

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Untuk instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Pengujian validitas isi (*Content Validity*) adalah pengujian validitas berdasarkan isinya untuk memastikan apakah butir tes hasil belajar mengajar secara tepat dengan keadaan yang ingin diukur.³⁹ Uji validasi yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan validasi para ahli yaitu salah satu dosen dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry dan satu guru matematika.

³⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 348.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 177.

F. Teknik Analisis Data

Teknik penelitian adalah alat dalam mengukur ataupun dalam mengumpulkan data. Jadi, yang dibicarakan dalam teknik penelitian meliputi pengukuran dalam penelitian dan alat-alat pengumpulan data. Pengukuran yang dimaksud dalam penelitian adalah usaha-usaha untuk memberikan nomor pada benda-benda atau peristiwa-peristiwa menurut peraturan sesuatu.

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data hasil belajar siswa baik itu *Pre-Test* dan *Post-Test* peneliti menggunakan *Software Statistical Package For Social Science (SPSS) 16.00 For Windows*. Data yang telah diperoleh setelah melakukan penelitian akan dilakukan analisis data dengan beberapa uji yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Sebelum dilakukannya uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t terlebih dahulu data dilakukan analisis deskriptif yang berguna untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata dan lain sebagainya.

Berikut langkah-langkah analisis deksriptif data menggunakan SPSS 16.00 *For Windows* :

- 1) Masukkan data ke dalam *Microsoft Office Exel*, hal ini berguna untuk memudahkan penginputan data ke dalam SPSS 16.00 *For Windows*
- 2) Buka program SPSS 16.00 *For Windows*
- 3) Selanjutnya klik *Variabel View* dibagian pojok kiri bawah. Kemudian pada bagian *Name* tuliskan hasil, pada bagian *Decimals* ubah menjadi

angka 0, pada bagian *Label* ketikkan hasil belajar siswa dan pada bagian *Measure* pilih *Scale*, abaikan pilihan lainnya dan biarkan tetap default

- 4) Klik *Data View* dibagian pojok kiri bawah dan masukkan data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. (Bisa dilakukan dengan cara menginput data dari *Microsoft Office Exel*).
- 5) Selanjutnya dari menu utama SPSS 16.00 *For Windows*, pilih *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Descriptive Statistik*, lalu pilih *Descriptive*
- 6) Nah sekarang sudah tampil kotak dialog baru dengan nama "*Descriptive*". Kemudian isikan kotak *variable (s)* dengan variable hasil belajar siswa.
- 7) Langkah selanjutnya, untuk melakukan analisis deskriptif apa saja yang ingin dipilih, maka klik *Options*, maka muncul kotak dialog "*Descriptive:Options*" selanjutnya beri tanda ceklist untuk statistic deskriptif yang ingin dipilih.
- 8) Setelah itu pilih *Continue* dan *OK* untuk mengakhiri perintah. Selanjutnya akan muncul tampilan output SPSS statistic deskriptif untuk hasil belajar siswa⁴⁰

Setelah dilakukannya analisis deskriptif pada data maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak.⁴¹

Uji normalitas dilakukan pada data *Pre-Test* dan *Post-Test* kelas eksperimen dan

⁴⁰ Sahid Siharjo, *Cara Melakukan Uji Statistik Deskriptif dengan Software SPSS*, di akses pada tanggal 04 Februari 2020 dari link <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-statistik-deskriptif-spss-html?m=1>

⁴¹ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal.190.

data *Pre-Test* dan *Post-Test* kelas kontrol. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro-Wilk*. Uji *Shapiro Wilk* dilakukan apabila sampel data kurang dari 50 ($n < 50$). Berikut kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Berikut langkah-langkah uji normalitas *Shapiro Wilk* menggunakan SPSS 16.00 *For Windows* :

- 1) Masukkan data ke dalam *Microsoft Office Exel*, hal ini berguna untuk memudahkan penginputan data ke dalam SPSS 16.00 *For Windows*
- 2) Sebelum memasukkan data ke dalam SPSS 16.00 *For Windows* terlebih dahulu diberikan pengkodean data kelas eksperimen dan kontrol. Berikan kode 1 terhadap data *Pre-Test* kelas eksperimen, kode 2 terhadap data *Post-Test* kelas eksperimen, kode 3 terhadap *Pre-Test* kelas kontrol dan kode 4 terhadap *Post-Test* kelas kontrol
- 3) Buka program SPSS 16.00 *For Windows*
- 4) Selanjutnya klik *Variable View*. Property variable pertama “hasil belajar siswa”, isikan: pada bagian *Name* tuliskan hasil, isi numeric pada bagian *Type*, *Width* 8, *Decimal* pilih 1, kemudian pada *Label* ketikkan hasil belajar siswa, *Value* pilih 0, *Missing* pilih none, *Columns* pilih 8, *Align* pilih Right, *Measure* pilih scale, dan *Role* pilih input
- 5) Selanjutnya pada variable “kelompok”, maka isikan: *Name* tulis kelompok, *Type* pilih numeric, *Width* pilih 8, *Decimal* pilih 0, *Label*

ketikkan kelompok, klik kolom none pada *Values* hingga muncul kotak dialog “Variabel Label”, pada kotak *Value* isikan 1 dan kotak *Label* isikan *Pre-Test* kelompok eksperimen, lalu klik Add. Kemudian isi kembali pada kotak *Value* dengan angka 2 dan pada *Label* isikan *Post-Test* kelas eksperimen. Begitu pula seterusnya sesuaikan dengan pengkodean. Jika sudah benar selanjutnya klik *OK*

- 6) Setelah itu klik *Data View*, selanjutnya untuk variabel “hasil” isikan dengan data *Pre-Test* kelas eksperimen lalu diikuti dengan *Post-Test* kelas eksperimen, *Pre-Test* dan *Post-Test* kelas kontrol. Isikan kode kelompok disampingnya
- 7) Selanjutnya klik *Analyze*, pilih *Descriptive Statistik*, lalu *Explore*
- 8) Maka muncul kotak dialog “Explore” masukkan variabel hasil belajar siswa ke kotak *Dependent List*, lalu masukkan variabel kelompok ke kotak *Factor List*, pada bagian “Display” pilih *Both*, selanjutnya klik *Plots*
- 9) Maka akan muncul kotak dialog “Explore:Plots”, dari serangkaian pilihan yang ada, berikan tanda ceklist pada *Normality plots with tests*, lalu klik *Continue*.
- 10) Langkah terakhir klik *OK*. Maka akan muncul output SPSS⁴²

Setelah data dilakukan uji normalitas dan data penelitian berdistribusi normal. Maka selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan pada dua atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi

⁴² Sahid Siharjo, *Cara Melakukan Uji Normalitas Shapiro-Wilk dengan SPSS Lengkap*, di akses pada tanggal 04 Februari 2020 dari link <https://www.spssindonesia.com/2014/01/cara-uji-normalitas-shapiro-wilk-dengan-html?m=1>

yang sama. Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$.⁴³ Uji homogenitas dilakukan pada hasil *post-test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen)
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda (tidak homogen)

Berikut langkah-langkah uji homogenitas menggunakan SPSS 16.00 *For Windows*:

- 1) Masukkan data ke dalam *Microsoft Office Excel*, hal ini berguna untuk memudahkan penginputan data ke dalam SPSS 16.00 *For Windows*
- 2) Sebelum memasukkan data ke dalam SPSS 16.00 *For Windows* terlebih dahulu diberikan pengkodean data kelas eksperimen dan kontrol. Berikan kode 1 terhadap data *Post-Test* kelas eksperimen, kode 2 terhadap data *Post-Test* kelas kontrol,
- 3) Buka program SPSS 16.00 *For Windows*
- 4) Selanjutnya klik *Variable View*. Property variable pertama “hasil belajar siswa”, isikan: pada bagian *Name* tuliskan hasil, isi numeric pada bagian *Type*, *Width* 8, *Decimal* pilih 0, kemudian pada *Label* ketikkan hasil belajar siswa, *Value* pilih none, *Missing* pilih none, *Columns* pilih 8, *Align* pilih Right, *Measure* pilih scale, dan *Role* pilih input

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.165-167.

- 5) Selanjutnya pada variable “kelompok”, maka isikan: *Name* tulis kelas, *Type* pilih numeric, *Width* pilih 8, *Decimal* pilih 0, *Label* ketikkan kelas, klik kolom none pada *Values* hingga muncul kotak dialog “Variabel Label”, pada kotak *Value* isikan 1 dan kotak *Label* isikan *Post-Test* kelompok eksperimen, lalu klik Add. Kemudian isi kembali pada kotak *Value* dengan angka 2 dan pada *Label* isikan *Post-Test* kelas kontrol. Jika sudah benar selanjutnya kli *OK*
- 6) Setelah itu klik *Data View*, lalu masukkan (input) *Post-Test* siswa untuk kelas eksperimen lanjutkan dibawahnya *Post-Test* siswa untuk kelas kontrol. Kemudian masukkan kode disampingnya
- 7) Pilih *Analyze* kemudian klik *Compare Means* lalu klik *One-Way ANOVA*
- 8) Muncul kotak dengan nama “One-Way ANOVA”. Selanjutnya masukkan variabel “hasil belajar siswa” ke kotak *Dependent List* dan masukkan variabel “kelas” ke kotak *Factor*, lalu klik *Options*
- 9) Maka muncul kotak dialog “One-Way ANOVA:Options”, kemudian pada bagian “Statistics” berikan tanda ceklist untuk *Homogeneity of Variance test*, lalu klik *Continue*.
- 10) Klik *OK* untuk mengakhiri perintah. Selanjutnya akan muncul tampilan output SPSS⁴⁴
- 11) Lakukan hal yang sama pada data *Pre-Test* siswa kelas eksperimen dan kontrol

⁴⁴ Sahid Siharjo, *Cara Melakukan Uji Homogenitas dengan SPSS beserta Contoh Lengkap*, di akses pada tanggal 04 Februari 2020 dari link <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-uji-homogenitas-dengan-dengan-spss-html?m=1>

Setelah data yang diperoleh terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus statistik uji-t untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu:

$H_0 : \mu_1 = \mu_0$ (tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media *Seven In One* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Seven In One*)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_0$ (terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media *Seven In One* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Seven In One*)

Pada penelitian ini statistic uji-t yang akan digunakan adalah uji *Independent Sampel T-test*. Dengan kriteria pengampilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berikut langkah-langkah uji homogenitas menggunakan SPSS 16.00 *For Windows*:

- 1) Masukkan data ke dalam *Microsoft Office Exel*, hal ini berguna untuk memudahkan penginputan data ke dalam SPSS 16.00 *For Windows*
- 2) Buka lembar kerja SPSS, lalu klik *Variable View*, selanjutnya adalah tahap mengisi property variabel
- 3) Untuk mengisi property pada bagian “Variabel Values” untuk variabel kelas, maka klik kolom *None* baris kedua hingga muncul kotak dialog

- “Value Label”, kemudian isikan kotak *Value* isikan 1 dan kotak *Label* isikan *Post-Test kelas eksperimen*, lalu klik *Add*
- 4) Selanjutnya isi kembali kotak *Value* dengan 2 dan kotak *Label* ketikkan *Post-Test kelas kontrol*, lalu klik *Add* dan *OK*
 - 5) Jika property variabel sudah diisi dengan benar, maka langkah selanjutnya adalah klik *Data View*, kemudian untuk variabel hasil isikan dengan nilai *Post-Test* kelas eksperimen dan kontrol berikut dengan kodenya
 - 6) Langkah selanjutnya klik *Analyze* lalu *Compare Means*, kemudian *Independent Sampple T-test*
 - 7) Muncul kotak dialog “Independent Sample T-test”, kemudian masukkan variabel hasil belajar siswa ke kotak *Test Variabel (s)*, lalu masukkan variabel kelompok ke kotak *Grouping Variable*
 - 8) Selanjutnya klik *Define Groups*, maka muncul kotak dialog “Define Groups”, pada kotak *Group 1* isikan 1 dan pada kotak *Group 2* isikan 2, lalu klik *Continue*
 - 9) Terakhir klik *OK*, maka akan muncul output SPSS⁴⁵
 - 10) Lakukan hal yang sama juga pada data *Pre-Test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

⁴⁵ Sahid Siharjo, *Cara Uji Independent Sample T-Test dan Interpretasi dengan SPSS*, di akses pada tanggal 04 Februari 2020 dari link <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-uji-independenr-sample-t-test-html?m=1>

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 46 Aceh Besar yang merupakan salah satu sekolah MIN yang berada di Kabupaten Aceh Besar yang beralamat Jalan Banda Aceh-Calang Km.54 Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar. Letak sekolah MIN 46 Aceh Besar sangatlah strategis hal ini dapat dilihat dari bangunan yang berada di sekitar sekolah MIN 46 Aceh Besar yaitu Mesjid Jamik Lhoong, Kantor Urusan Agama (KUA) Lhoong, pasar Lhoong, kantor Kecamatan Lhoong serta Puskesmas Lhoong. Sekolah MIN 46 Aceh Besar memiliki 10 kelas dan juga mempunyai sarana dan prasarana seperti ruang kepala sekolah, ruang guru, perspustakaan, dan kantin sekolah.

B. Deskripsi Data Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Ekperimental Design*, adapun bentuk penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Group Design* dimana pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan melalui penggunaan media *Seven In One* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Seven In One* pada materi keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi, dan jajargenjang.

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IV MIN 46 Aceh Besar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 46 Aceh Besar yang berjumlah 38 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi siswa kelas IV dimana siswa kelas IV_A (Kelas Kontrol) berjumlah 20 siswa tetapi yang hadir saat penelitian hanya 15 siswa dan siswa kelas IV_B (Kelas Eksperimen) berjumlah 18 siswa tetapi yang hadir saat penelitian hanya 14 siswa. Pada kelas eksperimen peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran melalui penggunaan media *Seven In One* pada materi keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi, dan jajargenjang. Sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilaksanakan tanpa menggunakan media *Seven In One* pada materi yang sama.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah mempersiapkan instrumen penelitian yang mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media *Seven In One*, soal *Pre-Test*, soal *Post-Test*, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Instrumen penelitian tersebut sebelumnya sudah dilakukan validasi oleh para ahli. Validasi dilakukan oleh dua orang ahli yaitu salah satu dosen Uin Ar-Raniry yang bernama Bapak Muhammad Yani M.Pd dan guru MIN 11 Aceh Besar Ibu Adek Elfera Chandarawati S.Pd.

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 21-28 Januari 2020. Langkah pertama yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah melakukan observasi di sekolah MIN 46 Aceh Besar. Kemudian peneliti memberikan soal *Pre-Test* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan cara melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan

media *Seven In One*. Pembelajaran dengan menggunakan media *Seven In One* dilaksanakan dua kali pertemuan. Sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilaksanakan tanpa menggunakan media *Seven In One*. Setelah kedua kelas tersebut diberikan perlakuan maka langkah selanjutnya peneliti memberikan soal *Post-Test* kepada kedua kelas tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas IV setelah diberikan perlakuan.

Adapun hasil belajar siswa kelas IV_A (Kelas kontrol) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Kelas Kontrol (IV _A)		Hasil Belajar Siswa	
No	Nama Siswa	Pre-Test	Post-Test
1	AY	40	50
2	AZ	20	40
3	MR	40	50
4	MF	60	75
5	MN	45	75
6	MA	65	75
7	NS	60	60
8	NY	50	60
9	OL	15	40
10	RA	60	60
11	RS	30	50
12	RA	10	30
13	SL	60	70
14	ST	5	15
15	ZF	55	60

Dari tabel diatas dapat diketahui perolehan nilai *Pre-test* dan *Post-Test* pada kelas IV_A (kelas kontrol). Dimana pada kelas kontrol ini pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan media *Seven In One*.

Adapun hasil belajar siswa IV_B (kelas eksperimen) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen (IV _A)		Hasil Belajar Siswa	
No	Nama Siswa	Pre-Test	Post-Test
1	AZ	60	85
2	AS	100	100
3	JA	60	80
4	KA	55	100
5	KS	15	70
6	MA	80	90
7	MG	50	90
8	NS	80	80
9	RS	10	75
10	RS	15	80
11	SF	45	70
12	SA	80	90
13	UF	20	75
14	ZN	60	80

Dari tabel di atas dapat dilihat perolehan nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* kelas IV_B (Kelas eksperimen). Diman pada kelas eksperimen ini pembelajaran dilakukan melalui penggunaan media *Seven In One*.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berguna untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata dan lain sebagainya. Berikut hasil analisis deksriptif menggunakan bantuan SPSS 16.00 *For Windows*.

Tabel 4.3 Analisis Data Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eskperimen	14	10	100	51.79	28.864
Post-Test Eksperimen	14	70	100	83.21	9.728
Pre-Test Kontrol	15	5	65	41.00	20.372
Post-Test Kontrol	15	15	75	54.00	17.444
Valid N (listwise)	14				

Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.00 *For Windows* menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen jumlah sampel yang valid adalah 14, nilai minimum pada *Pre-Test* adalah 10 sedangkan nilai maximum adalah 100, nilai rata-rata yang diperoleh pada *Pre-Test* adalah 51,79 dan simpangan bakunya adalah 28,86. Sedangkan pada *Post-Test* nilai minimum adalah 70 dan nilai maximum adalah 100, nilai rata-rata yang diperoleh pada saat *Post-Test* adalah 83.21 dan simpangan bakunya adalah 9.72.

Pada kelas kontrol jumlah sampel yang valid adalah 15, nilai minimum yang diperoleh pada saat *Pre-Test* adalah 5 dan nilai maximumnya adalah 65, nilai rata-ratanya adalah 41,00 dan simpangan bakunya adalah 20.37. Sedangkan pada saat *Post-Test* nilai minimum yang diperoleh adalah 15 dan nilai maximum adalah 75, rata-rata nilai *Post-Test* adalag 54,00 dan simpangan bakunya adalah 17,44.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dari masing-masing kelas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas perlu dilakukan sebagai prasyarat untuk uji-t. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan program SPSS 16.00

For Windows dengan taraf signifikan (Sig.) 5% ($\alpha = 0,05$), kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Berikut disajikan hasil uji normalitas masing-masing kelas dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan SPSS 16.00 For Windows.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

		Tests of Normality		
		Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	Df	Sig.
		Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eskperimen	.923
Post-Test Eskperimen	.923		14	.246
Pre-Test Kontrol	.892		15	.072
Post-Test Kontrol	.926		15	.238

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa data *Pre-Test* dan *Post-Test* hasil belajar siswa baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikan $> 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

3) Uji Homogenitas

Setelah data penelitian dilakukan uji normalitas dan berdistribusi normal, maka selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas merupakan salah satu syarat (tidak mutlak) untuk melakukan uji independent sample t-test. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada tingkah kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.00 *For Windows*. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen)
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda (tidak homogen)

Berikut hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 16.00 *For Windows*:

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas *Pre-Test* kelas eksperimen dan kontrol
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.279	1	27	.268
	Based on Median	1.001	1	27	.326
	Based on Median and with adjusted df	1.001	1	23.369	.327
	Based on trimmed mean	1.319	1	27	.261

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat nilai signifikan (Sig.) Based on Mean adalah sebesar 0,268. Karena $0,268 > 0,05$ (0,268 lebih besar dari 0,05) maka

dapat disimpulkan bahwa data *Pre-Test* kelas eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas *Post-Test* kelas eskperimen dan kontrol
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3.674	1	27	.066
	Based on Median	2.445	1	27	.130
	Based on Median and with adjusted df	2.445	1	21.053	.133
	Based on trimmed mean	3.527	1	27	.071

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Sig.) Based on Mean adalah sebesar 0,066. Karena $0,066 > 0,05$ (0,066 lebih besar dari 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data *Post-Test* kelas eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).

4) Uji Kesamaan Dua Rerata (Uji-t)

Uji kesamaan dua rerata (uji-t) pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Pre-Test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut disajikan hipotesis penelitian :

$H_0 : \mu_1 = \mu_0$ (tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *Pre-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_0$ (terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *Pre-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol)

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan *Independent Sample t-test* dengan menggunakan SPSS 16.00 *For Windows* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berikut disajikan hasil uji *Independent Sample t-test* dengan menggunakan SPSS 16.00 For Windows :

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis Pada data *Pre-Test* kelas Eksperimen dan Kontrol

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Pre-test kelas eksperimen	14	52.14	28.333	7.572
	Pre-test kelas kontrol	15	41.00	20.372	5.260

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa perolehan nilai mean pada data *Pre-Test* kelas eksperimen adalah sebesar 52,14. Sedangkan perolehan nilai mean pada data *Pre-Test* kelas kontrol adalah sebesar 41,00.

Tabel 4.8 Hasil Uji *Independent Sample t-test* pada data *Pre-Test* kelas eksperimen dan kontrol

		Levene's Test for Equality of Variances								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal varience assumed	1.279	.268	1.222	27	.232	11.143	9.115	-7.560	29.846
	Equal variences not assumed			1.209	23.493	.239	11.143	9.220	-7.908	30.193

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-test* terhadap data *Pre-Test* kelas eksperimen dan kontrol siswa, dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,232. Nilai signifikan $0,232 > 0,05$ (0,232 lebih besar dari pada 0,05)

maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *Pre-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

5) Uji -t

Setelah dilakukannya uji normalitas dan uji homogenitas data di atas, didapatkan bahwa kedua kelompok data memiliki data berdistribusi normal dan juga berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji *Independent Sample t-test*. Dalam penelitian ini uji *Independent Sample t-test* digunakan untuk menjawab rumusan masalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan melalui penggunaan media *Seven In One* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Seven In One*?”. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut uji *Independent Sample t-test* dilakukan terhadap data *Post-Test* kelas eksperimen dengan data *Post-Test* Kelas Kontrol. Berikut disajikan rumusan hipotesis penelitian:

$H_0 : \mu_1 = \mu_0$ (tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan melalui penggunaan media *Seven In One* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Seven In One*)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_0$ (terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan melalui penggunaan media *Seven In One* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Seven In One*)

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan *Independent Sample t-test* dengan menggunakan SPSS 16.00 *For Windows* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak

Berikut disajikan hasil uji *Independent Sample t-test* dengan menggunakan SPSS 16.00 *For Windows* :

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis data *Post-Test* kelas Eksperimen dan Kontrol

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post-Test Eksperimen	14	83.21	9.728	2.600
	Post-Test Kelas Kontrol	15	54.00	17.444	4.504

Berdasarkan table 4.9 dapat diketahui perolehan nilai mean pada data *Post-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen nilai mean pada data *Post-Test* siswa yang diperoleh yaitu sebesar 83,21. Sedangkan pada kelas kontrol nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 54,00.

Tabel 4.10 Hasil Uji *Independent Sample t-Test* pada data *Post-Test* kelas eksperimen dan kontrol

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval the Difference	
		F	Sig.						Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal varience assumed	3.674	.066	5.513	27	.000	29.214	5.299	18.314	40.087
	Equal variences not assumed			5.618	22.227	.000	29.214	5.201	18.435	39.993

Berdasarkan tabel hasil uji *Independent Sample t-test* terhadap hasil belajar matematika siswa, dapat dilihat bahwa nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$ (0,000 lebih kecil dari 0,05) maka dapat dikatakan bahwa maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain hasil belajar siswa yang diajarkan melalui penggunaan media *Seven In One* lebih baik dari hasil belajar siswa dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Seven In One*.

Hal ini juga didukung oleh nilai mean *Post-Test* kelas eksperimen dan mean *Post-Test* kelas kontrol. Dimana mean *Post-Test* pada kelas eksperimen sebesar 83,21 dan mean *Post-Test* kelas kontrol sebesar 54,00. Dimana $83,21 > 54,00$ (83,21 lebih besar dari 54,00). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan melalui penggunaan media *Seven In One* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Seven In One*. Dimana hasil belajar siswa yang diajarkan melalui penggunaan media *Seven In One* lebih baik dari hasil belajar siswa dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Seven In One*.

D. Pembahasan

Untuk mengetahui kemampuan awal yang diperoleh siswa maka peneliti terlebih dahulu memberikan soal *Pre-Test*. Soal *Pre-Test* diberikan kepada siswa dari kelas eksperimen dan siswa dari kelas kontrol. Berdasarkan pengujian soal *Pre-Test* kepada kedua kelas tersebut maka diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 51,79 pada *Pre-Test* kelas eksperimen dan 41,00 pada *Pre-Test* kelas kontrol.

Setelah diberikannya soal *Pre-Test* kepada masing-masing kelas selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran yang berbeda pada kedua kelas tersebut. Pada kelas eksperimen peneliti melakukan pembelajaran melalui penggunaan media *Seven In One* sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan media *Seven In One*. Setelah pembelajaran siap dilakukan maka langkah selanjutnya peneliti memberikan soal *Post-Test* kepada kedua kelas tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan melalui penggunaan media *Seven In One* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Seven In One*. Dari hasil pengujian soal *Post-Test* diperoleh nilai rata-rata *Post-Test* siswa kelas eksperimen sebesar 83,21 dan rata-rata *Post-Test* siswa kelas kontrol sebesar 54,00.

Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap data *Pre-Test* dan *Post-Test* hasil belajar siswa baik di kelas eksperimen dan kontrol, peneliti mendapatkan bahwa semua data penelitian berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikan $> 0,05$. Setelah melakukan uji normalitas data selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas terhadap data penelitian. Uji homogenitas hanya dilakukan pada data *Post-Test* kelas eksperimen dan kontrol saja. Dari hasil uji homogenitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Sig.) 2 Based on Mean adalah sebesar 0,066. Dikarenakan $0,066 > 0,05$ maka data penelitian bersifat homogen.

Selanjutnya peneliti melakukan uji *Independent Sample t-test* terhadap hasil belajar matematika siswa, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$ (0,000 lebih kecil dari 0,05) maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain terdapat perbedaan

hasil belajar siswa yang diajarkan melalui penggunaan media *Seven In One* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Seven In One*.

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan dapat terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen (IV_B) dan kelas kontrol (IV_A). Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 83,21, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 54,00. Jadi, dapat dikatakan hasil belajar siswa yang diajarkan melalui penggunaan media *Seven In One* lebih baik dari hasil belajar siswa dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Seven In One*.

Penelitian yang dilakukan oleh Nida Jarmita, Adek Elfera Chandrawati dan Zulfiati pada tahun 2019 dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media *Seven In One* dapat diaplikasikan pada materi pencerminan, putaran, membentuk bangun datar sederhana dan menentukan sifat-sifatnya, penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, system koordinat cartesius, keliling dan luas persegi dan persegi panjang, koordinat letak benda melalui permainan catur. Pengembangan media *Seven In One* juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep materi tersebut.⁴⁶

Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan melalui penggunaan media *Seven In One* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Seven In One*. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata *Post-Test* hasil belajar di kelas eksperimen sebesar

⁴⁶ Nida Jarmita, Adek Elfera Chandrawati, dan Zulfiati, laporan penelitian "*Pengembangan Media Seven In One Pada Pembelajaran Matematika Di SD/MI*, (Banda Aceh: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), 2019), hal 11-12.

83,21 dan kelas kontrol 54,00. Hal ini menunjukkan bahwa media *Seven In One* bukan hanya dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa saja akan tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Yohanes Lagadoni pada tahun 2017 melakukan penelitian yaitu “Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika”. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa media papan berpaku dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam matematika. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 66 pada siklus I menjadi 80 pada silus II.⁴⁷

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Lastrijanah, dkk pada tahun 2017 yaitu “Pengaruh Media Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa media geoboard berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen yaitu *gain* 16,7. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata hasil belajar siswa hanya sebesar *gain* 9,7.⁴⁸

Dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran tentunya akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Media dalam pembelajaran dapat juga meningkatkan hasil belajar siswa. Kemp dan Dyaton mengatakan bahwa salah satu manfaat media pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Karena

⁴⁷ Yohanes Lagadoni Keraf, *Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*, (Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Edisi, 6, 2017). Diakses pada tanggal 02 Februari 2020, dari link: <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/pdf>.

⁴⁸ Lastrijanah, dkk, *Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard terhadap Hasil Belajar Siswa*, (Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol, 4, No, 2, 2017). Di akses pada tanggal 02 Februari 2020, dari link <https://www.researchgate.net/publication/324008837>

dengan menggunakan media dapat membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh.⁴⁹

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, pembelajaran dengan menggunakan media *Seven In One* dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar matematika. Dalam menyelesaikan soal-soal pun mereka akan bersemangat karena dibantu dengan penggunaan media *Seven In One*. Dikarenakan pembelajaran dilangsungkan secara berkelompok hal ini juga membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan bekerjasama dan komunikasinya. Keadaan pembelajaran yang seperti ini juga dapat membantu siswa untuk memiliki pengalaman yang menyenangkan dan lebih baik dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

⁴⁹ Nurul Hasanah, *Peran Media Dalam Pembelajaran*. Di akses pada tanggal 02 Februari 2020, dari link: <https://www.kompasiana.com>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan melalui penggunaan media *Seven In One* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Seven In One*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Independent Sample t-test* yang memiliki nilai $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Agar terwujudnya tujuan pembelajaran dalam setiap kegiatan pembelajaran, maka disarankan:

- 1) Kepada guru diharapkan dapat menerapkan media *Seven In One* dalam pembelajaran Matematika karena media *Seven In One* adalah salah satu alternatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV khususnya pada materi keliling dan luas bangun datar.
- 2) Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan media *Seven In One* diaharapkan dapat menerapkan media *Seven In One* terhadap materi-materi pembelajaran lainnya seperti putaran, pencerminan, sistem koordinat cartesius, bangun datar dan sifat-sifatnya, koordinat letak benda dan penjumlahan serta pengurangan bilangan bulat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung : Erlangga.
- Aprilia, Eka. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berupa Kotak Pop-Up Pada Materi Bangun Ruang Anak Autisme*. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Arsyad, Azhar. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Arsyad, Azhar (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Djadir, dkk. (2017). *Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Mata Pelajaran/Paket Keahlian Matematika*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hari, Bayu Sapta. (2019). *Mengenal Bangun Datar*. Depok: Penerbit Duta.
- Hasbullah. (2018). *Media Pembelajaran Matematika*. Universitas Indrapatna: PGRI.
- Hasanah, Nurul. *Peran Media Dalam Pembelajaran*. Di akses dari link: <https://www.kompasiana.com>
- Hidayati, Vinalisa Okky. (2012). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Melalui Media Puzzle Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Kemandungan 03 Tegal*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Jannah, Eka Nur. (2014). *Peningkatan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas II SD N Piring Melalui Media Papan Berpaku*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Jarmita, Nida, Adek Elfera Chandrawati dan Zulfiati. (2019). *Pengembangan Media Seven In One Pada Pembelajaran Matematika di SD/MI*. Banda Aceh: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M).

- Keraf, Yohannes Lagadoni. (2017). *Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Keraf, Yohannes Lagadoni. (2017). *Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Edisi 6.
- Lastrijannah, (2017). *Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol, 4 No, 2.
- Masidjo. (1995). *Penelitian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Marisa, Erda. 2010. *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar di Kelas V SD Negeri Monmata Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. Banda Aceh: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Nasaruddin. (2018). *Artikel:Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Palopo: Fakultas Tadris Matematika.
- Priansa, Donni Juni. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Jawa Barat: PUSTAKA SETIA.
- Riduwan. (2003). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sadirman, Arief S, dkk. (2013). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrasindo.
- Siharjo, Sahid. *Cara Melakukan Uji Statistik Deskriptif dengan Software SPSS*. Di akses dari link <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-statistik-deskriptif-spss-html?m=1>
- Siharjo, Sahid. *Cara Melakukan Uji Normalitas Shapiro-Wilk dengan SPSS Lengkap*. Di akses dari link <https://www.spssindonesia.com/2014/01/cara-uji-normalitas-shapiro-wilk-dengan-html?m=1>

- Siharjo, Sahid. *Cara Melakukan Uji Homogenitas dengan SPSS beserta Contoh Lengkap*. Di akses dari link <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-uji-homogenitas-dengan-spss-html?m=1>
- Sahid, Siharjo. *Cara Uji Independent Sample T-Test dan Interpretasi dengan SPSS*. Di akses dari link <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-uji-independent-sample-t-test-html?m=1>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2017). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: AR RUZZ MEDIA.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: KENCANA.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-15476/Un.Q3/FTK/KP.07.6/10/2019

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** :
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 18 Oktober 2019
- Menetapkan**
PERTAMA :
 : Menunjuk Saudara:
 1. Dr. Zainal Abidin, M. Pd sebagai pembimbing pertama
 2. Nida Jarmita, S. Pd. I., M. Pd sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
 Nama : Tria Marvida
 NIM : 160209032
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Hasil Belajar Siswa pada Materi Bangun Datar melalui Penggunaan Media Seven in One di Kelas IV MIN 46 Aceh Besar
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 25 Oktober 2019
 An. Rektor
 Dekan


 Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 EMAIL : ftk.uin@ar-raniry.ac.id Web: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B.193/Un.08/PGMI/KP. 07/2019

Lamp : -

Hal : Mohon izin untuk Observasi Awal

Kepada Yth: _____

Di-

Tempat

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini Memohon kiranya Saudara memberi izin dan bantuan kepada nama-nama mahasiswa di bawah ini:

1. Tria Marvida 160209032

Untuk melakukan observasi kegiatan pembelajaran pada:
MIN 46 Aceh Besar

Dalam rangka observasi data awal untuk pengajuan judul proposal skripsi.

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 09 Juli 2019
 Ketua Prodi PGMI,



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon: (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.uin@ar-raniry.ac.id Web: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-516/Un.08/PGMI/12/2019
Lampiran :
Hal : Pengantar Validasi Instrumen Skripsi

Banda Aceh, 31 Desember 2019

Kepada Yth: _____
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memohon kepada Ibu untuk dapat menjadi Validator, mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Tria Marvida
NIM : 160209032
Prodi : PGMI
Judul Skripsi : Hasil Belajar Siswa pada Materi Bangun Datar melalui Penggunaan Media *Seven in One* di Kelas IV MIN 46 Aceh Besar

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wa'alaikumussalam wr wb.



Ketua Prodi PGMI

Yuni Setia Ningsih



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-360/Un 08/FTK 1/TL.00/01/2020
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

17 Januari 2020

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Tria Marvida
N I M : 160 209 032
Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl.Puskesmas Bitai No.03 Kec.Jaya Baru B.Aceh.

Untuk mengumpulkan data pada;

MIN 46 Aceh Besar.

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Hasil Belajar Siswa pada Materi Bangun Datar melalui Penggunaan Media Seven in One di Kelas IV MIN 46 Aceh Besar.

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,


Mustafa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 46 KABUPATEN ACEH BESAR

Jalan Banda Aceh-Meulaboh Km.53 Lhoong Aceh Besar

Email : min.lhoong@gmail.com

Nomor : B-017/MI.01.04.46/PP.00.2/01/2020
 Lamp : -
 Perihal : Izin Untuk Mengumpul Data Skripsi

Berdasarkan surat permohonan Izin Pengumpulan Data Menyusun Skripsi dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor: B-360/Un.08/FTK.1/ TL.00/01/2020 tanggal 17 Januari 2020 untuk saudara :

Nama : Tria Marvida
 N I M : 160 209 032
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : VII
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam

Dengan judul Skripsi **“Hasil Belajar Siswa pada Materi Bangun Datar melalui Penggunaan Media Seven In One di Kelas IV MIN 46 Aceh Besar”**.

Maka dengan ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 46 Aceh Besar menyatakan bahwa saudara yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian dari tanggal 21 s/d 28 Januari 2020.

Demikian surat keterangan kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Aceh Besar, 28 Januari 2020

Kepala MIN 46 Aceh Besar

Masriadi, S.Pd

NIP. 19710808 199703 1 003

INSTRUMEN PENILAIAN**SOAL PRE TEST**

Nama :

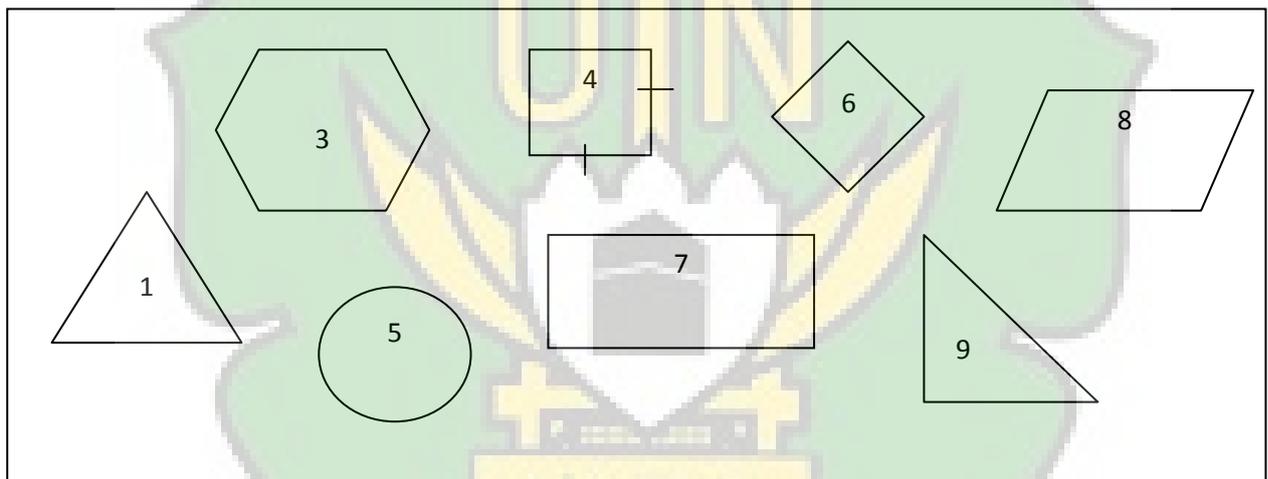
No.Absen :

Kelas :

Mata pelajaran :

Materi :

Alokasi Waktu : 30 Menit

**Gambar A**

1. Berdasarkan gambar A di atas, manakah bangun yang berbentuk persegi panjang? Berapakah banyak sisi, sudut, dan titik sudutnya?
2. Berdasarkan gambar A, manakah bangun yang berbentuk persegi? Berapa banyak sisi, sudut dan titik sudut yang dimiliki persegi?
3. Berdasarkan gambar A, manakah bangun yang berbentuk segitiga sama sisi? Berapakah banyak sisi, sudut, dan titik sudut yang dimiliki?

4. Berdasarkan gambar A, manakah bangun yang berbentuk jajargenjang? Berapakah banyak sisi, sudut, dan titik sudut yang dimiliki jajargenjang?
5. Aku adalah sebuah bangun datar. Sifatku mempunyai tiga sisi yang sama panjang, aku memiliki 3 titik sudut, setiap sudutku memiliki besar 60° . Nah teman-teman, siapakah aku?



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 46 ACEH BESAR
Kelas / Semester : IV/ 2
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, santu, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.	3.9.1 Menentukan keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang. 3.9.2 Menggunakan rumus untuk menentukan keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang.

4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.	4.9.1 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang.
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah siswa mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media *Seven In One*, diharapkan:

1. Siswa dapat menentukan keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang.
2. Siswa dapat menggunakan rumus untuk menentukan keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang.
3. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya jawab, Diskusi dan Ceramah.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

a) Sumber Pembelajaran

- Diri peserta didik, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.
- Buku guru dan buku siswa kelas IV *Mari belajar Matematika* penerbit CV Usaha Makmur.

b) Media Pembelajaran

- Media *Seven In One*.
- Bangun datar mini persegi dan persegi panjang.
- Tongkat refleksi.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Deksripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan guru mengucapkan salam dan menyapa siswa. 2. Kemudian guru meminta siswa untuk berdoa dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Melakukan komunikasi kehadiran siswa atau mengabsen. 4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar. 5. Guru melakukan apersepsi mengenai materi pembelajaran hari ini. Guru bertanya pada siswa <i>“benda-benda apa sajakah yang ada di rumah siswa yang berbentuk persegi atau persegi panjang?”</i> kemudian guru bertanya kembali <i>“bagaimana cara siswa menghitung keliling atau luas dari benda-benda tersebut?”</i> 6. Setelah siswa menjawab guru merangkum jawaban dari siswa kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini. 7. Guru kemudian mengaitkan materi pembelajaran hari ini dengan materi pembelajaran sebelumnya. 8. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 9. Guru memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajar. 10. Menyampaikan kegiatan 	15 menit

		<p>pembelajaran yang akan diterapkan dengan menggunakan media <i>Seven In One</i>.</p> <p>11. Guru membagikan siswa ke dalam 4 kelompok.</p>	
2.	Inti	<p>1. Guru memperkenalkan media pembelajaran <i>Seven In One</i> kepada siswa dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Guru menunjukkan media Seven In One kemudian bertanya kepada siswa apa yang pertama kali siswa lihat dari media tersebut?</i> b. <i>Kemudian guru menunjukkan bagian dari media Seven In One yang sudah digaris.</i> c. <i>Setelahnya guru merangkum jawaban siswa kemudian menjelaskan mengenai bagian yang bergaris pada media Seven In One (mengamati)</i> <p>2. Kemudian guru membagikan setiap kelompok masing-masing satu media <i>Seven In One</i>, dan guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok. <i>(mengamati)</i></p> <p>3. Selanjutnya, guru membagikan masing-masing kelompok bentuk bangun datar persegi dan persegi panjang dalam bentuk mini. Kemudian meminta setiap kelompok untuk meletakkannya di atas media <i>Seven In One</i>. <i>(mencoba)</i></p>	45 menit

		<ol style="list-style-type: none">4. Dengan menggunakan media <i>Seven In One</i> guru meminta setiap kelompok untuk menemukan dan memaparkan sifat-sifat apa saja yang dimiliki bangun datar tersebut. (<i>mencoba dan mengasosiasi</i>)5. Guru menjelaskan mengenai cara kerja LKPD. (<i>mengamati</i>)6. Kemudian dengan menggunakan karet gelang guru meminta pada setiap kelompok untuk membentuk bangun persegi pada media <i>Seven In One</i>. (<i>mencoba</i>)7. Selanjutnya guru bertanya kepada setiap kelompok bagaimanakah cara untuk menghitung keliling dan luas persegi yang telah dibentuk dengan menggunakan media <i>Seven In One</i>? (<i>mengasosiasi</i>)8. Guru merangkum semua jawaban siswa, kemudian menjelaskan bagaimana cara menghitung keliling dan luas bangun datar dengan menggunakan media <i>Seven In One</i>. (<i>mengamati</i>)9. Kemudian guru meminta kepada setiap kelompok untuk mengisi tabel data keliling dan luas bangun datar pada LKPD dengan cara membentuk bangun datar persegi dan persegi panjang lalu meminta setiap kelompok untuk menghitung luas dan keliling bangun-bangun tersebut dengan menggunakan media <i>Seven In One</i>. (<i>mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan</i>)10. Setelah setiap kelompok	
--	--	--	--

		<p>menyelesaikan LKPDnya, guru bertanya kepada siswa:</p> <p>a. Nah, setelah kalian menghitung keliling bangun datar tadi. Jadi, apakah yang dimaksud dengan keliling itu?</p> <p>b. Bagaimana dengan luas? Apa yang dimaksud dengan luas?</p> <p>11. Guru merangkum semua jawaban siswa, kemudian memberikan penjelasan mengenai materi hari ini. (<i>mengamati</i>)</p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami (<i>menanya</i>)</p>	
3.	Penutup	<p>1. Selanjutnya, siswa diminta untuk mengemukakan hasil belajar hari ini.</p> <p>2. Kemudian, guru memberikan penguatan tentang kesimpulan belajar hari ini.</p> <p>3. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi pembelajaran hari ini dengan membagikan siswa tongkat refleksi.</p> <p>4. Menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.</p> <p>5. Kelas ditutup dengan membaca do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi

ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut:

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian sikap : Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

b. Instrumen Penilaian

1. Penilaian sikap

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada sikap setiap pesertab didik yang terlihat.

No	Nama Siswa	Aspek sikap yang dinilai																Catatan guru
		Kerja Sama				Disiplin				Tanggung Jawab				Mandiri				
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	S M	
1	AZ		✓					✓				✓				✓		
2	AS				✓				✓					✓				✓
3	J		✓													✓		
4	KAPE			✓										✓				✓
5	KS		✓					✓					✓					✓
6	MA			✓										✓				✓
7	MG		✓						✓					✓				✓
8	NS			✓										✓				✓
9	RS			✓										✓				✓
10	RS	✓												✓				✓
11	SF		✓					✓						✓				✓
12	SA		✓											✓				✓
13	UFJ		✓											✓				✓
14	ZN			✓										✓				✓
15																		
16																		
17																		
18																		
19																		
20																		

Keterangan :

- | | |
|------------------------|----------|
| BT : Belum Terlihat, | Skor = 1 |
| MT : Mulai Terlihat, | Skor = 2 |
| MB : Mulai Membudaya, | Skor = 3 |
| SM : Sangat Membudaya, | Skor = 4 |

2. Penilaian pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (LKPD).

*) LKPD akan dilampirkan

3. Penilaian Keterampilan

- Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang, segitiga dan jajargenjang

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang.	Mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas pada persegi dan persegi panjang.	Mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas pada persegi akan tetapi tidak mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas persegi panjang.	Hanya mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling persegi panjang.	Hanya mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling persegi.
Tampilan	Tulisan jelas, rapi dan bersih	Tulisan jelas, tetapi kurang rapi atau bersih	Tulisan kurang jelas	Tulisan tidak bisa dibaca

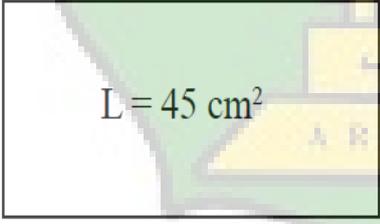
I. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

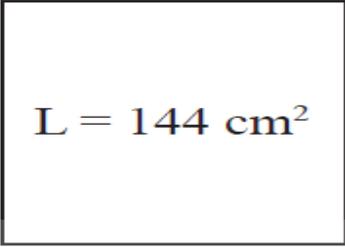
a. Remedial

Kegiatan remedial dilakukan dan diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi pembelajaran keliling dan luas bangun datar dan belum mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku. Bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain, siswa secara

terencana mempelajari materi keliling dan luas bangun datar. Siswa diminta untuk komitmen dalam belajar sehingga bisa memahami dan menguasai materi. Selanjutnya, guru mengadakan uji kompetensi kembali kepada siswa.

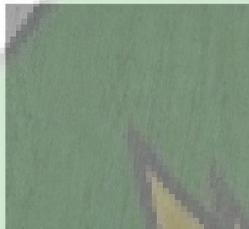
Berikut contoh soal remedial yang akan diberikan:

No	Soal	Jawaban
1.	 <p>15 cm</p> <p>9 cm</p> <p>Luas = ... cm²</p>	<p>a.12</p> <p>b.5</p> <p>c.135</p> <p>d.169</p>
2.	 <p>13 dm</p> <p>13 dm</p> <p>Luas = ... dm</p>	
3.	 <p>$L = 45 \text{ cm}^2$</p> <p>9 cm</p> <p>$l = \dots \text{ cm}$</p> <p>Lebar = ... cm</p>	

4.	 $L = 144 \text{ cm}^2$	
	Panjang Sisi =... cm	

I. Jodohkanlah pernyataan-pernyataan berikut dengan jawaban yang tersedia!

II. Lengkapilah soal berikut dengan jawaban yang tepat!



1. Benda di atas berbentuk...



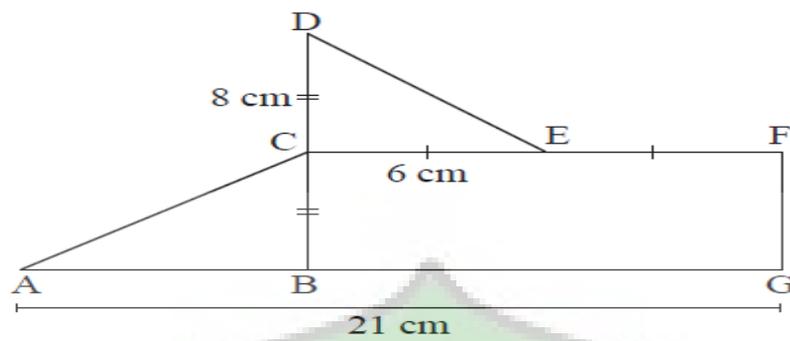
2. Potongan pizza diatas berbentuk...
3. Suatu persegi panjang memiliki ukuran panjang 17 cm dan lebar 8 cm. Keliling persegi panjang tersebut adalah....
4. Suatu segitiga sama sisi memiliki sisi 15 cm. Luas segitiga tersebut adalah....
5. Jajargenjang memiliki tinggi 14 cm dan alas 7 cm. Maka keliling jajargenjang tersebut adalah....

b. Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi keliling dan luas bangun datar. Materi pengayaan yang bisa diberikan yaitu antara lain soal-soal olimpiade/*high order thinking*. Pengayaan ini akan menambahkan pengetahuan dan wawasan siswa dalam matematika.

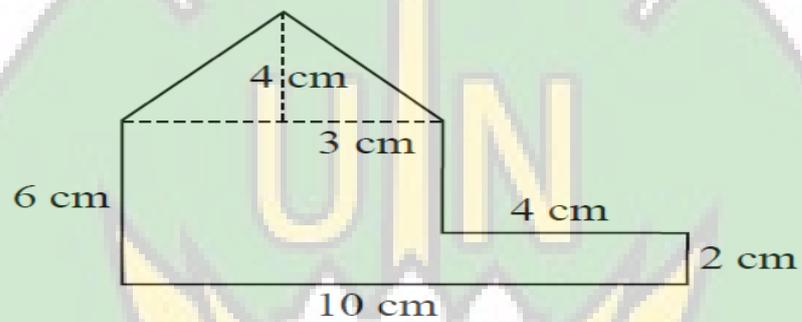
Berikut adalah contoh soal pengayaan tentang luas bangun datar gabungan:

1. Perhatikan gambar bangun datar gabungan dibawah ini:



Berapa luas bangun datar gabungan diatas?

2. Tentukan luas bangun datar gabungan dibawah ini!



Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui

Guru Kelas 4

Ida Wardani
ida wardani, S.Pd.

NIP:

24 Januari 2019

Peneliti,

Tri Marvida
TRIA MARVIDA

NIM : 160209032

MATERI:**KELILING DAN LUAS BANGUN DATAR****HARI/TANGGAL :****ALOKASI WAKTU :****30 MENIT****KELAS : IV**

Kelompok :

Nama anggota kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang.
2. Siswa dapat menggunakan rumus untuk menentukan keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang.
3. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang.

Petunjuk

1. Bacalah doa sebelum memulai
2. Bacalah LKPD dengan cermat.
3. Diskusikan dengan teman kelompokmu dalam menyelesaikan kegiatan berikut.
4. Jika mengalami kesulitan dalam mempelajari LKPD, tanyakan pada gurumu dengan tetap berusaha secara maksimal mungkin.
5. Kerjakan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.

Petunjuk penggunaan media

Seven In One

1. Buka dan amatilah media *Seven In One* yang telah di bagikan oleh gurumu.
2. Dengan menggunakan karet gelang, bentuklah bangun datar persegi dan persegi panjang dengan berbagai ukuran pada media *Seven In One*.
3. Hitunglah berapa keliling dan luas bangun datar yang telah kamu bentuk dengan menggunakan media *Seven In One*.
4. Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel pengamatan keliling dan luas yang telah disediakan.
5. Diskusikan dengan teman kelompokmu dalam mengerjakan kegiatan tersebut.
6. Jika mengalami kesulitan tanyakan pada gurumu.
7. Kerjakanlah dengan bersungguh-sungguh.

Ayo catat hasil pengamatan keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang pada tabel dibawah ini!



Tabel pengamatan keliling dan luas bangun datar

1. Tabel data keliling dan luas persegi panjang

No	Bangun Datar	Panjang	Lebar	Keliling	Luas
1.					
2.					
3.					
5.					
6.					

Keliling pada persegi panjang adalah.....

.....

.....

.....

Luas pada persegi panjang adalah.....

.....

.....

.....

2. Tabel data keliling dan luas persegi

No	Bangun Datar	Sisi	Sisi	Keliling	Luas
1.					
2.					
3.					
5.					
6.					

Keliling pada persegi adalah.....

.....

.....

.....

Luas pada persegi adalah.....

.....

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 46 ACEH BESAR
Kelas / Semester : IV/ 2
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, santu, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.10 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.	3.10.1 Menentukan keliling dan luas bangun datar segitiga sama sisi dan jajargenjang. 3.10.2 Menggunakan rumus untuk menentukan keliling dan luas bangun datar segitiga sama sisi dan jajargenjang.

4.10 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.	4.10.1 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar segitiga sama sisi dan jajargenjang.
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah siswa mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media *Seven In One*, diharapkan:

1. Siswa dapat menentukan keliling dan luas bangun datar segitiga sama sisi, dan jajargenjang.
2. Siswa dapat menggunakan rumus untuk menentukan keliling dan luas bangun datar segitiga sama sisi dan jajargenjang.
3. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar segitiga sama sisi dan jajargenjang.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Keliling dan luas bangun datar segitiga sama sisi, dan jajargenjang.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya jawab, Diskusi dan Ceramah.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

a) Sumber Pembelajaran

- Diri peserta didik, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.
- Buku guru dan buku siswa kelas IV *Mari belajar Matematika* penerbit CV Usaha Makmur.

b) Media Pembelajaran

- Media *Seven In One*.
- Bangun datar mini segitiga sama sisi, dan jajargenjang.
- Tongkat refleksi.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan guru mengucapkan salam dan menyapa siswa. 2. Kemudian guru meminta siswa untuk berdoa dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Melakukan komunikasi kehadiran siswa atau mengabsen. 4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar. 5. Guru melakukan apersepsi mengenai materi pembelajaran hari ini. Guru bertanya pada siswa <i>“benda-benda apa sajakah yang ada di rumah siswa yang berbentuk segitiga atau jajargenjang?”</i> kemudian guru bertanya kembali <i>“bagaimana cara siswa menghitung keliling atau luas dari benda-benda tersebut?”</i> 6. Setelah siswa menjawab guru merangkum jawaban dari siswa kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini. 7. Guru kemudian mengaitkan materi pembelajaran hari ini dengan materi pembelajaran sebelumnya. 8. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 9. Guru memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajar. 	15 menit

		<p>10. Menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan dengan menggunakan media <i>Seven In One</i>.</p> <p>11. Guru membagikan siswa ke dalam 4 kelompok.</p>	
2	Inti	<p>1. Guru memperkenalkan media pembelajaran <i>Seven In One</i> kepada siswa dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Guru menunjukkan media Seven In One kemudian bertanya kepada siswa apa yang pertama kali siswa lihat dari media tersebut?</i> b. <i>Kemudian guru menunjukkan kepada siswa bagian dari media Seven In One yang sudah digaris.</i> c. <i>Setelahnya guru merangkum jawaban siswa kemudian menjelaskan mengenai bagian yang bergaris pada media Seven In One (mengamati)</i> <p>2. Kemudian guru membagikan setiap kelompok masing-masing satu media <i>Seven In One</i>, dan guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok. <i>(mengamati)</i></p> <p>3. Selanjutnya, guru membagikan masing-masing kelompok bentuk bangun datar segitiga sama sisi dan jajargenjang dalam bentuk mini. Kemudian meminta setiap kelompok untuk meletakkannya</p>	45 menit

		<p>di atas media <i>Seven In One</i>. (mencoba)</p> <p>4. Dengan menggunakan media <i>Seven In One</i> guru meminta setiap kelompok untuk menemukan dan memaparkan sifat-sifat apa saja yang dimiliki bangun datar tersebut. (mencoba dan mengasosiasi)</p> <p>5. Guru menjelaskan mengenai cara kerja LKPD. (mengamati)</p> <p>6. Kemudian dengan menggunakan karet gelang guru meminta pada setiap kelompok untuk membentuk bangun segitiga sama sisi pada media <i>Seven In One</i>. (mencoba)</p> <p>7. Selanjutnya guru bertanya kepada setiap kelompok bagaimanakah cara untuk menghitung keliling dan luas segitiga sama sisi yang telah dibentuk dengan menggunakan media <i>Seven In One</i>? (mengasosiasi)</p> <p>8. Guru merangkum semua jawaban siswa, kemudian menjelaskan bagaimana cara menghitung keliling dan luas bangun datar dengan menggunakan media <i>Seven In One</i>. (mengamati)</p> <p>9. Kemudian guru meminta kepada setiap kelompok untuk mengisi tabel data keliling dan luas bangun datar pada LKPD dengan cara membentuk bangun datar segitiga sama sisi dan jajargenjang lalu meminta setiap kelompok untuk menghitung luas</p>	
--	--	--	--

		<p>dan keliling bangun-bangun tersebut dengan menggunakan media <i>Seven In One</i>. (mencoba, mengasosias dan mengkomunikasikan)</p> <p>10. Setelah setiap kelompok menyelesaikan LKPDnya, guru bertanya kepada siswa:</p> <p>a. Nah, setelah kalian menghitung keliling bangun datar tadi. Jadi, apakah yang dimaksud dengan keliling itu?</p> <p>b. Bagaimana dengan luas? Apa yang dimaksud dengan luas?</p> <p>11. Guru merangkum semua jawaban siswa, kemudian memberikan penjelasan mengenai materi hari ini. (mengamati)</p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami (menanya)</p>	
3	Penutup	<p>1.Selanjutnya, siswa diminta untuk mengemukakan hasil belajar hari ini.</p> <p>2.Kemudian, guru memberikan penguatan tentang kesimpulan belajar hari ini.</p> <p>3.Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi pembelajaran hari ini dengan membagikan siswa tongkat refleksi.</p> <p>4.Menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.</p> <p>5.Kelas ditutup dengan membaca do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa dan mengucapkan salam.</p>	

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut:

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian sikap : Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

b. Instrumen Penilaian

1. Penilaian sikap

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada sikap setiap peserta didik yang terlihat.

No	Nama Siswa	Aspek sikap yang dinilai																Catatan guru
		Kerja Sama				Disiplin				Tanggung Jawab				Mandiri				
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	S M	
1	AZ				✓				✓								✓	✓
2	AS			✓					✓								✓	✓
3	J				✓				✓								✓	✓
4	KAP2				✓				✓								✓	✓
5	KS				✓				✓								✓	✓
6	NN			✓					✓								✓	✓
7	MG			✓					✓								✓	✓
8	NS				✓				✓								✓	✓
9	RS				✓				✓								✓	✓
10	RS			✓					✓								✓	✓
11	SF				✓				✓								✓	✓
12	SA				✓				✓								✓	✓
13	UFJ				✓				✓								✓	✓
14	2N				✓				✓								✓	✓
15																		
16																		
17																		
18																		
19																		
20																		

Keterangan :

- | | |
|------------------------|----------|
| BT : Belum Terlihat, | Skor = 1 |
| MT : Mulai Terlihat, | Skor = 2 |
| MB : Mulai Membudaya, | Skor = 3 |
| SM : Sangat Membudaya, | Skor = 4 |

2. Penilaian pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (LKPD).

*) *LKPD akan dilampirkan*

3. Penilaian Keterampilan

- Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang, segitiga dan jajargenjang.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar segitiga sama sisi dan jajargenjang.	Mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas segitiga sama sisi dan jajargenjang.	Mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas segitiga sama sisi akan tetapi tidak mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas pada jajargenjang.	Hanya mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling jajargenjang.	Hanya mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas segitiga sama sisi.
Tampilan	Tulisan jelas, rapi dan bersih	Tulisan jelas, tetapi kurang rapi atau bersih	Tulisan kurang jelas	Tulisan tidak bisa dibaca

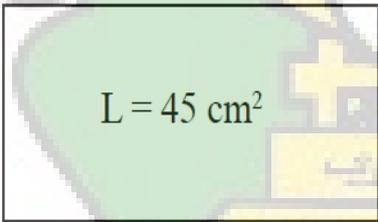
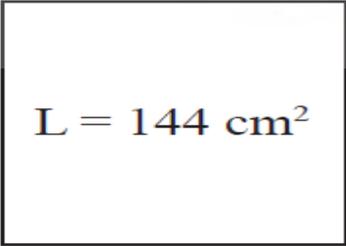
I. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

Kegiatan remedial dilakukan dan diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi pembelajaran keliling dan luas bangun datar dan belum mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku. Bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain, siswa secara terencana mempelajari materi keliling dan luas bangun datar. Siswa diminta untuk komitmen dalam belajar sehingga bisa memahami dan menguasai materi. Selanjutnya, guru mengadakan uji kompetensi kembali kepada siswa.

Berikut contoh soal remedial yang akan diberikan:

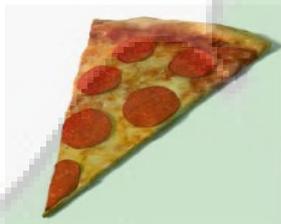
J. Jodohkanlah pernyataan-pernyataan berikut dengan jawaban yang tersedia!

No	Soal	Jawaban
5.	 <p>15 cm</p> <p>9 cm</p> <p>Luas = ... cm^2</p>	<p>a.12</p> <p>b.5</p> <p>c.135</p> <p>d.169</p>
6.	 <p>13 dm</p> <p>13 dm</p> <p>Luas = ... dm^2</p>	
7.	 <p>$L = 45 \text{ cm}^2$</p> <p>$l = \dots \text{ cm}$</p> <p>9 cm</p> <p>Lebar = ... cm</p>	
8.	 <p>$L = 144 \text{ cm}^2$</p> <p>Sisi = ... cm</p>	

II. Lengkapilah soal berikut dengan jawaban yang tepat!

1.

Benda di atas berbentuk...



2.

Potongan pizza diatas berbentuk...

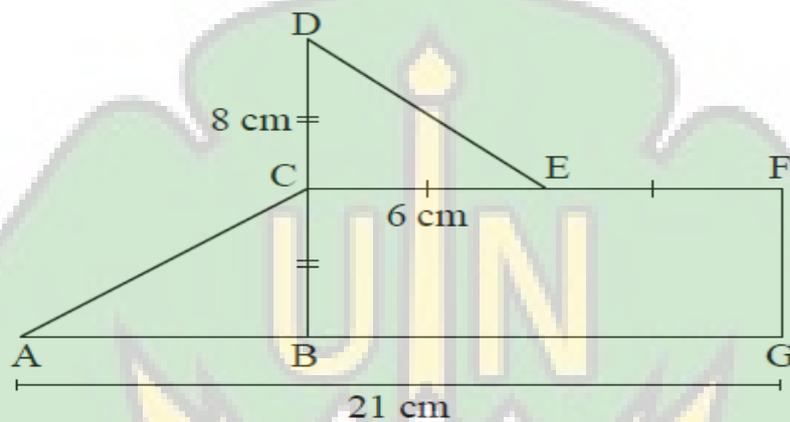
3. Suatu persegi panjang memiliki ukuran panjang 17 cm dan lebar 8 cm. Keliling persegi panjang tersebut adalah....
4. Suatu segitiga sama sisi memiliki sisi 15 cm. Luas segitiga tersebut adalah....
5. Jajargenjang memiliki tinggi 14 cm dan alas 7 cm. Maka keliling jajargenjang tersebut adalah....

b. Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi keliling dan luas bangun datar. Materi pengayaan yang bisa diberikan yaitu antara lain soal-soal olimpiade/*high order thinking*. Pengayaan ini akan menambahkan pengetahuan dan wawasan siswa dalam matematika.

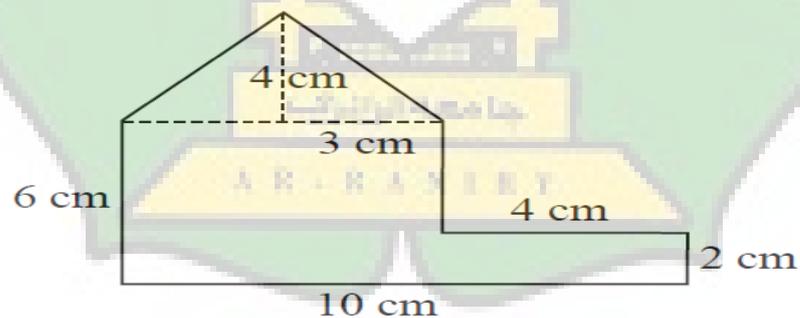
Berikut adalah contoh soal pengayaan tentang luas bangun datar gabungan:

1. Perhatikan gambar bangun datar gabungan dibawah ini:



Berapa luas bangun datar gabungan diatas?

3. Tentukan luas bangun datar gabungan dibawah ini!



Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui

Guru Kelas 4

Ida Wardani, S.Pd

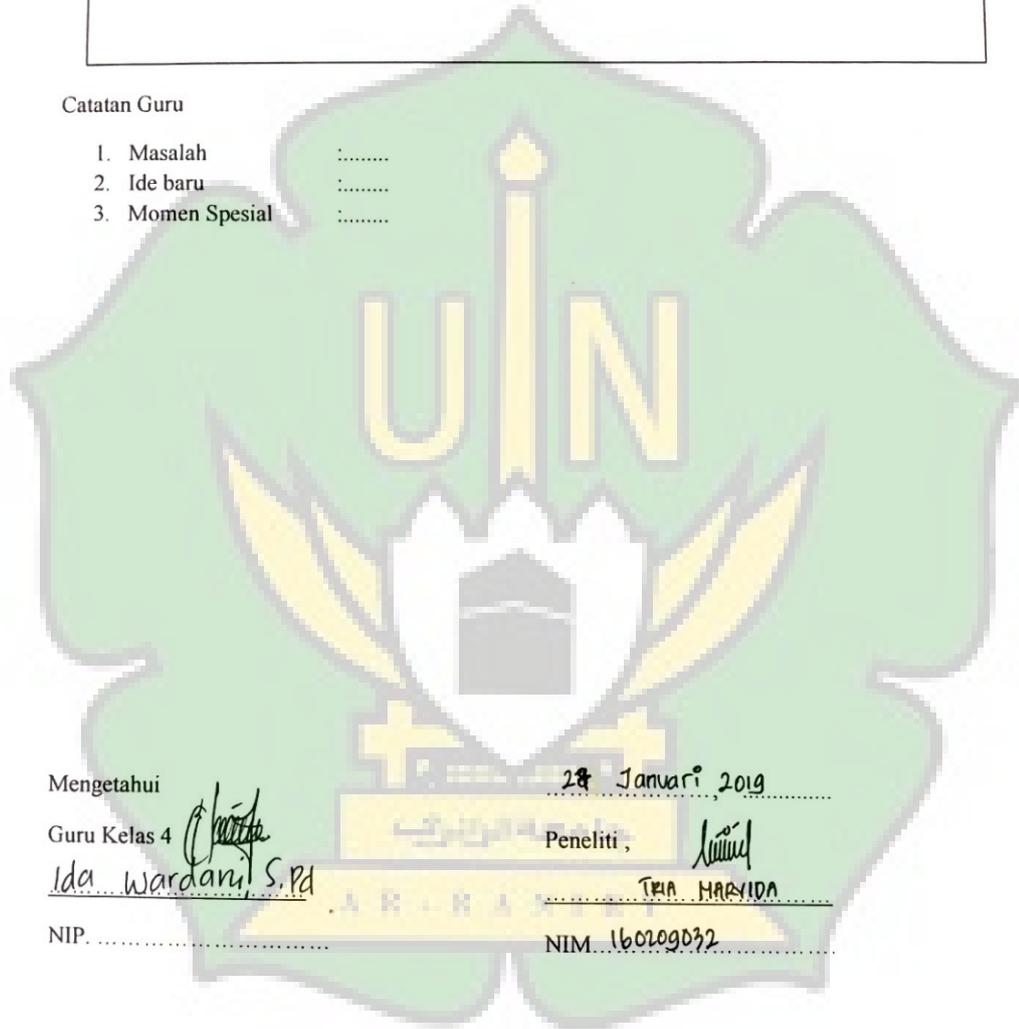
NIP.

28 Januari 2019

Peneliti,

Tria Haryida

NIM. 160209032



MATERI:**KELILING DAN LUAS BANGUN DATAR****HARI/TANGGAL :****ALOKASI WAKTU :****30 MENIT****KELAS : IV**

Kelompok :

Nama anggota kelompok :

6.
7.
8.
9.
10.

Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan keliling dan luas bangun datar segitiga sama sisi, dan jajargenjang.
2. Siswa dapat menggunakan rumus untuk menentukan keliling dan luas bangun datar segitiga sama sisi dan jajargenjang.
3. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar segitiga sama sisi dan jajargenjang.

Petunjuk

1. Bacalah doa sebelum memulai
2. Bacalah LKPD dengan cermat.
3. Diskusikan dengan teman kelompokmu dalam menyelesaikan kegiatan berikut.
4. Jika mengalami kesulitan dalam mempelajari LKPD, tanyakan pada gurumu dengan tetap berusaha secara maksimal mungkin.
5. Kerjakan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.

Petunjuk penggunaan media

Seven In One

1. Buka dan amatilah media *Seven In One* yang telah di bagikan oleh gurumu.
2. Dengan menggunakan karet gelang, bentuklah bangun datar segitiga sama sisi dan jajargenjang dengan berbagai ukuran pada media *Seven In One*.
3. Hitunglah berapa keliling dan luas bangun datar yang telah kamu bentuk dengan menggunakan media *Seven In One*.
4. Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel pengamatan keliling dan luas yang telah disediakan.
5. Diskusikan dengan teman kelompokmu dalam mengerjakan kegiatan tersebut.
6. Jika mengalami kesulitan tanyakan pada gurumu.
7. Kerjakanlah dengan bersungguh-sungguh.

Ayo catat hasil pengamatan keliling dan luas bangun datar, segitiga sama sisi, dan jajargenjang pada tabel dibawah ini!



Tabel pengamatan keliling dan luas bangun datar

6. Tabel data keliling dan luas segitiga sama sisi

No	Bangun Datar	Sisi	Sisi	Keliling	Luas
1.					
2.					
3.					
5.					
6.					

Keliling pada segitiga sama sisi adalah.....

.....

.....

.....

Luas pada segitiga sama sisi adalah.....

.....

.....

.....

7. Tabel data keliling dan luas jajargenjang

No	Bangun Datar	Panjang	Lebar	Keliling	Luas
1.					
2.					
3.					
5.					
6.					

Keliling pada jajargenjang adalah.....

.....

.....

.....

Luas pada jajargenjang adalah.....

.....

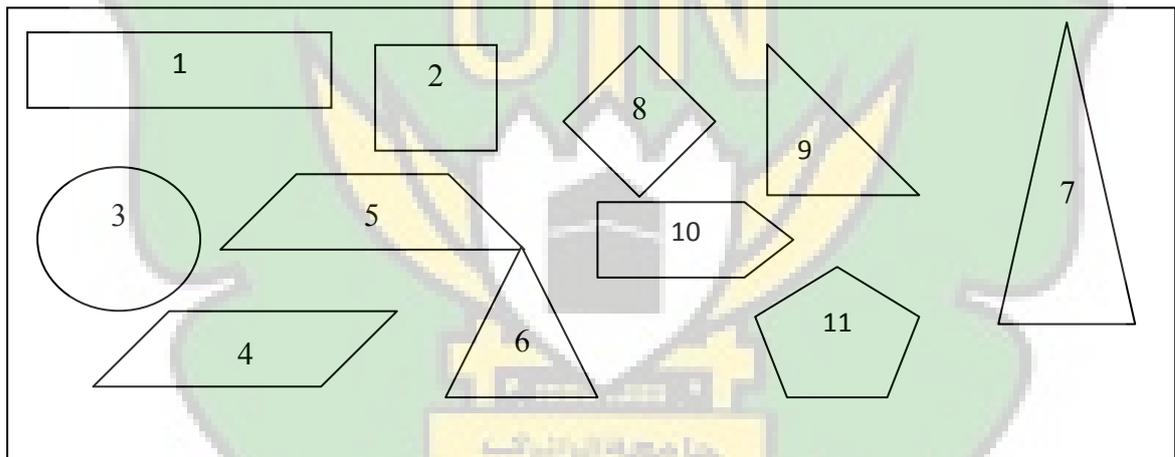
.....

.....

INSTRUMEN PENILAIAN

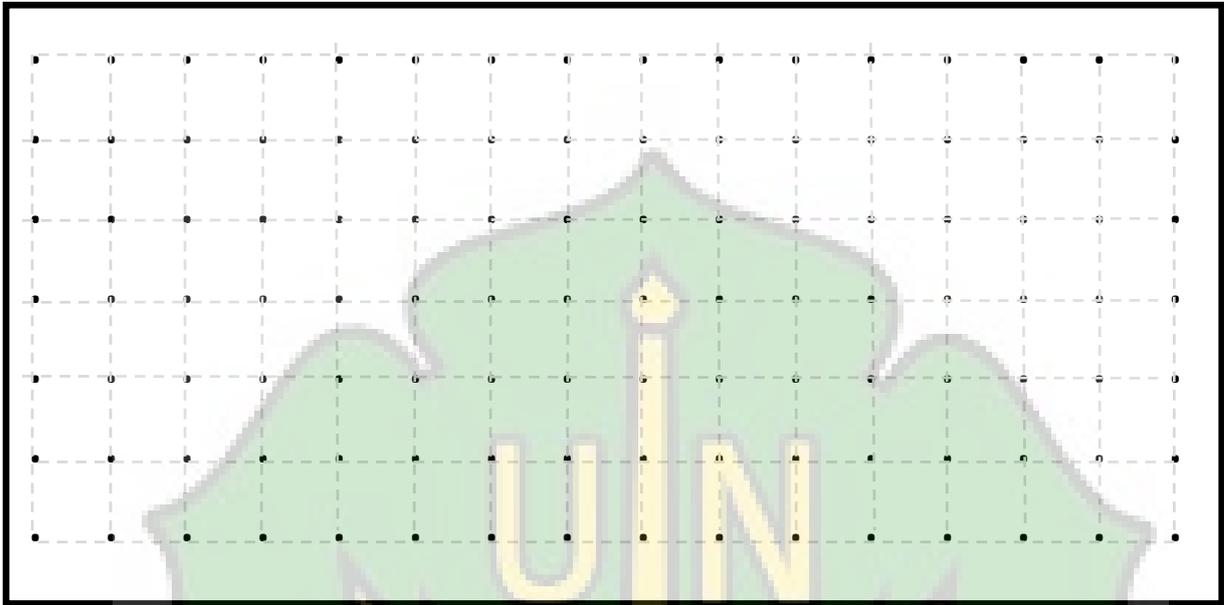
SOAL POST TEST

Nama	:
No.Absen	:
Kelas	:
Mata pelajaran	:
Materi	:
Alokasi Waktu : 30 Menit	



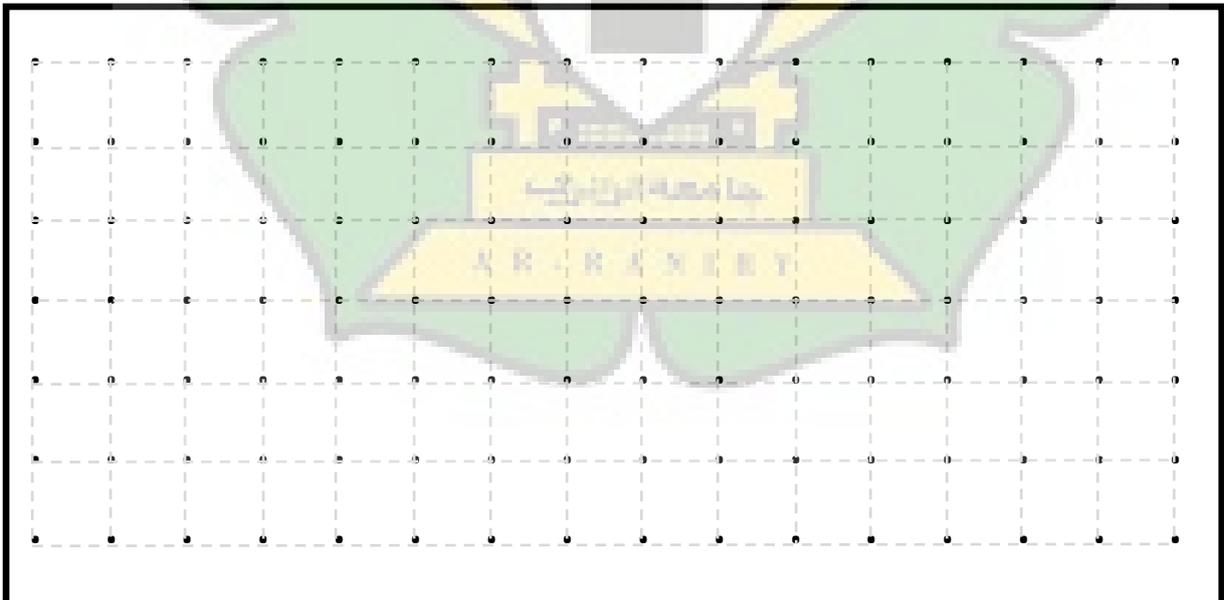
Gambar A

1. Dari gambar A, tentukan nomor manakah yang menunjukkan bangun datar?
 - a. Persegi:
 - b. Persegi panjang:
 - c. Segitiga sama sisi:
 - d. Jajargenjang, berikan alasannya.



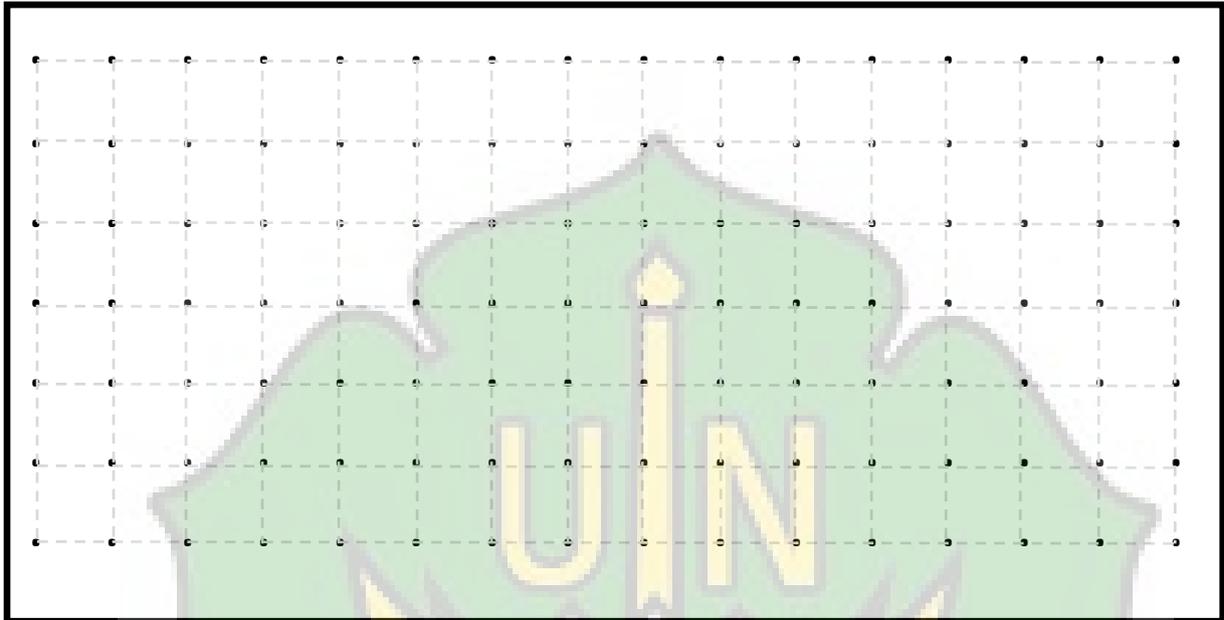
Gambar B

2. Gambarlah bangun datar persegi pada gambar B, kemudian hitunglah keliling dan luas gambar tersebut!



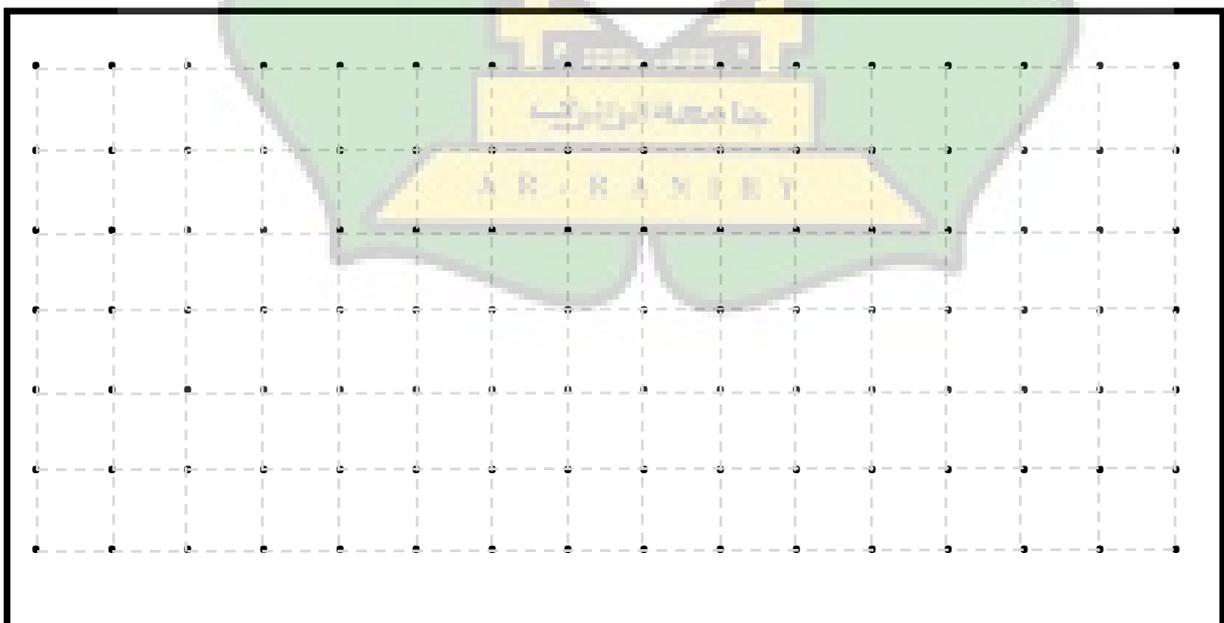
Gambar C

3. Gambarlah bentuk bangun datar persegi panjang pada gambar C yang telah disediakan, kemudian ayo hitung keliling dan luas persegi panjang yang telah kamu gambar!



Gambar D

4. Pada gambar D, gambarlah sebuah bentuk bangun datar segitiga sama sisi. Kemudian hitunglah berapa keliling dan luas segitiga sama sisi yang telah kamu gambar!



Gambar E

5. Gambarlah sebuah bangun datar berbentuk jajargenjang, kemudian hitung keliling dan luas jajargenjang yang telah kamu gambar!



LEMBAR VALIDASI**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Keliling dan luas Bangun Datar (Persegi, Persegi Panjang, Segitiga Sama Sisi, Jajargenjang)

Kelas/Semester : IV/II

Penulis : Tria Marvida

Nama Validator : *Muhammad Yani, M.Pd*

Pekerjaan Validator : *Dosen*

A. Petunjuk

Berikan tanda cek list () pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

Keterangan :

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Baik sekali

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format 1. Kejelasan pembagian materi 2. Sistem penomoran jelas 3. Pengaturan ruang/tata letak 4. Jenis dan ukuran huruf			✓	✓	
2.	Isi 1. Kebenaran isi atau materi 2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013 4. Pemilihan strategi, pendekatan, model dan metode yang tepat sehingga memungkinkan sifat aktif belajar 5. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas 6. Kesesuaian dengan penggunaan media <i>Seven In One</i> 7. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan 8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓	✓	
3.	Bahasa 1. Kebenaran tata bahasa 2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Kejelasan dan arahan 4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	✓

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum *):

a. RPP ini :

- | | |
|-----------------|---|
| 1 : Kurang | 1 : Dapat digunakan dengan banyak revisi |
| 2 : Cukup | 2 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 3 : Baik | 3 : Dapat digunakan tanpa revisi |
| 4 : Baik Sekali | 4 : Sangat dapat digunakan |

*) lingkari nomor/angka menurut penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran Perbaikan

- Alokasi waktu kurang logis dengan cakupan materi yang diajarkan
- Posttest jangan sekalian dg aktivitas pemb/satu pertemuan dg pemb.
- Tidak dapat diajarkan materi keji-4 (pp, persegi, segi-3, ds) dalam satu pertemuan dan tidak logis jika ditinjau dari teori kemampuan kognitif anak tingkat SD/MI
- Penulisan dan hal-hal lain sudah dikoreksi langsung di RPP.

Banda Aceh,.....

Validator

Muhammad Yani, S.pd. I., M.pd

NIP.

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Keliling dan luas Bangun Datar (Persegi, Persegi Panjang, Segitiga Sama Sisi dan Jajargenjang)

Kelas/Semester : IV/II

Penulis : Tria Marvida

Nama Validator : Adek Elpera Chandrawati, S.Pd

Pekerjaan Validator : Guru

A. Petunjuk

Berikan tanda cek list (v) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

Keterangan :

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Baik sekali

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format 1. Kejelasan pembagian materi 2. Sistem penomoran jelas 3. Pengaturan ruang/tata letak 4. Jenis dan ukuran huruf					✓ ✓ ✓ ✓
2.	Isi 1. Kebenaran isi atau materi 2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013 4. Pemilihan strategi, pendekatan, model dan metode yang tepat sehingga memungkinkan sifat aktif belajar 5. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas 6. Kesesuaian dengan penggunaan media <i>Seven In One</i> 7. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan 8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran					✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
3.	Bahasa 1. Kebenaran tata bahasa 2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Kejelasan dan arahan 4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	✓ ✓ ✓ ✓

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum *) :

a. RPP ini :

- | | |
|----------------|---|
| 1: Kurang | 1 : Dapat digunakan dengan banyak revisi |
| 2: Cukup | 2 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 3: Baik | 3 : Dapat digunakan tanpa revisi |
| 4: Baik Sekali | 4 : Sangat dapat digunakan |

*) lingkari nomor/angka menurut penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Untuk post test harap judul titik sama dan berilah (hubungkan) antar titik.

Soal remedial pada RPP diperbaiki bentuk dan ukuran bagian datarnya

Banda Aceh,.....

Validator

(Adek ElFera Chandrgwati, S.Pd)

NIP. 19840425 2019 03 2013

LEMBAR VALIDASI
TES HASIL BELAJAR SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Keliling dan luas Bangun Datar
Kelas/Semester : IV/II
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
Penulis : Tria Marvida
Nama Validator : Muhammad Rani, M.Pd
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :
 - a. Validasi isi
 - 1) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.
 - 2) Kejelasan perumusan tujuan pengerjaan soal.
 - 3) Kejelasan maksud soal.
 - b. Bahasa dan penulisan soal
 - 1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - 2) Kalimat matematika soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda.
 - 3) Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
 - c. Rekomendasi/kesimpulan

D. Penilaian terhadap Post Tes

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.		✓				✓				✓		
2.	✓				✓				✓			
3.	✓				✓				✓			
4.	✓				✓				✓			
5.	✓				✓				✓			
6.		✓								✓		
7.		✓								✓		
8.		✓								✓		
9.		✓								✓		

E. Komentar dan Saran Perbaikan

- Tulis alokasi waktu mengerjakan ~~di~~ pretest, posttest & LKPD
- Soal no 7 di pretest tidak valid
- permasalahan di LKPD sangat tidak relevan dengan permasalahan soal di pretest & posttest no. 6-9. Hal ini dikarenakan di dalam pemb. siswa tidak pernah menyelesaikan soal aplikasi segi-4, namun di pretest dan posttest dimunculkan.
- Hal-hal lain dapat dilihat di taran yg ditulis di lembar pretest, posttest dan LKPD.

Banda Aceh,

Validator

Muhammad Yani, S.pd. I., M.Pd

NIP.

LEMBAR VALIDASI
TES HASIL BELAJAR SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Keliling dan luas Bangun Datar (Persegi, Persegi Panjang, Segitiga Sama Sisi dan Jajargenjang)
Kelas/Semester : IV/II
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
Penulis : Tria Marvida
Nama Validator : Adek Eufora Chondrawati, S.Pd
Pekerjaan Validator : Guru

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :
 - a. Validasi isi
 - 1) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.
 - 2) Kejelasan perumusan tujuan pengerjaan soal.
 - 3) Kejelasan maksud soal.
 - b. Bahasa dan penulisan soal
 - 1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - 2) Kalimat matematika soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda.
 - 3) Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
 - c. Rekomendasi/kesimpulan

2. Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Keterangan :

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V : Valid	SDF : Sangat dapat dipahami	TR : Dapat digunakan tanpa revisi
CV : Cukup Valid	DF : Dapat dipahami	RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil
KV : Kurang Valid	KDF : Kurang dapat dipahami	RB : Dapat digunakan dengan revisi besar
TV : Tidak Valid	TDF : Tidak dapat dipahami	PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

B. Penilaian terhadap *Pre Test*

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓					✓			✓			
2.	✓					✓			✓			
3.	✓					✓			✓			
4.	✓					✓			✓			
5.	✓					✓			✓			
6.	✓					✓			✓			

C. Penilaian terhadap LKPD I

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓					✓			✓			
2.	✓					✓			✓			

D. Penilaian terhadap LKPD II

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
3.	✓					✓			✓			
4.	✓					✓			✓			

E. Penilaian terhadap *Post Tes*

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.		✓				✓				✓		
2.		✓				✓				✓		
3.		✓				✓				✓		
4.		✓				✓				✓		
5.		✓				✓				✓		
6.	✓					✓			✓			
7.	✓					✓			✓			
8.	✓					✓			✓			
9.	✓					✓			✓			

F. Komentar dan Saran Perbaikan

Diperbaiki gambar yang tersedia kemudian untuk gambar yang diberikan title - title agar di samakan ukurannya dan dihubungkan title - titlanya.

Banda Aceh,

Validator

(Adek Elpera Chandrawati, S.

NIP. 198404252019032013

Lampiran 14

DOKUMENTASI PENELITIAN



Siswa kelas IV_B (kelas eskperimen) sedang mengerjakan soal *Pre-Test*



Siswa kelas IV_A (kelas kontrol) sedang mengerjakan soal *Post-Test*



Siswa kelas IV_B (kelas eksperimen) sedang mengerjakan LKPD



Guru/peneliti sedang membimbing siswa mengerjakan soal LKPD



Guru/peneliti sedang menjelaskan mengenai kesimpulan pada materi



Guru/peneliti saat sedang meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan



Siswa kelas IV_B (kelas eksperimen) saat sedang mencoba menggunakan media *Seven In One*



Siswa kelas IV_B (kelas eksperimen) saat sedang mengerjakan LKPD



Siswa kelas IV_B (kelas eksperimen) saat sedang melakukan refleksi pembelajaran



Siswi kelas IV_B (kelas eksperimen) saat sedang melakukan refleksi pembelajaran



Siswa kelas IV_B (kelas eksperimen) saat sedang mengerjakan soal *Post-Test*



Siswa kelas IV_A (kelas kontrol) saat sedang mengerjakan soal *Post-Test*

LAMPIRAN 15 Tampilan Ouput SPSS Analisis Deskriptif

Descriptives

Notes		
Output Created		02-Feb-2020 21:06:10
Comments		
Input	Data	C:\Users\USER\Documents\data deskriptif.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	15
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=PreEks PostEks PreKont PostKont /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

[DataSet1] C:\Users\USER\Documents\data deskriptif.sav

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eskperimen	14	10	100	51.79	28.864
Post-Test Eksperimen	14	70	100	83.21	9.728
Pre-Test Kontrol	15	5	65	41.00	20.372
Post-Test Kontrol	15	15	75	54.00	17.444
Valid N (listwise)	14				

LAMPIRAN 16 Tampilan Ouput SPSS Uji Normalitas

Explore

Notes		
Output Created		02-Feb-2020 21:42:32
Comments		
Input	Data	C:\Users\USER\Documents\data normalitas.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	58
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=VAR00001 BY VAR00002 /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /INTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:02.996
	Elapsed Time	00:00:04.181

Kelas

Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eskperimen	14	100.0%	0	.0%	14	100.0%
	Post-Test Eskperimen	14	100.0%	0	.0%	14	100.0%
	Pre-Test Kontrol	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%
	Post-Test Kontrol	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eskperimen	Mean	51.79	7.714
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	35.12
		Upper Bound	68.45	
		5% Trimmed Mean	51.43	
		Median	57.50	
		Variance	833.104	
		Std. Deviation	28.864	
		Minimum	10	
		Maximum	100	
		Range	90	
		Interquartile Range	61	
		Skewness	-.175	.597
		Kurtosis	-.972	1.154
Post-Test Eskperimen	Mean	83.21	2.600	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	77.60	
	Upper Bound	88.83		

	5% Trimmed Mean		83.02	
	Median		80.00	
	Variance		94.643	
	Std. Deviation		9.728	
	Minimum		70	
	Maximum		100	
	Range		30	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		.443	.597
	Kurtosis		-.621	1.154
Pre-Test Kontrol	Mean		41.00	5.260
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	29.72	
		Upper Bound	52.28	
	5% Trimmed Mean		41.67	
	Median		45.00	
	Variance		415.000	
	Std. Deviation		20.372	
	Minimum		5	
	Maximum		65	
	Range		60	
	Interquartile Range		40	
	Skewness		-.583	.580
	Kurtosis		-1.110	1.121
Post-Test Kontrol	Mean		54.00	4.504
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44.34	
		Upper Bound	63.66	
	5% Trimmed Mean		55.00	
	Median		60.00	
	Variance		304.286	

Std. Deviation	17.444	
Minimum	15	
Maximum	75	
Range	60	
Interquartile Range	30	
Skewness	-.716	.580
Kurtosis	.239	1.121

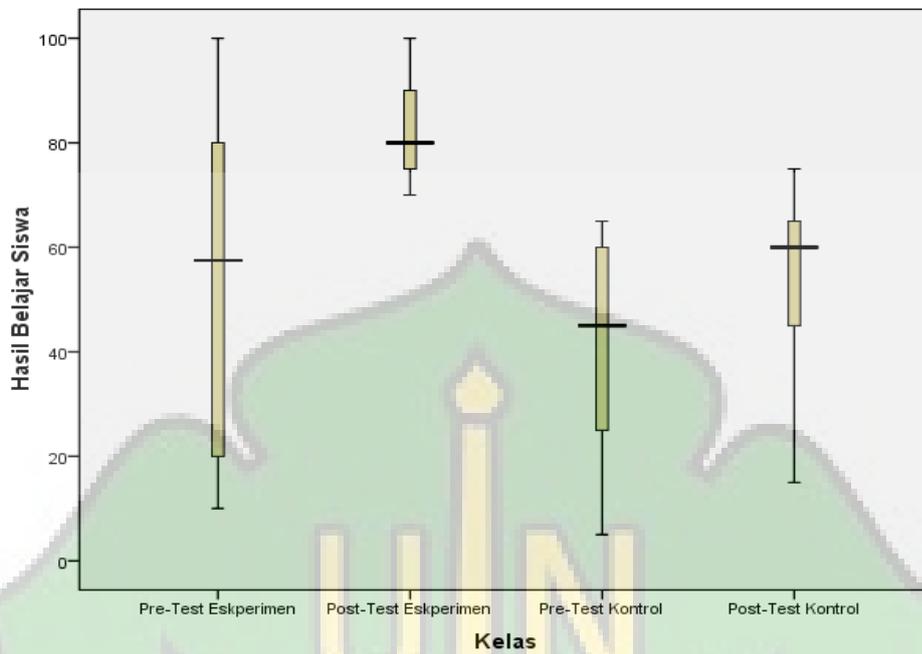
Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eskperimen	.150	14	.200*	.923	14	.243
	Post-Test Eskperimen	.201	14	.131	.923	14	.246
	Pre-Test Kontrol	.158	15	.200*	.892	15	.072
	Post-Test Kontrol	.168	15	.200*	.926	15	.238

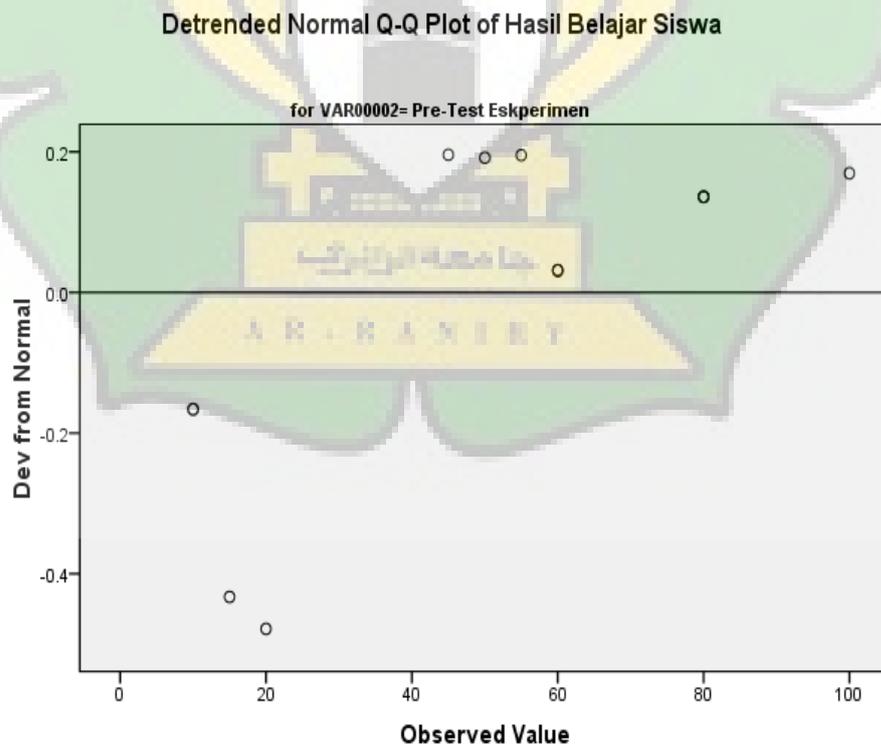
a. Lilliefors Significance Correction

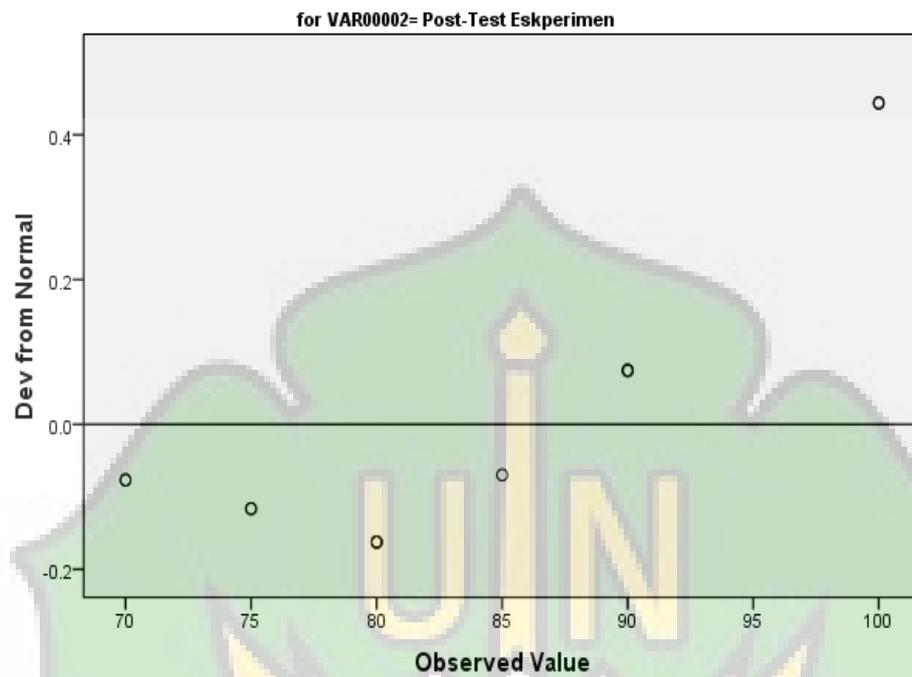
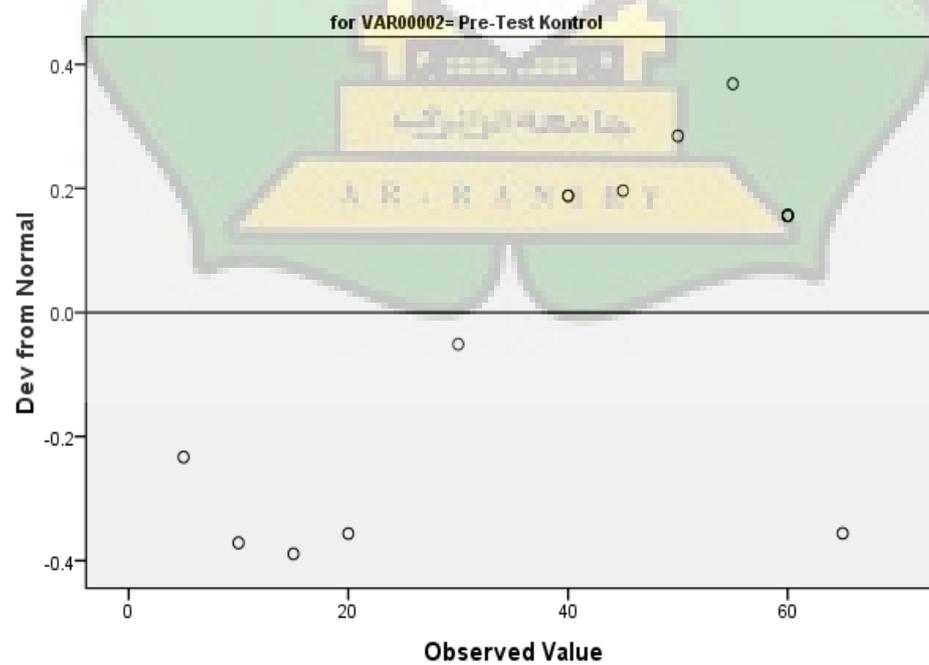
*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Belajar Siswa

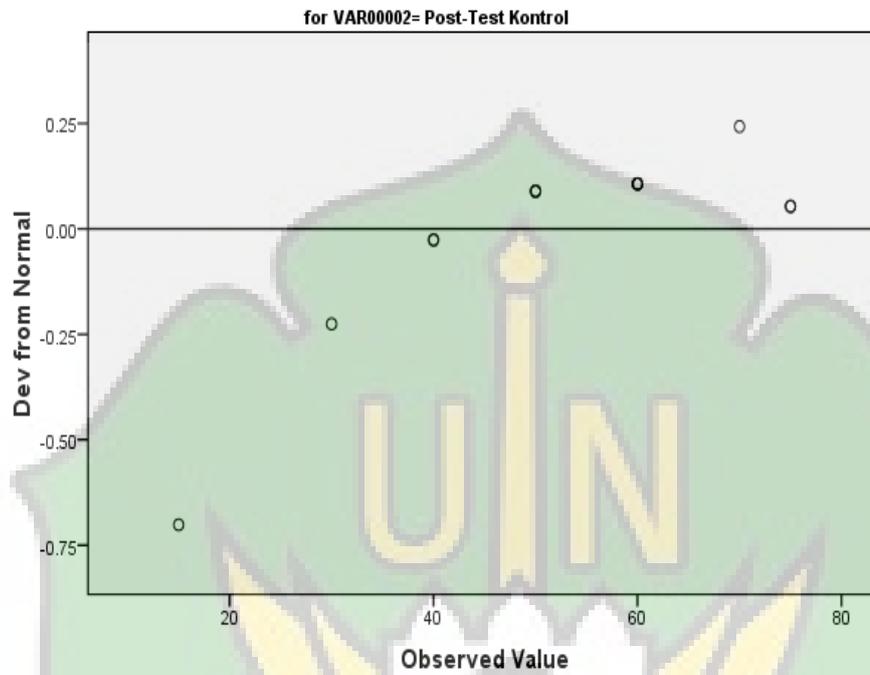


Detrended Normal Q-Q Plots



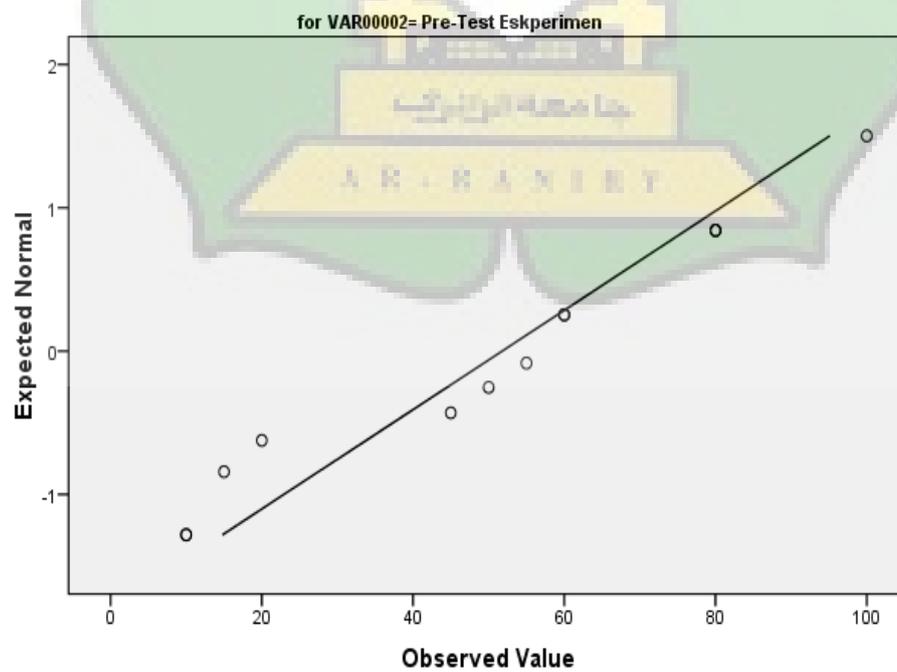
Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa**Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa**

Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa

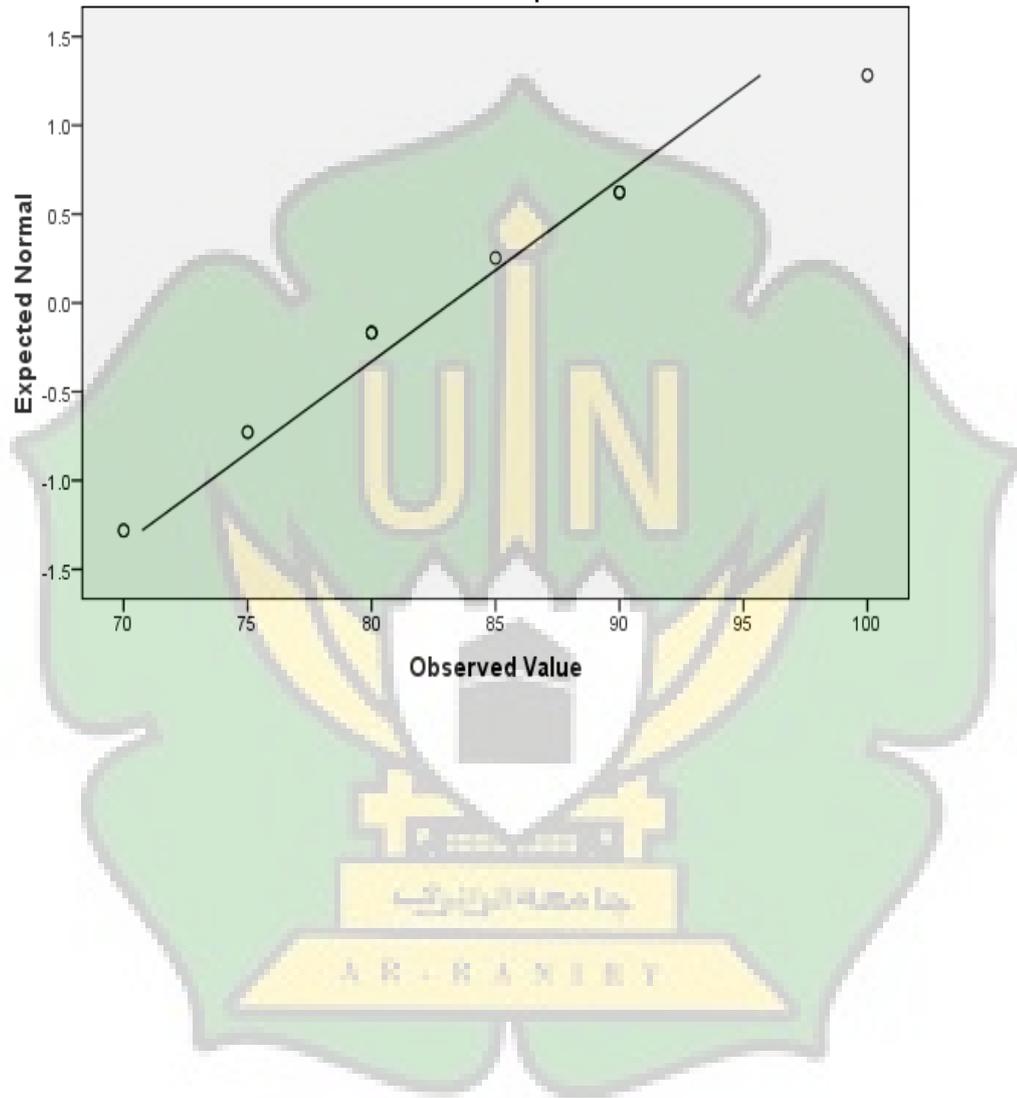
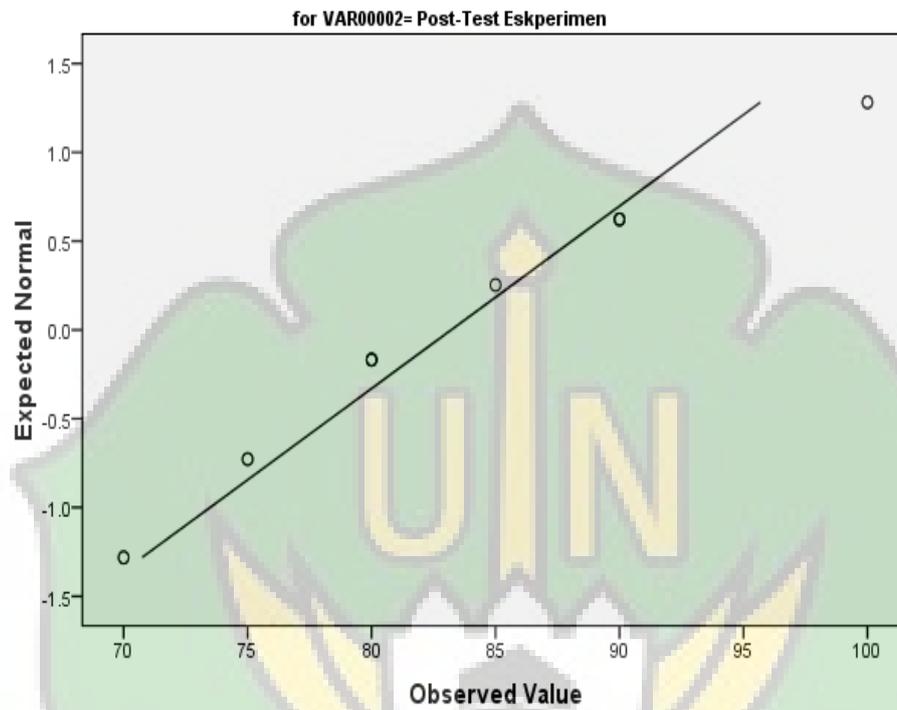


Normal Q-Q Plots

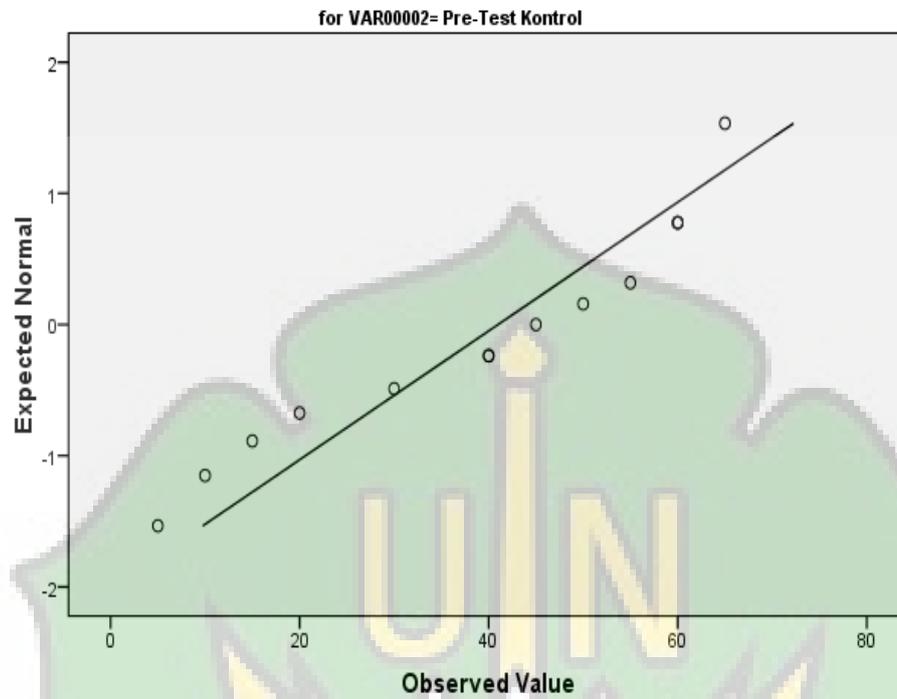
Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa



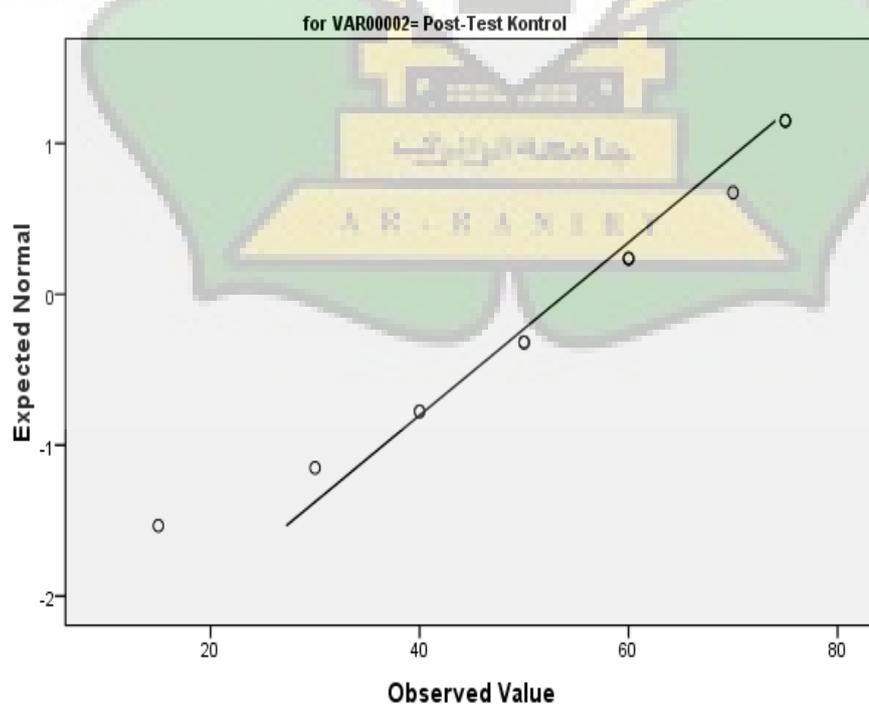
Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa



Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa



Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa



Stem-and-Leaf Plots

Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for
VAR00002= Pre-Test Eskperimen

Frequency	Stem & Leaf
5.00	0 . 11124
8.00	0 . 55666888
1.00	1 . 0

Stem width: 100
Each leaf: 1 case(s)

Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for
VAR00002= Post-Test Eskperimen

Frequency	Stem & Leaf
4.00	7 . 0055
5.00	8 . 00005
3.00	9 . 000
2.00	10 . 00

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for
VAR00002= Pre-Test Kontrol

Frequency	Stem & Leaf
3.00	0 . 011
2.00	0 . 23
5.00	0 . 44455
5.00	0 . 66666

Stem width: 100
Each leaf: 1 case(s)

Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for
VAR00002= Post-Test Kontrol

Frequency	Stem & Leaf
1.00	0 . 1
1.00	0 . 3
5.00	0 . 44555
8.00	0 . 66667777

Stem width: 100
Each leaf: 1 case(s)

LAMPIRAN 17 Tampilan Output SPSS Uji Homogenitas pada Data *Pre-Test*
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Explore

Notes		
Output Created		15-Jul-2020 13:03:44
Comments		
Input	Data	C:\Users\USER\Documents\uji homogenitas.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	29
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=hasil BY kelas /PLOT BOXPLOT STEMLEAF SPREADLEVEL /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.843
	Elapsed Time	00:00:01.139

Kelas

Case Processing Summary

Kelas	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Siswa Pre-test kelas eksperimen	14	100.0%	0	.0%	14	100.0%
Pre-test kelas kontrol	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

Descriptives

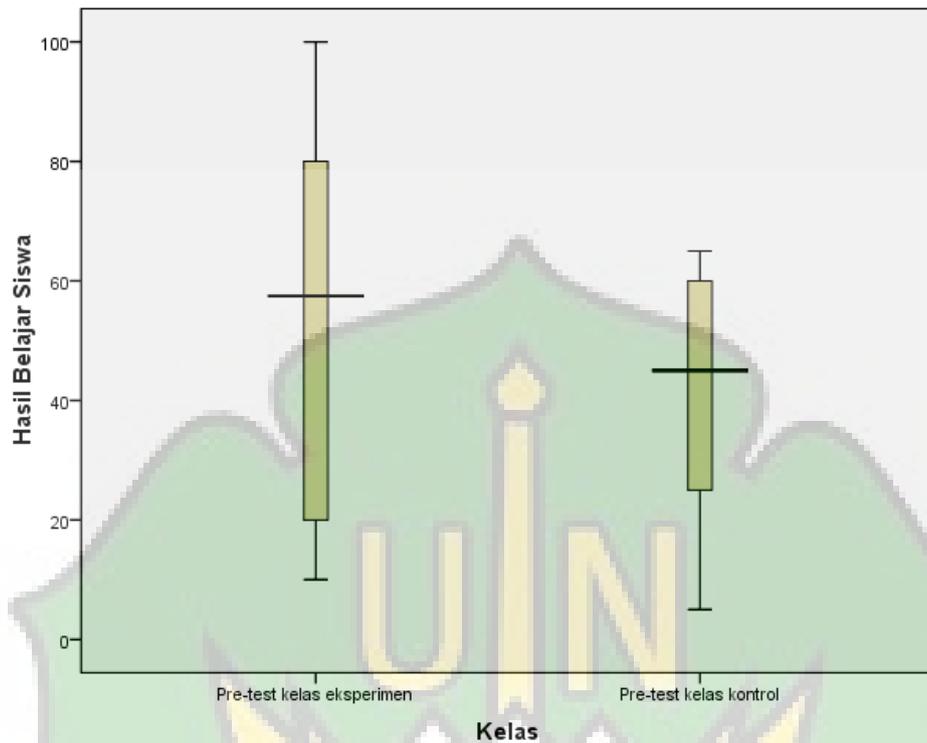
Kelas			Statistic	Std. Error
Hasil Belajar Siswa	Pre-test kelas eksperimen	Mean	52.14	7.572
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	35.78	
		Upper Bound	68.50	
		5% Trimmed Mean	51.83	
		Median	57.50	
		Variance	802.747	
		Std. Deviation	28.333	
		Minimum	10	
		Maximum	100	
		Range	90	
		Interquartile Range	61	
		Skewness	-.138	.597
Kurtosis	-.974	1.154		
Pre-test kelas kontrol		Mean	41.00	5.260
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	29.72	
		Upper Bound	52.28	
		5% Trimmed Mean	41.67	
Median	45.00			

Variance	415.000	
Std. Deviation	20.372	
Minimum	5	
Maximum	65	
Range	60	
Interquartile Range	40	
Skewness	-.583	.580
Kurtosis	-1.110	1.121

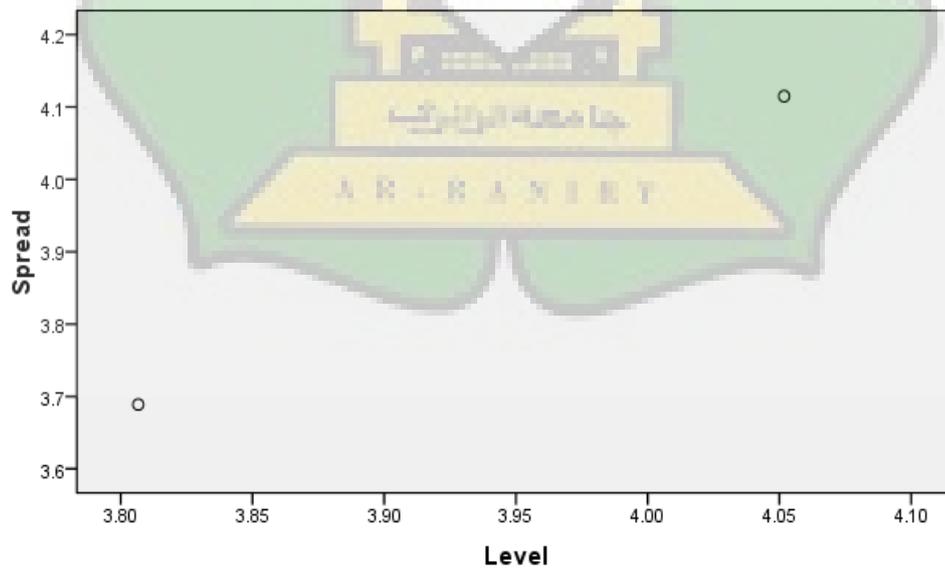
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.279	1	27	.268
	Based on Median	1.001	1	27	.326
	Based on Median and with adjusted df	1.001	1	23.369	.327
	Based on trimmed mean	1.319	1	27	.261

Hasil Belajar Siswa



Spread vs. Level Plot of hasil by kelas



* Plot of LN of Spread vs LN of Level

Slope = 1.738 Power for transformation = -.738

Stem-and-Leaf Plots

Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for kelas= Pre-test kelas eksperimen

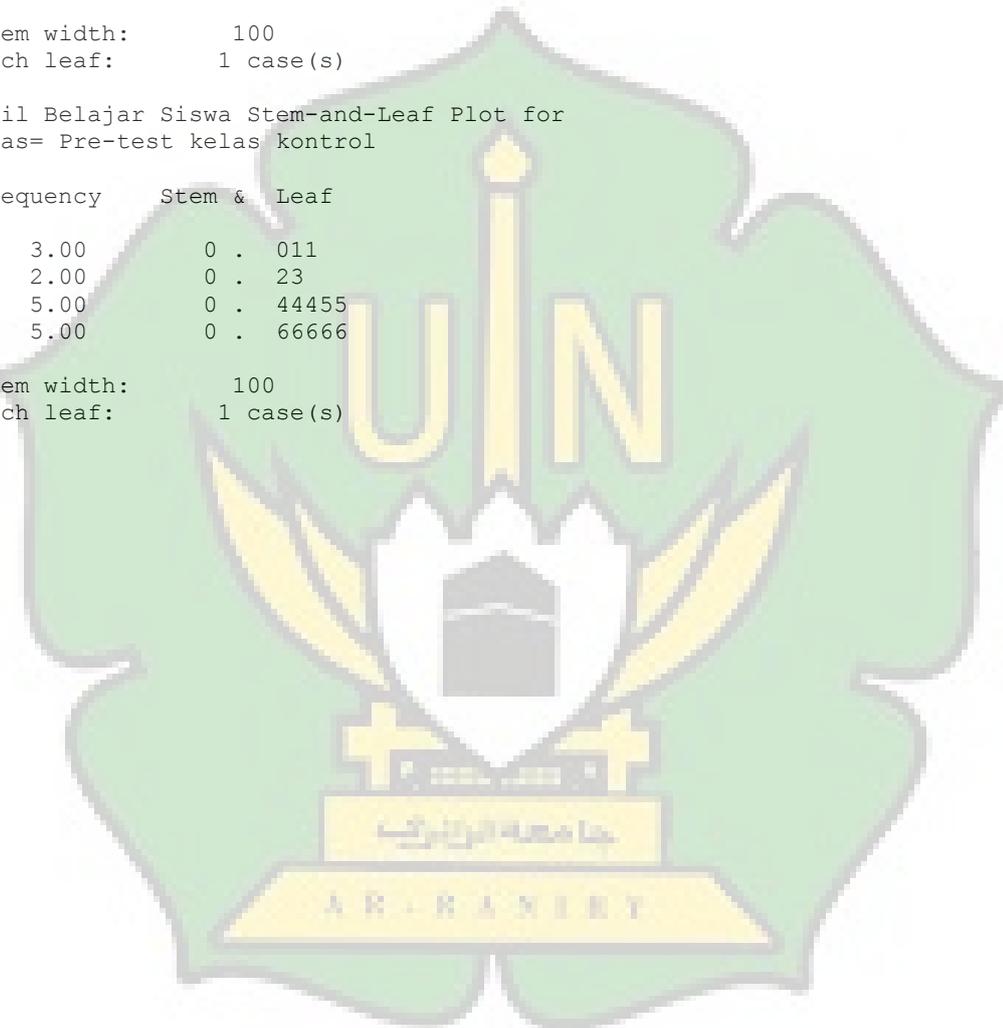
Frequency	Stem & Leaf
5.00	0 . 11124
8.00	0 . 55666888
1.00	1 . 0

Stem width: 100
Each leaf: 1 case(s)

Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for kelas= Pre-test kelas kontrol

Frequency	Stem & Leaf
3.00	0 . 011
2.00	0 . 23
5.00	0 . 44455
5.00	0 . 66666

Stem width: 100
Each leaf: 1 case(s)



LAMPIRAN 18 Tampilan Ouput SPSS Uji Homogenitas pada Data *Post-Test*
Kelas Eskperimen dan Kelas Kontrol

Explore

Notes		
Output Created		02-Feb-2020 22:03:36
Comments		
Input	Data	C:\Users\USER\Documents\uji homogenitas.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	29
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=VAR00001 BY VAR00002 /PLOT BOXPLOT STEMLEAF SPREADLEVEL /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.827
	Elapsed Time	00:00:01.357

Kelas

Case Processing Summary

Kelas	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Siswa Post-Test Eksperimen	14	100.0%	0	.0%	14	100.0%
Post-Test Kelas Kontrol	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

Descriptives

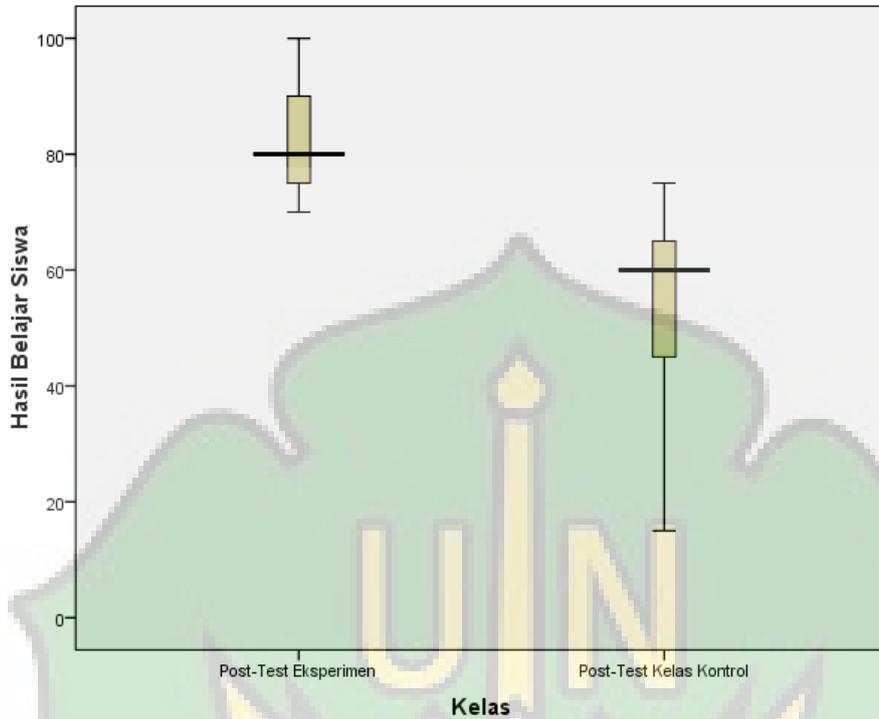
Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar Siswa Post-Test Eksperimen	Mean	83.21	2.600	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	77.60	
		Upper Bound	88.83	
	5% Trimmed Mean		83.02	
	Median		80.00	
	Variance		94.643	
	Std. Deviation		9.728	
	Minimum		70	
	Maximum		100	
	Range		30	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		.443	.597
	Kurtosis		-.621	1.154
Post-Test Kelas Kontrol	Mean	54.00	4.504	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44.34	
		Upper Bound	63.66	
	5% Trimmed Mean		55.00	
	Median		60.00	

Variance	304.286	
Std. Deviation	17.444	
Minimum	15	
Maximum	75	
Range	60	
Interquartile Range	30	
Skewness	-.716	.580
Kurtosis	.239	1.121

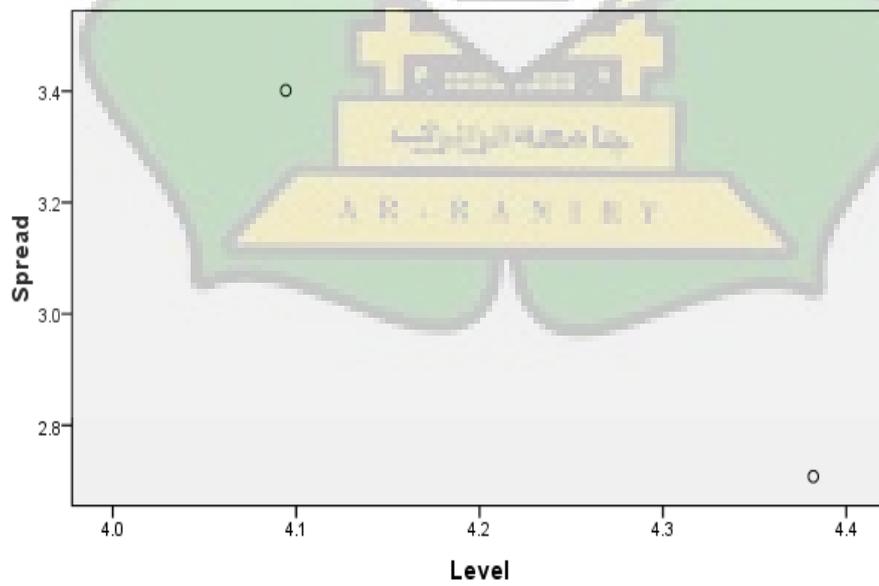
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3.674	1	27	.066
	Based on Median	2.445	1	27	.130
	Based on Median and with adjusted df	2.445	1	21.053	.133
	Based on trimmed mean	3.527	1	27	.071

Hasil Belajar Siswa



Spread vs. Level Plot of VAR00001 by VAR00002



* Plot of LN of Spread vs LN of Level

Slope = -2.409 Power for transformation = 3.409

Stem-and-Leaf Plots

Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for
VAR00002= Post-Test Eksperimen

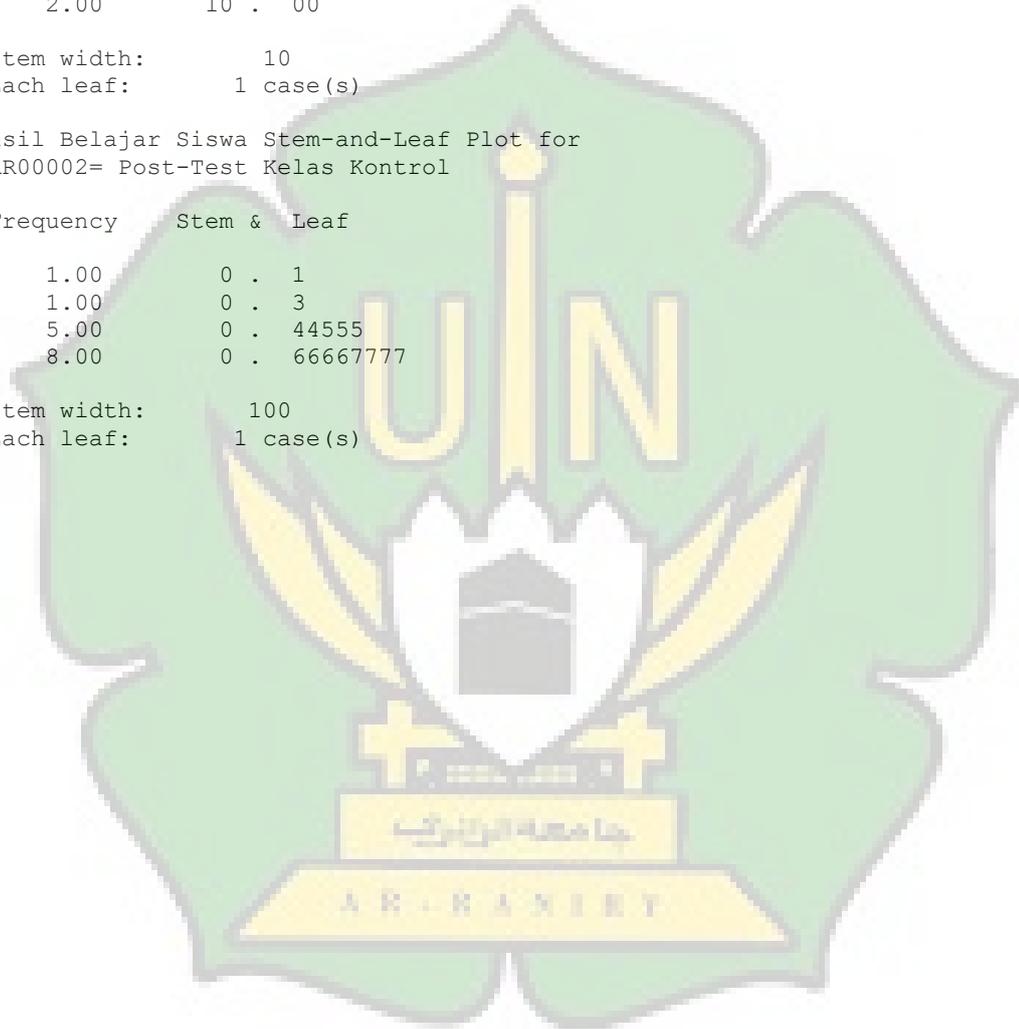
Frequency	Stem & Leaf
4.00	7 . 0055
5.00	8 . 00005
3.00	9 . 000
2.00	10 . 00

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for
VAR00002= Post-Test Kelas Kontrol

Frequency	Stem & Leaf
1.00	0 . 1
1.00	0 . 3
5.00	0 . 44555
8.00	0 . 66667777

Stem width: 100
Each leaf: 1 case(s)



LAMPIRAN 19 Tampilan Ouput SPSS Uji *Independent Sample T-test* pada Data
Pre-Test Kelas Eskperimen dan Kelas Kontrol

T-Test

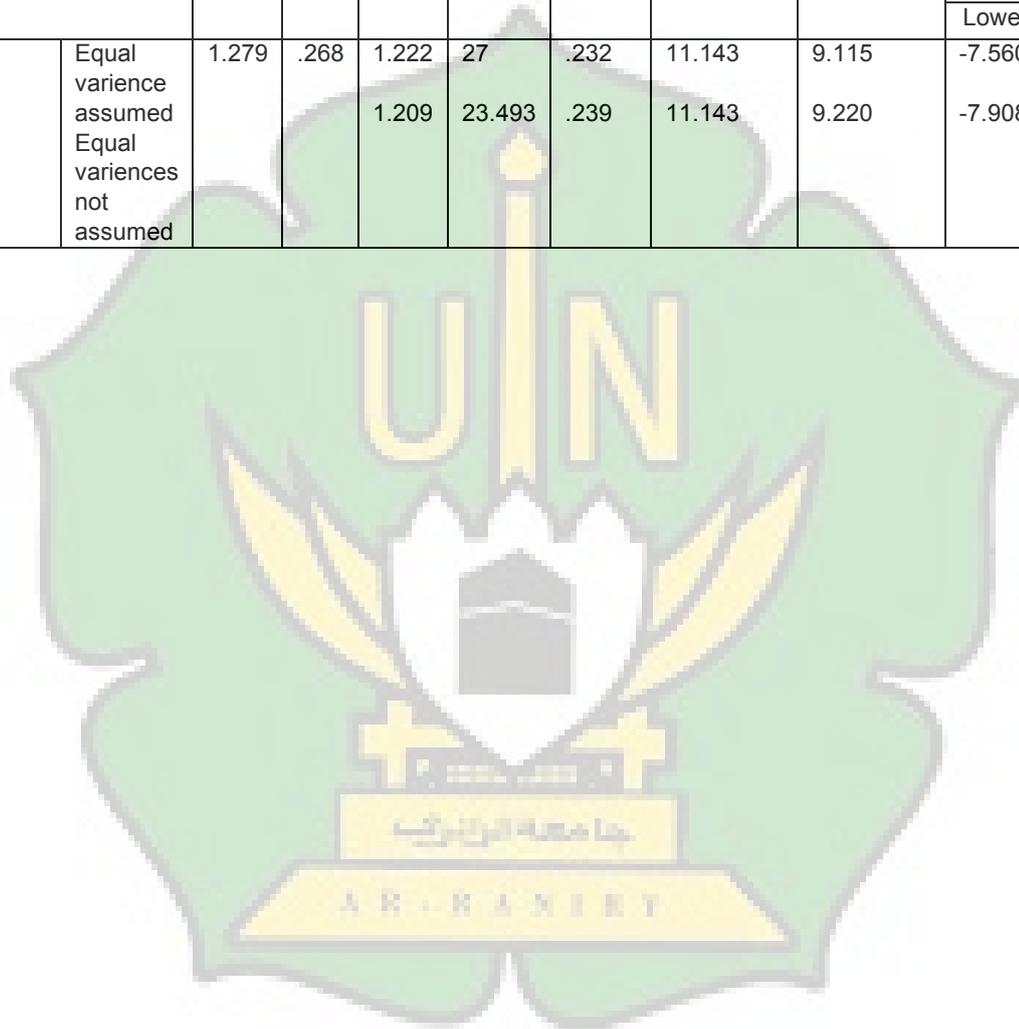
Notes		
Output Created		15-Jul-2020 15:57:38
Comments		
Input	Data	C:\Users\USER\Documents\uji homogenitas.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	29
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=kelas(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=hasil /CRITERIA=CI(.9500).
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.016

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Pre-test kelas eksperimen	14	52.14	28.333	7.572
	Pre-test kelas kontrol	15	41.00	20.372	5.260

Independent Sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variene assumed	1.279	.268	1.222	27	.232	11.143	9.115	-7.560	29.846
	Equal variences not assumed			1.209	23.493	.239	11.143	9.220	-7.908	30.193



LAMPIRAN 20 Tampilan Ouput SPSS Uji *Independent Sample T-test* pada Data
Post-Test Kelas Eskperimen dan Kelas Kontrol

T-Test

Notes		
Output Created		03-Feb-2020 12:53:29
Comments		
Input	Data	C:\Users\USER\Documents\uji homogenitas.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	29
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=VAR00002(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=VAR00001 /CRITERIA=CI(.9500).
Resources	Processor Time	00:00:00.015
	Elapsed Time	00:00:00.016

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post-Test Eksperimen	14	83.21	9.728	2.600
	Post-Test Kelas Kontrol	15	54.00	17.444	4.504

Independent Sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal varience assumed	3.674	.066	5.513	27	.000	29.214	5.299	18.314	40.087
	Equal variences not assumed			5.618	22.227	.000	29.214	5.201	18.435	39.993

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama Lengkap : Tria Marvida
2. Tempat/Tanggal lahir : Aceh Besar/13 Januari 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Lajang
7. Alamat : Jln. Banda Aceh-Meulaboh Desa Monmata Kec.
Lhoong-Kab.Aceh Besar
8. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/160209032
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah
Nama : Jamaluddin
Pekerjaan : Petani
 - b. Ibu
Nama : Alm. Agusniati
 - c. Alamat : Jln. Banda Aceh-Meulaboh Desa Monmata Kec.
Lhoong-Kab.Aceh Besar
10. Riwayat Pendidikan
 - a. TK Setia Kawan, Berijazah tahun 2004
 - b. MIN 1 Lhoong, Berijazah tahun 2010
 - c. MTSN 1 Lhoong, Berijazah tahun 2013
 - d. SMA 1 Lhoong, Berijazah tahun 2016
 - e. S-1 PGMI UIN AR-RANIRY, tahun masuk 2016

Banda Aceh, 4 April 2020
Penulis,

Tria Marvida